

SKRIPSI
PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2024



Oleh:

SYAM PERMANA PUTRA
NPM. 18.61201.010

**Diajukan untuk memenuhi salah satu
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
2025**



UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI (KOMPREHENSIF)

Panitia Ujian Skripsi (Komprehensif) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Program Studi **Manajemen**; telah melaksanakan Ujian Skripsi (Komprehensif) pada hari ini tanggal **14 Agustus 2025** bertempat di **Kampus Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda**.

- Mengingat :
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
 4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 238/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2023, Terakreditasi Baik Sekali.
 5. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 338/DE/A.5/AR.10/IV/2023, Terakreditasi Baik Sekali.
 6. Surat Keputusan Yayasan Pembina Pendidikan Mahakam Samarinda No.22.a/SK/YPPM/VI/2017 tentang Pengesahan Statuta Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
 7. Surat Keputusan Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor. 424.237/48/UWGM-AK/X/2012 Tentang Pedoman Penunjukkan Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi peserta didik.

- Memperhatikan :
1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Mahasiswa dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi;
 2. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang Penunjukkan Tim Penguji Ujian Skripsi (Komprehensif) Mahasiswa;
 3. Hasil Rekapitulasi Nilai Ujian Skripsi (Komprehensif) mahasiswa yang bersangkutan;

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Dr. M.Astri Yulidar Abbas, SE, MM	1.	Ketua
2.	H. Rudy Syafariansyah, SE, MM	2.	Anggota
3.	Dr. Drs. Ali Mushofa, SE, MM	3.	Anggota

MEMUTUSKAN

Nama Mahasiswa : SYAM PERMANA PUTRA
NPM : 18.61201.010
Judul Skripsi : Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan laba Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024.

Nilai Angka/Huruf : **76,35/B+**
Catatan :

1. ~~LULUS~~ / ~~TIDAK LULUS~~
2. ~~REVISI~~ / ~~TIDAK REVISI~~

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. M.Astri Yulidar Abbas, SE, MM.


H. Rudy Syafariansyah, SE, MM

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2024**

Diajukan Oleh : Syam Permana Putra

NPM : 18.61201.010

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

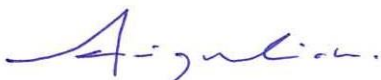
Program Studi/Prog. Studi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE, MM
NIDN. 0004077303


H. Rudy Syafariansyah, SE, MM
NIDN. 1125037207

Mengetahui,


Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda


Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE, MM
NIP. 19730704 200501 1 002

Lulus Ujian Komprehensif Tanggal : 14 Agustus 2025

HALAMAN PENGUJI

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS PADA

Hari : Kamis

Tanggal : 14 Agustus 2025

Dosen Penguji

1. Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE, MM

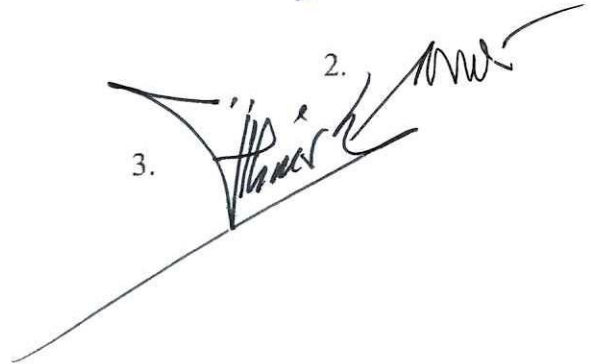
1. 

2. H. Rudy Syafariansyah, SE, MM

2.

3. Dr. Drs. Ali Mushofa, SE, MM

3.



LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa :

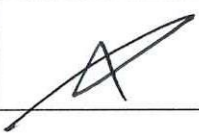
Nama : Syam Permana Putra

NPM : 18.61201.010

Telah melakukan revisi skripsi yang berjudul :

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2024

Sebagaimana telah disarankan oleh Dosen Penguji, Sebagai Berikut :

No.	Dosen Penguji	Bagian yang di revisi	Tanda Tangan
1.	Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE, MM	1. Konsultasi kembali terkait análisis, pembahasan & kesimpulan + saran 2. Tambahkan minimal laporan keuangan	
2.	H. Rudy Syafariansyah, SE, MM	---	
3.	Dr. Drs. Ali Mushofa, SE, MM	1. Lengkapi dengan daftar lampiran laporan keuangan	

RIWAYAT HIDUP



Syam Permana Putra; lahir di Bajo pada tanggal 20 November 2000 , anak ketiga dari empat bersaudara dari Bapak Zainuddin dan Ibu Nusyamsi. Menempuh pendidikan sekolah dasar tahun 2006 s.d tahun 2012 di SDN 022 Kota Samarinda.

Kemudian melanjutkan ke MTS Labbaika tahun 2012 s.d tahun 2015. Serta melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Samarinda jurusan Teknik Alat Berat pada tahun 2015 s.d tahun 2018 Pada tahun 2018, terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samrinda, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Manajemen.

Syam Permana Putra

KATA PENGANTAR

Segala puji penulis panjatkan kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan perlindungannya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dalam meraih gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Penulis sadar tidak mudah untuk menghadapi hambatan serta halangan yang terjadi selama proses penulisan tugas akhir ini. Tugas akhir ini dapat selesai tentunya dengan usaha, kesabaran, doa, bantuan serta dukungan penuh dari kedua orang tua. Oleh karena itu, tak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. Suyanto, SE., M.Si selaku Wakil Rektor Kemahasiswaan, Alumni, Perencanaan, Kerja Sama & Sistem Informasi dan Hubungan Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
3. Bapak Dr. Arbain, M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
4. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.P selaku Wakil Rektor Bidang Umum, Sumber Daya Manusia dan Keuangan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
5. Bapak Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis maupun selaku Dosen Pembimbing I “Terima kasih atas segala bimbingan, bantuan, dan waktu luang yang telah diberikan kepada penulis”.

6. Ibu Dian Irma Aprianti, S.IP, MM selaku Kepala Program Studi Manajemen Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
7. Bapak H. Rudy Syafariansyah, SE, MM selaku Dosen Pembimbing II “Terima kasih atas segala bimbingan, bantuan, dan waktu luang yang telah diberikan kepada penulis”.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi yang sangat berjasa dalam memberikan ilmu kepada penulis selama menimba ilmu dibangku perkuliahan dari awal hingga akhir studi ini serta teman-teman Manajemen penulis yang saling memberikan dukungan satu sama lain.

.

Samarinda, 08 Agustus 2025

Syam Permana Putra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGUJI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II DASAR TEORI	
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Dasar Teori	13
2.2.1 Manajemen Keuangan	13
2.2.2 Laporan Keuangan.....	19
2.2.3 Rasio Keuangan	21
2.2.4 Analisis Rasio Keuangan	28
2.2.5 <i>Current ratio</i>	30
2.2.6 <i>Debt to Asset Ratio</i>	32
2.2.7 <i>Net Profit Margin</i>	33
2.2.8 Pertumbuhan Laba	34
2.3 Model Konseptual.....	35
2.4 Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	37
3.2 Definisi Operasional Variabel	37
3.3 Populasi dan Sampel.....	39
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	42
3.5 Metode Analisis	43
3.6 Pengujian Hipotesis	46
BAB IV GAMBARAN OBYEK PENELITIAN	
4.1 Gambaran Umum Sektor Energi Di Bursa Efek Indoneisa	49

4.2 Gambaran Umum Perusahaan	49
4.3 Gambaran Objek Yang Diteliti	52
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
5.1 Data Hasil Penelitian	54
5.2 Analisis dan Pengujian Hipotesis	58
5.3 Pembahasan	66
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	71
6.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 3.2	Hasil Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria pada Perusahaan Sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.....	41
Tabel 4.1	Data Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024.....	53
Tabel 5.1	Data Hasil Penelitian <i>Current ratio</i> (X1).....	54
Tabel 5.2	Data Hasil Penelitian <i>Debt to Asset Ratio</i> (X2)	55
Tabel 5.3	Data Hasil Penelitian <i>Net profit margin</i> (X3)	56
Tabel 5.4	Data Hasil Penelitian Pertumbuhan Laba (Y).....	57
Tabel 5.5	Uji Normalitas.....	58
Tabel 5.6	Uji Multikolinearitas	59
Tabel 5.7	Uji Heteroskedastisitas.....	60
Tabel 5.8	Uji Autokorelasi	61
Tabel 5.9	Uji Analisis Regresi Linier Berganda	62
Tabel 5.10	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	63
Tabel 5.11	Uji Parsial (Uji t).....	64
Tabel 5.12	Uji Simultas (Uji F).....	65
Tabel 5.13	Ringkasan Hasil Pembahasan	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Konseptual	35
-----------------------------------	----

ABSTRAK

Syam Permana Putra, Pengaruh Current ratio, Debt to Asset Ratio dan Net profit margin Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024, Dengan Dosen Pembimbing I Bapak Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE, MM Dan Dosen Pembimbing II, Bapak H. Rudy Syafariansyah, SE, MM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara X1, X2, dan X3 secara parsial maupun simultan terhadap Y pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

Metode penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan alat analisa rasio keuangan untuk mengetahui *current ratio*, *debt to asset ratio*, *net profit margin*, dan pertumbuhan laba serta menggunakan alat analisis statistik dengan bantuan program computer SPSS ver 26.0 untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel.

Dari hasil analisis, diketahui bahwa variabel Current ratio (X1), Debt to Asset Ratio (X2), dan Net profit margin (X3) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Secara parsial, variabel Current ratio (X1) dan Net profit margin (X3) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba (Y), sedangkan Variabel Debt to Asset Ratio (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba (Y) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

Kata Kunci: *current ratio*, *debt to asset ratio*, *net profit margin*, pertumbuhan laba

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis sekarang diubah menjadi persaingan karena perkembangan ekonomi yang semakin maju dan modern. Keadaan tersebut membuat persaingan antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lain semakin kompetitif. Perusahaan yang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan dalam dunia bisnis adalah yang mampu bertahan dalam persaingan. Dalam menghadapi persaingan perusahaan harus mempunyai strategi yang tepat agar tetap bertahan dan memenangkan persaingan, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Menurut Kasmir (2019:2) Setiap perusahaan memiliki berbagai macam tujuan, yaitu: (1) Memperoleh laba yang optimal atas usaha yang dijalankan. (2) Usaha yang dijalankan diharapkan tidak hanya untuk satu periode kegiatan saja. (3) Mampu menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa untuk kepentingan masyarakat. (4) Dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Tingkatkan laba perusahaan merupakan hal yang penting bagi pihak internal maupun eksternal. Manajemen yang mampu menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan sangat penting untuk meningkatkan laba perusahaan. Selain itu, peningkatan laba yang diperoleh merupakan gambaran meningkatnya kinerja perusahaan.

Pertumbuhan laba yang meningkat akan mendorong investor dalam menanamkan modalnya untuk berinvestasi. Setiap perusahaan menginginkan laba

dalam usahanya terus mengalami peningkatan. Namun, pada kenyataannya laba dalam perusahaan tidak selalu meningkat dan pasti akan mengalami fluktuasi. Sehingga perusahaan akan mengalami pertumbuhan laba yang bervariasi.

Seperti diketahui bahwa setiap laporan keuangan mempunyai tujuan tertentu. Dalam praktiknya, ada beberapa tujuan yang harus dicapai, terutama bagi manajemen dan pemilik usaha. Selain itu, laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. (Kasmir, 2019:10).

Salah satu cara untuk memprediksi laba perusahaan adalah menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis dalam mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan di masa lalu, sekarang, dan memproyeksikan hasil atau laba di masa mendatang. Rasio Keuangan adalah angka yang dihasilkan dari analisis hubungan yang signifikan antara satu bagian laporan keuangan dengan bagian lain. Untuk memperoleh informasi dan memberikan penilaian, rasio keuangan menyederhanakan informasi yang menunjukkan hubungan antara pos. Dengan penyederhanaan ini, mereka dapat menilai hubungan antar pos dengan cepat dan membandingkannya dengan rasio lain. (Harahap, 2016:297).

Analisis rasio keuangan adalah cara untuk menggunakan rasio-rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan bisnis. Analisis rasio keuangan melibatkan data dari laporan keuangan sebelumnya, seperti neraca, laba rugi, dan arus kas. Analisis rasio keuangan memberikan informasi seperti kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang,

pengelolaan aktiva yang dimiliki serta bagaimana laba dihasilkan. Menurut Harahap (2016:297). Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil membandingkan bagian laporan keuangan yang relevan dengan bagian lain.

Current ratio (CR) menunjukkan sejauh mana aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar, semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Rasio lancar dapat dikatakan sebagai cara untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) perusahaan.

Debt to Asset Ratio (DAR) mengukur perbandingan total hutang dengan total aktiva. Seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau seberapa besar pengaruh hutang terhadap pengelolaan aktiva. Semakin tinggi DAR menunjukkan peningkatan pendanaan dengan hutang, semakin besar resiko yang dihadapi perusahaan karena kekhawatiran bahwa perusahaan tidak akan mampu menutupi hutang dengan aktiva yang dimiliki.

Net profit margin (NPM) merupakan salah satu rasio yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan margin laba bersih terhadap penjualan, yang merupakan laba bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap penjualan setelah mempertimbangkan semua biaya dan pendapatan. Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengkaji pengaruh variabel *Current ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba perusahaan. (2) Untuk mengkaji pengaruh variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap

pertumbuhan laba perusahaan. (3) Untuk mengkaji pengaruh *Net profit margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Laba merupakan salah satu informasi potensial yang terdapat di dalam laporan keuangan dan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi pihak internal maupun pihak eksternal dalam melakukan evaluasi kinerja terhadap suatu perusahaan. Pertumbuhan laba mengukur presentase kenaikan maupun penurunan laba yang terjadi pada suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Pertumbuhan laba menjadi salah satu indikator penting bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan karena laba menjadi salah satu indikator yang sangat diperhatikan oleh pengguna laporan keuangan. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, manajemen dituntut dan didorong untuk berpikir solutif terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Selain itu, suatu perusahaan perlu memiliki strategi yang efisien dan efektif dalam rangka meningkatkan pertumbuhan laba agar dapat tetap bertahan di pasar yang dinamis.

Sektor energi mempunyai peran penting bagi pembangunan. Sumber-sumber energi seperti batu bara, minyak bumi, gas bumi, dan listrik sangat dibutuhkan dalam segala aspek kehidupan. Sektor energi juga berperan terhadap aktivitas sektor lain. Sektor rumah tangga, industri, transportasi dan perdagangan merupakan sektor yang membutuhkan sumber-sumber energi tersebut. Kebutuhan terhadap energi tidak terelakkan lagi seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Sektor energi akan sangat penting pada masa mendatang karena akan memainkan peran penting dalam kemajuan sebuah negara. Negara yang memiliki dan mampu mengelola sumber daya energinya dengan benar dan efisien akan

menghasilkan kemakmuran. Penting nya sektor energi dalam pembangunan membuat perusahaan-perusahaan sektor tersebut menarik bagi para investor untuk berinvestasi.

Alasan peneliti memilih perusahaan sektor energi pada penelitian ini dikarenakan seringkali memilih sektor energi sebagai fokus karena sektor ini memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan laba perusahaan. Perusahaan energi seringkali memiliki skala ekonomi yang besar, yang dapat menghasilkan biaya operasional yang lebih rendah per unit produksi. Pertumbuhan permintaan energi yang konstan dan kebutuhan akan sumber energi yang berkelanjutan, membuat sektor ini menjadi area yang menarik untuk penelitian terkait laba dan kinerja keuangan perusahaan.

Indonesia, terutama di sektor energi terus menjadi pangsa pasar yang menarik bagi para investor. Sektor energi mencakup segala kegiatan yang berkaitan dengan penyediaan energi, seperti pencarian dan ekstraksi sumber daya energi; pengolahan sumber daya menjadi energi; dan transmisi dan distribusi energi, baik terbarukan maupun tak terbarukan.

Kebijakan Energi Nasional (KEN) di Indonesia memiliki keterkaitan langsung dengan transisi menuju sektor energi terbarukan. Kebijakan ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada energi fosil dan meningkatkan penggunaan energi terbarukan demi mencapai ketahanan energi dan keberlanjutan lingkungan.

Berdasarkan pada uraian dan analisis yang sebelumnya dijabarkan, bisa dinyatakan peneliti akan menyelenggarakan sebuah penelitian melalui pemilihan

judul berupa “**Pengaruh *Current ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Net profit margin* Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang bisa diberikan sesuai terhadap penjabaran yang sebelumnya dijabarkan yakni:

- a. Apakah CR berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2024?
- b. Apakah DAR berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2024?
- c. Apakah NPM berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2024?
- d. Apakah CR, DAR, dan NPM secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI c periode 2020-2024?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang bisa peneliti berikan diantaranya:

- a. Penelitian ini membahas mengenai variabel *Current ratio* (X1), *Debt to Asset Ratio* (X2), *Net profit margin* (X3), dan Pertumbuhan Laba (Y).
- b. Objek penelitian ini yaitu perusahaan sector Eenergy yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).
- c. Penelitian ini dilakukan pada periode 2020-2024.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Kemudian mengacu dari rumusan masalah yang telah disampaikan sebelum ini, bisa ditentukan tujuan berupa:

- a. Untuk mengetahui apakah CR berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.
- b. Untuk mengetahui apakah DAR berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.
- c. Untuk mengetahui apakah NPM berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.
- d. Untuk mengetahui apakah CR, DAR, dan NPM secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dalam pengembangan studi manajemen keuangan, terutama dalam menganalisis *Current ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, dan

pertumbuhan laba perusahaan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

b. Manfaat Praktis

- Bagi Manajemen

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen agar penyajian laporan keuangan hasil audit dapat diterbitkan tepat waktu, sehingga keputusan ekonomi yang dipilih lebih akurat lagi.

- Bagi Investor

Bagi para investor dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan yang dilihat dari laporan keuangan, rasio keuangan, dan manajemen keuangan.

- Bagi Akademisi

Bagi kalangan akademisi diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk melakukan pengembangan yang lebih lanjut.

1.5 Sistematika Penulisan

Upaya ilmiah harus terorganisir dengan baik, terperinci, dan sistematis.

Skripsi sistematika penulis adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II DASAR TEORI

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, dasar teori, model konseptual, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan dan gambaran obyek yang diteliti.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang data hasil penelitian, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian.

BAB II

DASAR TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk menemukan analogi dan menemukan ide-ide baru untuk penelitian mendatang. Studi sebelumnya juga membantu penelitian memposisikan penelitian dan menunjukkan orisinalitasnya. Pada bagaian ini peneliti mencamtumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Current Ratio, Debt too Asset Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Sri Rahayu Ningsih, 2020)	1. Jenis penelitian yaitu kuantitatif 2. Metode analisis menggunakan regresi linier berganda 3. Pengambilan sampel dengan purposive sampling	1. Penelitian menggunakan metode kausal komparatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dapat disimpulkan Current Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, Debtto Asset Ratio berpengaruh

				positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan Net Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba
2	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> , Return On Assets, dan <i>Current ratio</i> Terhadap Pertumbuhan Laba (Fina Islamiati Susyana & Nugi Mohamamd Nugraha, 2021)	1. Jenis penelitian yaitu kuantitatif 2. Metode analisis menggunakan regresi linier berganda 3. Pengambilan sampel dengan purposive sampling	1. Variabel penelitian menggunakan variable return on assets	Dari hasil penelitian ditemukan bahwa <i>Net profit margin</i> berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, Return on Assets tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, <i>Current ratio</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Selanjutnya <i>Net Profit Margin</i> , Return On Assets, dan <i>Current ratio</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Nilai adjusted R square

				adalah sebesar 20,4% dari pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor industry semen yang terdaftar di BEI dapat dijelaskan oleh <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return on Assets</i> , dan <i>Current ratio</i> sedangkan sisanya sebesar 79,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini
3	Pengaruh <i>Current ratio</i> , <i>Debt Equity Ratio</i> , <i>Total Assets Turn Over</i> Dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba (Shinta Estininghadi, 2019)	1. Jenis penelitian yaitu kuantitatif 2. Metode analisis menggunakan regresi linier berganda	1. Variabel penelitian menggunakan variable total assets turn over 2. Pengambilan sampel dengan nonprobability sampling dan sampel jenuh	Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba adalah <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Total Assets Turnover</i> , sedangkan variabel yang tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba adalah <i>Current ratio</i> dan <i>Net</i>

				<i>Profit Margin.</i>
4	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indoneisa Periode 2016-2020 (Siti Rohmah, M. Astri Yulidar, Moh. Febri Hibatullah, 2022)	1. Jenis penelitian yaitu kuantitatif 2. Metode analisis menggunakan regresi linier berganda 3. Pengambilan sampel dengan purposive sampling	1. Variabel penelitian menggunakan variable debt to equity ratio, total asset turnover dan inventory turnover	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Debt to equity, total asset turnover ratio dan <i>Net profit margin</i> berpengaruh poisitif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Inventory Turnover berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

(Sumber : Data Diolah Penulis, 2023)

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Manajemen Keuangan

2.2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut Supriyanto Yudi, dkk (2023:13) pengertian manajemen keuangan adalah suatu proses untuk mengatur aktivitas atau kegiatan keuangan suatu perusahaan. Ini termasuk perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan, yang biasanya dilakukan oleh manajer keuangan.

Pengertian manajemen keuangan menurut Agus, S Irfani (2020:11) manajemen keuangan bisa didefinisikan sebagai proses pengelolaan

keuangan perusahaan yang mencakup pencarian dan penggunaan dana dengan cara yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Supriyanto Yudi, dkk (2023:13-14) juga menyatakan bahwa manajemen keuangan juga dapat didefinisikan sebagai seluruh kegiatan perusahaan yang bertujuan untuk mendapatkan dana dengan cara yang paling hemat biaya dan menggunakan dana tersebut dengan cara yang paling efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan, yaitu harga di mana calon pembeli bersedia atau siap membayarnya jika perusahaan menjualnya.

Menurut Kariyoto (2018:3), manajemen keuangan merupakan integrasi dari seni dan ilmu yang mencermati dan menganalisa tentang upaya seorang manajer keuangan dengan menggunakan seluruh SDM perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan laba.

Menurut Fahmi (2018:2), Manajemen keuangan adalah kumpulan teori dan praktik yang mempelajari, mempelajari, dan menganalisis bagaimana seorang manajer keuangan menggunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan untuk memastikan bahwa perusahaan terus beroperasi, keuntungan bagi para pemegang saham, dan keberlanjutan bisnis.

Menurut mokhamad anwar (2019:5) Manajemen keuangan sebagai sebuah ilmu semakin berkembang dari waktu ke waktu. Aplikasi ilmu

manajemen keuangan dalam perusahaan juga berkembang sejalan dengan perkembangan dinamika perusahaan.

Menurut Wiyono & Kusumo (2017:1), manajemen keuangan adalah bidang yang secara khusus mempelajari dua jenis tindakan yang dilakukan oleh pemilik bisnis, yaitu mendapatkan sumber modal yang paling murah. Fungsi ini mencakup berbagai tindakan seperti menemukan, menganalisis, dan memutuskan sumber modal mana yang akan dipilih dan diambil, serta jumlah sumber modal yang akan diambil. Kedua, menggunakannya untuk investasi yang dapat menguntungkan perusahaan, artinya digunakan untuk investasi yang efektif, efisien serta produktif hal ini adalah upaya perusahaan dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan definisi dari uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Manajemen keuangan adalah segala kegiatan aktivitas perusahaan atau organisasi mulai dari bagaimana perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, memperoleh pendanaan dan penyimpanan dana atau aset yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi mengupayakan bagaimana agar efektif dan efisien untuk mencapai tujuan utama sesuai rencana.

2.2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan

Dalam kegiatan manajemen keuangan, banyak keputusan yang harus diambil oleh manajer keuangan an berbagai kegiatan yang harus dijalankannya. Karena hal itu menjadi penting ketika seorang manajer harus melakukan suatu keputusan yang berhubungan dengan fungsi

manajemen. Menurut Martono dan Harjito dalam Supriyanto Yudi, dkk (2023:6-7) terdapat tiga fungsi utama dalam manajemen keuangan yaitu:

1) Keputusan Investasi (*investment Decision*)

Keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aktiva apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi ini merupakan keputusan yang paling penting diantara ketiga fungsi yang ada. Hal ini dikarenakan keputusan investasi ini berpengaruh secara langsung terhadap rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu yang akan datang. Rentabilitas investasi (return on investment) merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang dihasilkan dari suatu.

2) Keputusan Pendanaan (*financing Decision*)

Keputusan pendanaan menitikberatkan pada dua hal. Pertama, keputusan mengenai penetapan sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi. Sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai investasi tersebut dapat berupa utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri. Kedua, penetapan tentang perimbangan pembelanjaan yang terbaik atau sering disebut dengan struktur modal optimum. Karena itu perlu ditetapkan apakah perusahaan akan menggunakan sumber dana eksternal yang berasal dari utang dengan menertibkan saham baru sehingga beban biaya modal yang ditanggung perusahaan akan lebih minimal.

3) Keputusan Pengelolaan Asset (*Asset Management Decision*)

Manajer keuangan bersama manajer lainnya dalam suatu perusahaan bertanggung jawab terhadap berbagai tingkatan operasi dari asset-asset yang ada. Pengalokasian dana yang digunakan untuk pengadaan dan pembatasan asset menjadi tanggung jawab manajer keuangan. Tanggung jawab tersebut menuntut manajer keuangan untuk lebih memperhatikan pengelolaan aktiva lancar dari pada aktiva tetap.

2.2.1.3 Prinsip Manajemen Keuangan

Tidak hanya pencatatan akuntansi, manajemen keuangan merupakan bagian penting dari manajemen program. Tidak boleh dianggap sebagai tugas yang terpisah dari pekerjaan orang keuangan. Ada 7 Prinsip dari manajemen yang harus diperhatikan menurut Supriyanto Yudi, dkk (2023:9-11) yaitu :

1) Konsistensi (consistency)

Sistem dan kebijakan keuangan dari organisasi harus konsisten dari waktu ke waktu. Ini tidak berarti bahwa sistem keuangan tidak boleh disesuaikan apabila terjadi perubahan di organisasi. Pendekatan yang tidak konsisten terhadap manajemen keuangan merupakan suatu tanda bahwa manipulasi di pengelolaan keuangan.

2) Akuntabilitas (accountability)

Akuntabilitas adalah kewajiban, moral atau hukum, yang melekat pada individu, kelompok atau organisasi. Organisasi harus dapat menjelaskan bagaimana dia menggunakan sumber dayanya dan apa

yang telah dia capai sebagai pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan dan penerima manfaat.

3) Transparansi (transparency)

Organisasi harus terbuka berkenaan dengan pekerjaannya, menyediakan informasi berkaitan dengan rencana dan aktivitasnya kepada para pemangku kepentingan. Termasuk didalamnya, menyiapkan laporan keuangan yang akurat, lengkap, dan tepat waktu serta dapat dengan mudah dapat diakses oleh pemangku kepentingan dan penerima manfaat. Apabila organisasi tidak transparan, hal ini mengindikasikan ada sesuatu hal yang disembunyikan.

4) Kelangsungan hidup (integrity)

Agar keuangan terjaga pengeluaran organisasi ditingkat stratejik maupun operational harus sejalan /d disesuaikan dengan dana yang diterima. Kelangsungan hidup atau (viability) merupakan suatu ukuran tingkat keamanan dan keberlanjutan keuangan organisasi.

5) Integritas (integrty)

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, individu yang terlibat harus mempunyai integritas yang baik. selain itu, laporan dan catatan keuangan harus tetap dijaga integritasnya melalui kelengkapan dan keakuratan pencatatan keuangan.

6) Pengelolaan (stewardship)

Organisasi harus dapat mengelola dengan baik dana yang telah diperoleh dan menjamin bahwa dana tersebut digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

7) Standar akuntansi (accounting standards)

Sistem akuntansi dan keuangan yang digunakan organisasi harus sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku umum.

2.2.2 Laporan Keuangan

2.2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:7), Laporan keuangan adalah laporan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Dalam laporan keuangan yang digunakan oleh perusahaan dibagi menjadi lima jenis yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal dan laporan catatan atas laporan keuangan.

Menurut Sujarweni (2020:1), mengatakan bahwa laporan keuangan adalah informasi keuangan yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu.

Menurut Fahmi (2017:2), menyatakan bahwa laporan keuangan adalah informasi kondisi keuangan pada suatu perusahaan dan dapat dijadikan gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan.

Wastam Wahyu Hidayat (2018:2) Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan,

dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan.

Dari penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah kumpulan informasi yang menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode tertentu yang dicatat dalam laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Ini digunakan sebagai alat komunikasi untuk memenuhi kepentingan pihak yang bersangkutan.

2.2.2.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:28-30) secara umum laporan keuangan terdiri dari lima jenis laporan keuangan, antara lain :

1. Neraca

Neraca merupakan ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total aset dengan total kewajiban ditambah modal total ekuitas pemilik.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang memberikan informasi terkait hasil-hasil usaha yang diperoleh perusahaan. Laporan laba rugi juga berisi jumlah pendapatan yang diperoleh dan jumlah biaya yang dikeluarkan. Dengan kata lain, laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu.

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang menggambarkan perubahan baik berupa peningkatan atau penurunan aset bersih selama satu periode. Selama beroperasi, modal awal perusahaan akan berubah sesuai dengan kinerjanya. Misalnya, jika pada periode berjalan perusahaan mengalami kerugian maka modal akan berkurang. Sebaliknya, jika perusahaan mengalami keuntungan modal akan bertambah.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas memberikan informasi tentang aliran kas perusahaan yang masuk dan keluar. Laporan arus kas terdiri dari 3 aktivitas utama, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan penjelasan rinci tentang hal-hal yang ada pada jenis laporan keuangan lainnya.

2.2.3 Rasio Keuangan

2.2.3.1 Pengertian Rasio Keuangan

Pengertian rasio keuangan menurut Supriyanto Yudi, dkk (2023:18) merupakan indeks yang diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya untuk menghubungkan dua angka akuntansi. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Jadi rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

2.2.3.2 Jenis Rasio Keuangan

Jenis-jenis rasio keuangan menurut yaitu sebagai berikut :

1) Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas ini merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Fungsi lain dari rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Atau dengan kata lain, rasio likuiditas merupakan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

Menurut Fahmi (2018:59) menyatakan bahwa rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

Menurut Hery (2018:142) menyatakan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo.

Terdapat dua macam hasil penilaian terhadap pengukuran rasio ini, yaitu sebagai berikut :

- a. Apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan likuid.
- b. Sebaliknya apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut atau tidak mampu, dikatakan illikuid.

2) Rasio Leverage (*Leverage Ratio*)

Seperti diketahui, dalam mendanai usahanya, perusahaan memiliki beberapa sumber dana. Sumber- sumber dana yang dapat diperoleh adalah pinjaman atau modal sendiri.

Menurut Hery (2018:162) mengemukakan bahwa rasio solvabilitas atau ratio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang.

Menurut Fahmi (2018:62) menyatakan bahwa ratio leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang.

Rasio leverage yang tinggi menunjukkan bahwa utang menyumbang bagian pendanaan perusahaan. Di satu sisi, kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dapat ditingkatkan dengan penggunaan utang. Namun, pengelolaan utang yang gagal memberikan hasil dapat merugikan bisnis (Rudy Syafariansyah Dachlan, dkk, 2024)

Memilih antara modal pinjaman atau modal sendiri memerlukan beberapa perhitungan yang matang. Dalam hal ini leverage ratio (rasio solvabilitas) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh

mana aktiva perusahaan dibiayaidengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Keuntungan dengan mengetahui rasio ini adalah :

- a. Dapat menilai kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajibankepada pihak lainya;
- b. Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifattetap;
- c. Mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetapdengan modal;
- d. Guna mengambil keputusan penggunaan sumber dana ke depan.

3) Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, penagihan piutang, dan laiinya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari- hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio ini akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien atau sebaliknya dalam mengelola asset yang dimilkinya.

Menurut Hery (2018:178) menyatakan bahwa rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aseet yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.

Sawir (2018:14) mengemukakan bahwa rasio aktivitas mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan semua sumber daya yang ada pada pengendaliannya.

4) Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Dikatakan perusahaan rentabilitasnya baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilkinya.

Profitabilitas merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung menggunakan hutang yang relatif kecil karena laba ditahan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan (Sutrisno,2017:212). Menurut Fahmi (2015:135) menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan penjualan dan investasi. Semakin baik rasio

profitabilitas menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas dibagi dua yaitu sebagai berikut :

- a. Rentabilitas ekonomi, yaitu dengan membandingkan laba usahadengan seluruh modl (modal sendiri dan asing).
- b. Rentabilitas usaha (sendiri), yaitu dengan membandingkan laba yang disediakan untuk pemilik dengan modal sendiri.

5) Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan (*growth ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Pendapatan per saham, dividen per saham, penjualan, dan laba bersih adalah metrik pertumbuhan yang dihitung.

Menurut Kasmir (2016:118) menyatakan bahwa rasio pertumbuhan (Growth Ratio), merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Hal serupa dinyatakan oleh Raymond Budiman (2018:36) menyatakan bahwa dalam analisis pertumbuhan, pertumbuhan yang penting untuk kita lihat salah satunya adalah pertumbuhan penjualan

6) Rasio Penilaian

Menurut Kasmir (2019:106) menyatakan bahwa rasio penilaian, rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar usahanya agar dapat idi atas biaya investasi. Sedangkan menurut Hery (2018:142) menyatakan bahwa rasio penilaian, rasio yang digunakan untuk mengestimasi nilai intrinsik perusahaan.

Rasio penilaian (*valuation ratio*), yaitu rasio yang memberikanukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi seperti :

- a. Rasio harga saham terhadap pendapatan;
- b. rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku.

2.2.3.3 Pembanding Rasio Keuangan

Analisis laporan keuangan tidak akan berarti apabila tidak ada pembandingnya. Data pembanding untuk rasio keuangan mutlak ada sehingga dapat dilakukan perhitungan terhadap rasio yang dipilih. Adanya data pembanding memungkinkan kita untuk mengetahui apakah angka-angka yang menonjol mengalami peningkatan atau penurunan selama periode sebelumnya. Dengan kata lain, laporan keuangan tersebut memiliki makna tertentu jika dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Jumlah data pembanding yang dibutuhkan tergantung dari tujuan analisis itu sendiri. Artinya jika data pembanding lebih banyak, semakin banyak yang dapat diketahui. Adapun data pembanding yang dibutuhkan menurut Supriyanto Yudi, dkk (2023:22-23) adalah :

- 1) Angka-angka yang ada dalam tiap komponen laporan keuangan misalnya total aktiva lancar dengan utang lancar, total aktiva dengan total utang, atau tingkat penjualan dengan laba dan seterusnya;
- 2) Angka-angka yang ada dalam tiap jenis laporan keuangan, misalnya total aktiva di neraca dengan penjualan di laporan laba rugi;
- 3) Tahun masing-masing laporan keuangan untuk beberapa periode, misalnya tahun 2005 dibandingkan dengan tahun 2006 dan 2007;
- 4) Target rasio yang telah dianggarkan dan ditetapkan perusahaan sebagai pedoman pencapaian tujuan;
- 5) Standar industri yang digunakan untuk industry yang sama, misalnya tingkat Capital adequacy Ratio (CAR) untuk dunia perbankan, atau persentase laba atas penjualan tertentu.

Angka-angka pembanding ini dapat diambil dari laporan keuangan yang dibuat atau sumber lainnya. Kemudian, untuk target untuk masing-masing rasio sudah ditentukan sebelumnya. Sementara itu, rasio dari rata-rata industry dapat diperoleh dari lembaga yang berwenang mengeluarkan, misalnya untuk perbankan dapat diperoleh dari Bank Indonesia (BI). Khusus untuk rasio pesaing dapat diperoleh dari laporan keuangan yang dibuat dan sudah dipublikasi atau dari intelijen pemasaran.

2.2.4 Analisis Rasio Keuangan

2.2.4.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Menurut Hanafi (2016:89) mengemukakan bahwa Analisis Rasio merupakan cara lain menyajikan informasi dari laporan keuangan.

Fahmi (2018:45) mengemukakan bahwa Analisis rasio keuangan sendiri dimuali dengan laporan keuangan dasar yaitu dari neraca (*balancesheet*), perhitungan rugi laba (*income Statement*), dan laporan arus kas (*Cash Flow Statement*).

Hery (2018:139) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Analisis rasio keuangan yang menghubungkan unsur unsur neraca dan perhitungan laba rugi satu dengan yang lainnya, dapat memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan dan penilaian posisinya pada saat ini.

Dari beberapa teori diatas maka peneliti mengkaji bahwa analisis rasio keuangan yaitu hubungan antara beberapa laporan keuangan dengan menghasilkan informasi untuk menggambarkan suatu perusahaan.

2.2.4.2 Manfaat dan Kegunaan Analisis Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2018:47) ada beberapa manfaat Analisis Rasio Keuangan sebagai berikut:

- 1) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- 2) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- 3) Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.

- 4) Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
- 5) Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi.

Kegunaan analisis rasio keuangan bagi tiga kelompok utama tersebut menurut Hery (2018:140) sebagai berikut:

- 1) Manajer perusahaan, menerapkan rasio untuk membantu menganalisis, mengendalikan, dan mengingatkan kinerja operasi serta keuangan perusahaan.
- 2) Analis kredit, termasuk petugas pinjaman bank dan analis peringkat obligasi, yang menganalisis rasio rasio untuk mengidentifikasi kemampuan debitor dalam membayar utang-utangnya.
- 3) Analis saham, yang tertarik pada efisiensi, risiko, dan prospek pertumbuhan perusahaan.

2.2.5 *Current ratio* (X1)

Rasio Lancar merupakan alat ukur bagi kemampuan likuiditas (solvabilitas jangka pendek) yaitu kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. Menurut Hanafi dan Halim (2018:202) rasio lancar dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya kas yang dimiliki perusahaan ditambah aset-aset yang bisa berubah menjadi kas dalam

waktu satu tahun, relatif terhadap besarnya hutang-hutang yang jatuh tempo dalam jangka waktu dekat (tidak lebih dari satu tahun), pada tanggal tertentu seperti tercantum pada neraca.

Rasio Lancar (*Current Ratio*), Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang sedang jatuh tempo. Aktiva lancar (*current asset*) merupakan harta sahaan yang dapat diajdikan uang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun). Komponen aktiva lancar meliputi kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, biaya dibayar dimuka, pendapatan yang harus diterima, pinjaman yang diberikan, dan aktiva lancar lainnya.

Utang lancar (*current liabilities*) merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek (maksimal satu tahun) biasanya utang ini harus segera dilunasi dalam waktu paling lambat satu tahun. Dalam praktiknya sering kali dipakai bahwa rasio lancar dengan standar dua ratus persen atau dua banding satu yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi perusahaan artinya dengan hasil seperti itu perusahaan sudah merasa berada ditik aman dalam jangka pendek.

Jika perusahaan memiliki banyak uang tunai di tangan, tetapi tidak dapat menjanjikan bahwa perusahaan makanan dan minuman akan memiliki akses ke modal buruh yang mereka butuhkan untuk menjalankan operasi mereka, sehingga tidak dapat mengontrol berapa banyak keuntungan mereka naik atau turun.

Seberapa banyak uang tunai yang di tangan perusahaan jika perusahaan tersebut tidak pasti memiliki akses ke modal buruh yang mereka butuhkan untuk menjalankan operasi mereka, maka perusahaan juga tidak dapat mengontrol berapa banyak keuntungan mereka naik atau turun (Reslianty Rachim, dkk, 2024).

Perhitungan untuk mencari rasio lancar (current ratio) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

(Sumber: Supriyanto Yudi, dkk, 2023:124)

2.2.6 *Debt to Asset Ratio (X2)*

Debt to Asset Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang. Kasmir (2018:156), menyimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* adalah rasio kewajiban yang digunakan untuk mengukur rasio antara total kewajiban dan total aset. Secara keseluruhan, berapa banyak sumber daya perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau berapa banyak kewajiban perusahaan mempengaruhi sumber daya para manajemen.

Debt to Asset Ratio digunakan untuk membandingkan berapa besarnya aktiva perusahaan dengan jumlah utang secara total. Dengan ini, anda diharapkan bisa mengetahui seberapa jauh utang perusahaan mempengaruhi pengelolaan yang ada.

Perhitungan untuk mencari *Debt to Assets Ratio* dapat digunakan sebagai berikut :

$$DAR = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset}$$

(Sumber: Supriyanto Yudi, dkk, 2023:125)

2.2.7 *Net profit margin (X3)*

Menurut Kasmir (2019:202), *Net Profit Margin* adalah jumlah keuntungan suatu perusahaan dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan jumlah penjualan. Rasio ini menggambarkan pendapatan bersih suatu perusahaan atas penjualan.

Menurut Sujarweni (2020:64), *Net Profit Margin* adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar jumlah laba bersih sesudah pajak dan dibandingkan dengan jumlah penjualan.

Menurut Fahmi (2017:136), *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui pendapatan terhadap jumlah penjualan. Jumlah margin laba bersih dibagi jumlah penjualan bersih yang menunjukkan kestabilan kesatuan yang digunakan untuk memperoleh jumlah penjualan khusus.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* adalah rasio untuk mengetahui perbandingan pendapatan terhadap jumlah penjualan. sehingga rumus *Net Profit Margin* (Kasmir 2019:200), adalah sebagai berikut :

$$NPM = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Net\ Sales}$$

(Sumber: Kasmir, 2019:200)

2.2.8 Pertumbuhan Laba (Y)

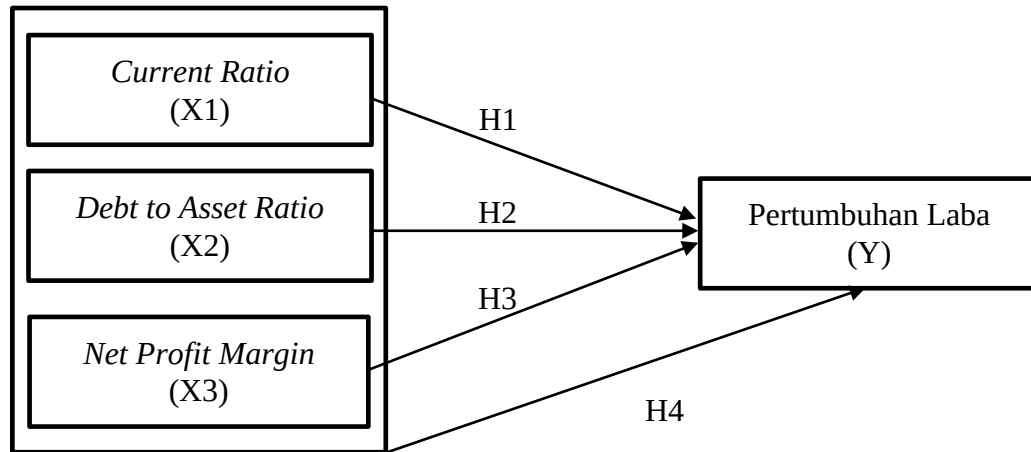
Menurut Mulyadi (2021:150) rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar dari periode sebelumnya. Peningkatan atau penurunan laba akan berdampak pada rasio-rasio yang lain yaitu rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas. Keempat rasio ini akan sangat berguna bagi pihak manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya atau kegiatan perusahaan, terutama dalam melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang (Reslianty Rachim, dkk, 2024).

Adapun rumus untuk menghitung pertumbuhan laba bersih adalah sebagai berikut :

$$Net Profit = \frac{Net Profit (t) - Net Profit (t - 1)}{Net Profit (t - 1)}$$

(Sumber: Mulyadi, 2021:150))

2.3 Model Konseptual



(Sumber : Diolah Penulis, 2023)

Gambar 2.1 Model Konseptual

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka, kajian peneliti yang relevan dan model konseptual maka dapat di rumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Diduga *Current Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor Energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

H₂: Diduga *Debt too Asset Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor Energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

H₃: Diduga *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor Energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

H₄ : Diduga *Current Ratio*, *Debt too Asset Ratio*, dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor Energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022:15) Metode kuantitatif, berbasis positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Ini mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah dibuat.

Penelitian kuantitatif memerlukan pengukuran, sedangkan peneliti kualitatif menggunakan alat penelitian saat mengumpulkan data. Jenis yang digunakan adalah asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel atau lebih yang dihubungkan dan dalam penelitian ini akan melihat pengaruh *current ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor Energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

3.2 Definisi Oprasional Variabel

Menurut Sugiyono (2022:39), variabel penelitian (objek penelitian) adalah suatu fitur, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang dipelajari oleh peneliti untuk membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi variable independen atau

bebas adalah *Current Ratio* (X1), *Debt to Asset Ratio* (X2), dan *Net Profit Margin* (X3) sedangkan yang variable dependen atau terikat adalah pertumbuhan laba (Y).

Untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini, dibutuhkan operasionalisasi variabel. Disamping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang akan dikaji yaitu :

Tabel 3.1

Definisi Operasional

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Current Ratio</i> (X1)	<i>Current Ratio</i> dalam penelitian ini adalah ukuran kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan asset lancar	$CR = \frac{Aset\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$	Rasio
<i>Debt to Asset Ratio</i> (X2)	<i>Debt to Asset Ratio</i> dalam penelitian ini adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva	$DAR = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset}$	Rasio

	yang dibelanjai oleh hutang		
<i>Net Profit Margin</i> (X3)	<i>Net Profit Margin</i> dalam penelitian ini adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk mengetahui seberapa besar jumlah laba bersih sesudah pajak dan dibandingkan dengan jumlah penjualan	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Net Sales}}$	Rasio
Pertumbuhan Laba (Y)	Pertumbuhan laba dalam penelitian ini menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar dari periode sebelumnya	$\frac{\text{Net Profit}}{\text{Net Profit (t) - Net Profit (t - 1)}} = \frac{\text{Net Profit (t) - Net Profit (t - 1)}}{\text{Net Profit (t - 1)}}$	Rasio

(Sumber: Data yang diolah, 2024)

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah semua komponen yang akan digunakan untuk generalisasi area. Keseluruhan objek yang diukur, atau unit yang diteliti,

adalah unsur populasi. Dalam hal ini, populasi adalah suatu wilayah yang digeneralisasikan yang terdiri dari: objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu, yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi populasinya bukan hanya manusia, tetapi juga benda-benda dan benda-benda alam lainnya. Populasi bukan hanya jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari; itu mencakup semua karakteristik dan sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut. (Sugiyono, 2022: 130). Dalam penelitian ini populasinya yaitu laporan keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 sebanyak 86 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2022:131) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi besar, dan karena peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi karena beberapa alasan, seperti kekurangan dana, tenaga, atau waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah teknik non probability sampling. Teknik non probability sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling. Menurut Sugiyono (2022:85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan sektor Energi yang terdaftar di bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
- 2) Perusahaan sektor Energi yang menerbitkan laporan keuangan lengkap dan telah diaudit dengan konsisten tiap tahunnya dari tahun 2020-2024.
- 3) Perusahaan sektor Energi yang menggunakan mata uang rupiah dari tahun 2020-2024. Dalam hal ini menggunakan mata uang rupiah dikarenakan agar berfokus pada fenomena ekonomi dan bisnis yang spesifik terjadi di negara Indonesia (Rp), sehingga informasi yang dibutuhkan untuk penelitian lebih mudah diakses dan tersedia dalam mata uang lokal yang dimana akan hasil penelitian nantinya dapat memberikan wawasan yang lebih relevan dan aplikatif bagi Perusahaan sektor energi tersebut.
- 4) Perusahaan sektor Energi yang mempunyai total asset dari Rp 100.000.000.000,- sampai dengan Rp 1.000.000.000.000,-. Dengan total asset tersebut peneliti dapat menyajikan data yang lebih realistis dan akurat sehingga dapat meningkatkan kredibilitas penelitian karena menunjukkan pemahaman peneliti terhadap kompleksitas data yang diteliti.

Tabel 3.2

**Hasil Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria pada Perusahaan
Sektor Energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2024**

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor Energi yang terdaftar di bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024	86
2	Perusahaan sektor Energi yang tidak menerbitkan	(32)

	laporan keuangan dengan konsisten tiap tahunnya dari tahun 2020-2024	
3	Perusahaan sektor Energi yang tidak menggunakan mata uang rupiah dari tahun 2020-2024	(33)
4	Perusahaan sektor Energi yang tidak mempunyai total asset dari Rp 100.000.000.000,- sampai dengan Rp 1.000.000.000.000,-	(15)
5	Perusahaan sektor Energi yang terpilih menjadi sampel	6
Total Pengamatan (sampel x 5 tahun)		30

(Sumber: Data yang diolah, 2024)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kuantitatif yang berupa angka rasio keuangan dan pertumbuhan laba.

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung atau bukan berasal dari sumber utama melainkan dari buku-buku literatur, sumber data dan informasi yang ada hubungannya baik secara langsung maupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti. Sedangkan data kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran variabel yang diwakilinya.

Data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-

2024. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui situs resmi yang dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) .

3.5 Metode Analisis

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier berganda yang berbasis ordinary least square. Dalam OLS hanya terdapat satu variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen berjumlah lebih dari satu. Menurut Ghazali (2018:159) untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test yang terdapat di program SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ (Ghozali, 2018:161-167). Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak juga dapat dilakukan dengan metode yang lebih handal yaitu dengan melihat Normal Probability Plot. Model regresi yang baik ialah data berdistribusi normal,

yaitu dengan mendeteksi dan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen dan bebas dari gejala multikolinearitas. Mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu dengan melihat besaran dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan juga nilai *Tolerance*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinearitas yaitu adalah nilai $VIF < 10,00$ dan nilai $Tolerance > 0,10$ (Ghozali, 2018:107).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:120). Pengujian heteroskedastisitas dapat dengan melihat grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED yaitu ada atau tidaknya pola tertentu. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas).
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137-138). Sebagai cara untuk memperkuat uji scatterplot terdapat cara lain yaitu dengan pengujian uji park. Yaitu apabila variabel independen memiliki nilai tingkat signifikansi melebihi 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

4) Uji Autokolerasi

Menurut Ghozali (2018:111) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi liner ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen (pertumbuhan laba). Bila variabel independen (current ratio, *Debt to Asset Ratio*, dan *Net Profit Margin*) sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1, X2, dan X3). Dalam

penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh current ratio, *Debt to Asset Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba. Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Pertumbuhan Laba
α	= Bilangan Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	= Koefisien Regresi Variabel Independen
X_1	= Variabel Current Ratio
X_2	= Variabel <i>Debt to Asset Ratio</i>
X_3	= Variabel <i>Net Profit Margin</i>
e	= Variabel Lain yang Tidak di Teliti

3.6 Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan current ratio, *Debt to Asset Ratio* dan *Net Profit Margin* dalam menjelaskan variabel amat terbatas karena R^2 memiliki kelemahan, yaitu terdapat bias terhadap pertumbuhan laba yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambah satu variabel maka R^2 akan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba, maka dalam penelitian ini menggunakan adjusted R^2 . Jika nilai adjusted R^2 semakin mendekati satu (1) maka semakin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan pertumbuhan laba (Ghozali, 2018:286).

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba secara individual (parsial). Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t table (Ghozali, 2018:78). Pada tingkat signifikan 5% dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p\text{-value} > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya *current ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Net Profit Margin* tidak mempengaruhi pertumbuhan laba secara signifikan.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p\text{-value} < 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya *current ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Net Profit Margin* mempengaruhi pertumbuhan laba secara signifikan.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji kemampuan *current ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama dalam menjelaskan pertumbuhan laba. Menurut Ghozali (2018:79) pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat signifikan sebesar $<0,05$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $p\text{-value}$ F-statistik < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya *current ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama mempengaruhi pertumbuhan laba.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $p\text{-value}$ F-statistik > 0.05 maka H_1 ditolak dan H_0 diterima yang artinya *current ratio*, *Debt to Asset Ratio*

dan *Net Profit Margin* bersama-sama tidak mempengaruhi pertumbuhan laba.

Keseluruhan proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu program komputer statistik SPSS versi 26.0 (<https://www.kuyhaa.me/ibm-spss-statistics-27-full-2.html>)

BAB IV

GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Sektor Energi Di Bursa Efek Indonesia

Sektor energi di bursa efek Indonesia mencakup perusahaan yang menjual produk dan jasa terkait dengan ekstraksi energi yang mencakup energi tidak terbarukan (*fossil fuels*) sehingga pendapatannya secara langsung dipengaruhi oleh harga komoditas energi Dunia, seperti perusahaan pertambangan, minyak bumi, gas alam, batu bara, dan perusahaan – perusahaan yang menyediakan jasa yang mendukung industri tersebut. Selain itu sektor energi ini juga mencakup perusahaan yang menjual produk dan jasa energi alternatif.

4.2 Gambaran Umum Perusahaan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa objek perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2024 yang nantinya dijadikan sampel untuk menganalisis yang terdiri dari 6 (enam) perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia yaitu perusahaan PT Batulicin Nusantara Tbk (BESS), PT Alfa Energi Investama Tbk (FIRE), PT Indah Prakasa Sentosa Tbk (INPS), PT Mitra Energi Persada Tbk (KOPI), PT Ulima Nitra Tbk (UNIQ), dan PT Ginting Jaya Energi Tbk (WOWS). Berikut ini peneliti akan memaparkan gambaran perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini, yaitu:

4.2.1 Perusahaan PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (BESS)

PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 25 Mei 2011 dari Muhammad Faried Zain, S.H., M.H., notaris di Banjarmasin. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-28173.AH.01.01.TAHUN 2011 tanggal 6 Juni 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 14 September 2012, Tambahan No. 49118.

4.2.2 Perusahaan PT Alfa Energi Investama Tbk (FIRE)

PT Alfa Energi Investama Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 119 tanggal 16 Februari 2015 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009455.AH.01.01 TAHUN 2015 tanggal 2 Maret 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 31 Maret 2015, Tambahan No. 8833.

4.2.3 Perusahaan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk (INPS)

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 44 tanggal 15 Januari 1988 yang mengalami perubahan dengan Akta No. 73 tanggal 30 Maret 1988 yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Bachruddin Hardigaluh, SH., di Cirebon. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (“Menkumham”) berdasarkan Keputusan No. C2-5287- HT.01.01. Tahun 1988 tanggal 23 Juni 1988. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 025

tanggal 15 September 2008 tentang penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dari Notaris Mutiara Hartanto, SH., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya tanggal 28 November tahun 2008 No. AHU91085.AHA.0102 Tahun 2008.

4.2.4 Perusahaan PT Mitra Energi Persada Tbk (KOPI)

PT Mitra Energi Persada Tbk (dahulu PT Korpora Persada Investama Tbk) ("Perusahaan") didirikan pertama kali dengan nama PT Adwitiya Alembana Advertising Company, berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, SH., No. 200 tanggal 24 Februari 1981. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/179/9 tanggal 30 Maret 1981 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara RI No. 95 tambahan No. 949 tanggal 17 Nopember 1981.

4.2.5 Perusahaan PT Ulina Nitra Tbk (UNIQ)

PT Ulina Nitra Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 74 tanggal 25 Agustus 1992 dari Heniwati Ridwan, S.H., notaris di Palembang. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2811. HT.01.01.th.93 tanggal 5 Mei 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1993, Tambahan No. 3515. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 6 tanggal 23 Mei 2022 dari Eti Mulyati, S.H., M.Kn., notaris di Palembang, mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak

Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0036030.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 30 Mei 2022.

4.2.6 Perusahaan PT Ginting Jaya Energi Tbk (WOWS)

PT Ginting Jaya Energi Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 9, tanggal 7 Maret 2011 dari H. Ade Firmansyah, S.H., M.Kn., notaris di Palembang. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU16784.AH.01.01. Tahun 2011, tanggal 4 April 2011.

4.3 Gambaran Objek yang diteliti

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independent (X1, X2, dan X3) terhadap pertumbuhan laba baik secara parcial maupun virtual. Penelitian yang dilakukan terdiri dari 6 perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 yaitu PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (BESS), PT Alfa Energi Investama Tbk (FIRE), PT Indah Prakasa Sentosa Tbk (INPS), PT Mitra Energi Persada Tbk (KOPI), PT Ulima Nitra Tbk (UNIQ), dan PT Ginting Jaya Energi Tbk (WOWS). Berikut ini adalah data laporan keuangan perusahaan yang akan dilakukan penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Aset Lancar	Total Aset	Hutang Lancar	Total Hutang	Total Ekuitas	Pendapatan	Labas Bersih	Labas Tahun 2019
1	PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk	BESS	2020	Rp 99,934,687,098	Rp 620,407,533,334	Rp 102,774,655,667	Rp 303,511,534,873	Rp 316,895,998,461	Rp 295,532,059,811	Rp 51,194,844,074	Rp 9,946,844,577
			2021	Rp 137,475,358,287	Rp 667,408,015,354	Rp 110,883,887,168	Rp 236,216,688,731	Rp 431,191,326,623	Rp 404,097,297,862	Rp 112,465,300,664	Rp 51,194,844,074
			2022	Rp 213,870,565,668	Rp 772,666,449,902	Rp 181,429,256,697	Rp 280,314,393,366	Rp 492,352,056,536	Rp 406,469,609,964	Rp 55,922,236,073	Rp 112,465,300,664
			2023	Rp 168,832,887,239	Rp 689,803,373,589	Rp 74,520,364,386	Rp 117,265,164,483	Rp 572,538,209,106	Rp 363,741,176,938	Rp 79,450,034,686	Rp 55,922,236,073
			2024	Rp 173,836,160,621	Rp 662,287,328,271	Rp 40,174,187,574	Rp 66,436,633,891	Rp 595,850,694,380	Rp 318,868,834,005	Rp 24,241,518,776	Rp 79,450,034,686
2	PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk	FIRE	2020	Rp 191,509,532,894	Rp 505,302,049,812	Rp 84,906,108,780	Rp 152,354,623,294	Rp 352,947,426,518	Rp 1,069,005,506,795	Rp 79,418,778,408	Rp 10,539,422,664
			2021	Rp 213,857,052,760	Rp 494,252,757,734	Rp 153,665,650,636	Rp 186,847,898,731	Rp 307,404,859,003	Rp 841,151,184,815	Rp 21,904,628,606	Rp 79,418,778,408
			2022	Rp 64,042,560,151	Rp 364,324,214,971	Rp 131,360,321,273	Rp 150,233,481,432	Rp 214,090,733,539	Rp 250,181,705,309	-Rp 19,651,804,892	Rp 21,904,628,606
			2023	Rp 127,807,013,135	Rp 418,812,724,436	Rp 186,850,164,686	Rp 205,292,154,161	Rp 213,520,570,275	Rp 264,364,481,467	-Rp 516,235,294	-Rp 19,651,804,892
			2024	Rp 71,483,723,377	Rp 347,213,226,151	Rp 87,887,420,585	Rp 107,628,952,642	Rp 239,584,273,509	Rp 473,502,130,104	Rp 25,501,617,024	-Rp 516,235,294
3	PT INDAH PRAKASA SENTOSA	INPS	2020	Rp 46,267,175,738	Rp 453,895,243,881	Rp 195,683,515,705	Rp 330,546,316,885	Rp 123,348,926,996	Rp 255,667,054,258	-Rp 17,300,728,607	Rp 3,884,623,452
			2021	Rp 38,529,570,168	Rp 415,503,803,268	Rp 295,685,032,740	Rp 321,775,691,609	Rp 93,728,111,659	Rp 276,523,184,119	-Rp 31,191,934,714	-Rp 17,300,728,607
			2022	Rp 40,083,774,401	Rp 310,491,319,675	Rp 244,381,734,232	Rp 291,142,538,383	Rp 19,348,781,292	Rp 281,984,072,223	-Rp 75,303,538,845	-Rp 31,191,934,714
			2023	Rp 33,086,858,276	Rp 293,286,043,387	Rp 232,780,615,747	Rp 272,388,707,110	Rp 20,897,336,277	Rp 277,802,896,905	Rp 120,527,336	-Rp 75,303,538,845
			2024	Rp 29,900,007,299	Rp 261,597,668,904	Rp 237,831,081,807	Rp 294,294,487,671	-Rp 32,696,818,767	Rp 283,911,455,819	-Rp 30,230,023,019	Rp 120,527,336
4	PT MITRA ENERGI PERSADA TBK	KOPI	2020	Rp 111,872,847,977	Rp 185,404,119,807	Rp 87,767,592,238	Rp 98,039,065,744	Rp 87,365,054,062	Rp 198,215,179,551	Rp 922,972,928	Rp 6,803,937,948
			2021	Rp 67,657,852,213	Rp 139,180,731,720	Rp 43,021,745,967	Rp 49,549,776,710	Rp 89,630,955,010	Rp 188,475,526,582	Rp 1,845,557,734	Rp 922,972,928
			2022	Rp 89,651,889,478	Rp 257,592,474,057	Rp 62,933,439,049	Rp 159,714,360,683	Rp 97,878,113,374	Rp 184,206,031,069	Rp 6,939,941,628	Rp 1,845,557,734
			2023	Rp 92,613,434,964	Rp 345,240,596,973	Rp 107,030,694,400	Rp 244,807,247,098	Rp 100,433,349,875	Rp 181,084,153,506	Rp 2,431,270,342	Rp 6,939,941,628
			2024	Rp 82,943,666,927	Rp 307,430,312,544	Rp 78,121,413,022	Rp 239,382,021,772	Rp 68,048,290,772	Rp 252,415,647,313	-Rp 32,433,649,364	Rp 2,431,270,342
5	PT ULIMA NITRA Tbk	UNIQ	2020	Rp 179,504,843,132	Rp 539,154,214,761	Rp 209,753,907,011	Rp 263,763,651,821	Rp 275,390,562,940	Rp 296,492,159,634	Rp 12,679,829,609	Rp 17,433,143,943
			2021	Rp 149,806,535,419	Rp 516,019,518,477	Rp 154,573,090,834	Rp 178,974,721,208	Rp 337,044,797,269	Rp 318,296,247,836	-Rp 4,802,878,254	Rp 12,679,829,609
			2022	Rp 220,936,447,009	Rp 581,518,014,122	Rp 161,699,220,994	Rp 222,437,023,236	Rp 359,080,990,886	Rp 424,781,798,011	Rp 25,202,046,604	-Rp 4,802,878,254
			2023	Rp 260,626,815,840	Rp 726,265,910,969	Rp 235,683,736,954	Rp 336,359,463,675	Rp 389,906,447,294	Rp 571,540,783,292	Rp 42,484,604,236	Rp 25,202,046,604
			2024	Rp 285,095,722,458	Rp 730,154,521,031	Rp 221,033,477,176	Rp 285,636,052,018	Rp 444,518,469,013	Rp 670,148,711,332	Rp 67,597,440,298	Rp 42,484,604,236
6	PT GINTING JAYA ENERGI TBK	WOWS	2020	Rp 356,617,698,072	Rp 765,277,957,353	Rp 111,571,386,583	Rp 171,321,009,493	Rp 593,956,947,861	Rp 112,449,256,639	Rp 1,432,816,106	Rp 17,056,865,193
			2021	Rp 308,251,271,996	Rp 714,710,154,018	Rp 68,972,744,633	Rp 154,329,376,835	Rp 560,380,777,183	Rp 95,542,840,629	-Rp 33,855,579,284	Rp 1,432,816,106
			2022	Rp 327,996,302,689	Rp 679,232,519,898	Rp 132,566,823,714	Rp 146,406,976,074	Rp 532,825,543,824	Rp 98,694,773,171	-Rp 27,661,790,751	-Rp 33,855,579,284
			2023	Rp 292,724,689,556	Rp 666,222,140,701	Rp 99,115,336,099	Rp 44,155,627,505	Rp 522,951,177,097	Rp 122,458,371,892	-Rp 9,959,386,254	-Rp 27,661,790,751
			2024	Rp 295,250,251,154	Rp 652,676,587,915	Rp 106,950,717,928	Rp 22,391,965,228	Rp 523,333,904,759	Rp 181,662,079,147	Rp 490,244,143	-Rp 9,959,386,254

(Sumber: Data Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia, 2025)

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 Data Hasil Penelitian

Dalam bab ini penelitian akan membahas mengenai data hasil penelitian perusahaan sektor energi yang diperoleh dari laporan keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2024. Berikut data hasil penelitiannya:

5.1.1 Current ratio (X1)

Tabel 5.1

Data Hasil Penelitian Current ratio (X1)

No	Kode	Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio (X1)
1	BESS	2020	Rp 99,934,687,098	Rp 102,774,655,667	97.24%
		2021	Rp 137,475,358,287	Rp 110,883,887,168	123.98%
		2022	Rp 213,870,565,668	Rp 181,429,256,697	117.88%
		2023	Rp 168,832,887,239	Rp 74,520,364,386	226.56%
		2024	Rp 173,836,160,621	Rp 40,174,187,574	432.71%
2	FIRE	2020	Rp 191,509,532,894	Rp 84,906,108,780	225.55%
		2021	Rp 213,857,052,760	Rp 153,665,650,636	139.17%
		2022	Rp 64,042,560,151	Rp 131,360,321,273	48.75%
		2023	Rp 127,807,013,135	Rp 186,850,164,686	68.40%
		2024	Rp 71,483,723,377	Rp 87,887,420,585	81.34%
3	INPS	2020	Rp 46,267,175,738	Rp 195,683,515,705	23.64%
		2021	Rp 38,529,570,168	Rp 295,685,032,740	13.03%
		2022	Rp 40,083,774,401	Rp 244,381,734,232	16.40%
		2023	Rp 33,086,858,276	Rp 232,780,615,747	14.21%
		2024	Rp 29,900,007,299	Rp 237,831,081,807	12.57%
4	KOPI	2020	Rp 111,872,847,977	Rp 87,767,592,238	127.46%
		2021	Rp 67,657,852,213	Rp 43,021,745,967	157.26%
		2022	Rp 89,651,889,478	Rp 62,933,439,049	142.46%
		2023	Rp 92,613,434,964	Rp 107,030,694,400	86.53%
		2024	Rp 82,943,666,927	Rp 78,121,413,022	106.17%
5	UNIQ	2020	Rp 179,504,843,132	Rp 209,753,907,011	85.58%
		2021	Rp 149,806,535,419	Rp 154,573,090,834	96.92%
		2022	Rp 220,936,447,009	Rp 161,699,220,994	136.63%
		2023	Rp 260,626,815,840	Rp 235,683,736,954	110.58%
		2024	Rp 285,095,722,458	Rp 221,033,477,176	128.98%
6	WOWS	2020	Rp 356,617,698,072	Rp 111,571,386,583	319.63%
		2021	Rp 308,251,271,996	Rp 68,972,744,633	446.92%
		2022	Rp 327,996,302,689	Rp 132,566,823,714	247.42%
		2023	Rp 292,724,689,556	Rp 99,115,336,099	295.34%
		2024	Rp 295,250,251,154	Rp 106,950,717,928	276.06%

(Sumber: Laporan Keuangan BEI, 2025)

Berdasarkan table 5.1 dapat dipahami bahwa nilai *Current ratio* (X1) yang tertinggi yaitu pada perusahaan WOWS sebesar 446,92%, sedangkan nilai *Current ratio* (X1) yang terendah yaitu pada perusahaan INPS sebesar 12,57%.

5.1.2 *Debt to Asset Ratio* (X2)

Tabel 5.2

Data Hasil Penelitian *Debt to Asset Ratio* (X2)

No	Kode	Tahun	Total Hutang	Total Aset	<i>Debt to Asset Ratio</i> (X2)
1	BESS	2020	Rp 303,511,534,873	Rp 620,407,533,334	48.92%
		2021	Rp 236,216,688,731	Rp 667,408,015,354	35.39%
		2022	Rp 280,314,393,366	Rp 772,666,449,902	36.28%
		2023	Rp 117,265,164,483	Rp 689,803,373,589	17.00%
		2024	Rp 66,436,633,891	Rp 662,287,328,271	10.03%
2	FIRE	2020	Rp 152,354,623,294	Rp 505,302,049,812	30.15%
		2021	Rp 186,847,898,731	Rp 494,252,757,734	37.80%
		2022	Rp 150,233,481,432	Rp 364,324,214,971	41.24%
		2023	Rp 205,292,154,161	Rp 418,812,724,436	49.02%
		2024	Rp 107,628,952,642	Rp 347,213,226,151	31.00%
3	INPS	2020	Rp 330,546,316,885	Rp 453,895,243,881	72.82%
		2021	Rp 321,775,691,609	Rp 415,503,803,268	77.44%
		2022	Rp 291,142,538,383	Rp 310,491,319,675	93.77%
		2023	Rp 272,388,707,110	Rp 293,286,043,387	92.87%
		2024	Rp 294,294,487,671	Rp 261,597,668,904	112.50%
4	KOPI	2020	Rp 98,039,065,744	Rp 185,404,119,807	52.88%
		2021	Rp 49,549,776,710	Rp 139,180,731,720	35.60%
		2022	Rp 159,714,360,683	Rp 257,592,474,057	62.00%
		2023	Rp 244,807,247,098	Rp 345,240,596,973	70.91%
		2024	Rp 239,382,021,772	Rp 307,430,312,544	77.87%
5	UNIQ	2020	Rp 263,763,651,821	Rp 539,154,214,761	48.92%
		2021	Rp 178,974,721,208	Rp 516,019,518,477	34.68%
		2022	Rp 222,437,023,236	Rp 581,518,014,122	38.25%
		2023	Rp 336,359,463,675	Rp 726,265,910,969	46.31%
		2024	Rp 285,636,052,018	Rp 730,154,521,031	39.12%
6	WOWS	2020	Rp 171,321,009,493	Rp 765,277,957,353	22.39%
		2021	Rp 154,329,376,835	Rp 714,710,154,018	21.59%
		2022	Rp 146,406,976,074	Rp 679,232,519,898	21.55%
		2023	Rp 44,155,627,505	Rp 666,222,140,701	6.63%
		2024	Rp 22,391,965,228	Rp 652,676,587,915	3.43%

(Sumber: Laporan Keuangan BEI, 2025)

Berdasarkan table 5.2 dapat dipahami bahwa nilai *Debt to Asset Ratio* (X2) yang tertinggi yaitu pada perusahaan INPS sebesar 112,5%, sedangkan nilai *Debt to Asset Ratio* (X2) yang terendah yaitu pada perusahaan WOWS sebesar 3,43%.

5.1.3 *Net profit margin (X3)*

Tabel 5.3

Data Hasil Penelitian *Net profit margin (X3)*

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	Net Profit Margin (X3)
1	BESS	2020	Rp 51,194,844,074	Rp 295,532,059,811	17.32%
		2021	Rp 112,465,300,664	Rp 404,097,297,862	27.83%
		2022	Rp 55,922,236,073	Rp 406,469,609,964	13.76%
		2023	Rp 79,450,034,686	Rp 363,741,176,938	21.84%
		2024	Rp 24,241,518,776	Rp 318,868,834,005	7.60%
2	FIRE	2020	Rp 79,418,778,408	Rp 1,069,005,506,795	7.43%
		2021	Rp 21,904,628,606	Rp 841,151,184,815	2.60%
		2022	-Rp 19,651,804,892	Rp 250,181,705,309	-7.86%
		2023	-Rp 516,235,294	Rp 264,364,481,467	-0.20%
		2024	Rp 25,501,617,024	Rp 473,502,130,104	5.39%
3	INPS	2020	-Rp 17,300,728,607	Rp 255,667,054,258	-6.77%
		2021	-Rp 31,191,934,714	Rp 276,523,184,119	-11.28%
		2022	-Rp 75,303,538,845	Rp 281,984,072,223	-26.70%
		2023	Rp 120,527,336	Rp 277,802,896,905	0.04%
		2024	-Rp 30,230,023,019	Rp 283,911,455,819	-10.65%
4	KOPI	2020	Rp 922,972,928	Rp 198,215,179,551	0.47%
		2021	Rp 1,845,557,734	Rp 188,475,526,582	0.98%
		2022	Rp 6,939,941,628	Rp 184,206,031,069	3.77%
		2023	Rp 2,431,270,342	Rp 181,084,153,506	1.34%
		2024	-Rp 32,433,649,364	Rp 252,415,647,313	-12.85%
5	UNIQ	2020	Rp 12,679,829,609	Rp 296,492,159,634	4.28%
		2021	-Rp 4,802,878,254	Rp 318,296,247,836	-1.51%
		2022	Rp 25,202,046,604	Rp 424,781,798,011	5.93%
		2023	Rp 42,484,604,236	Rp 571,540,783,292	7.43%
		2024	Rp 67,597,440,298	Rp 670,148,711,332	10.09%
6	WOWS	2020	Rp 1,432,816,106	Rp 112,449,256,639	1.27%
		2021	-Rp 33,855,579,284	Rp 95,542,840,629	-35.43%
		2022	-Rp 27,661,790,751	Rp 98,694,773,171	-28.03%
		2023	-Rp 9,959,386,254	Rp 122,458,371,892	-8.13%
		2024	Rp 490,244,143	Rp 181,662,079,147	0.27%

(Sumber: Laporan Keuangan BEI, 2025)

Berdasarkan table 5.3 dapat dipahami bahwa nilai *Net profit margin (X3)* yang tertinggi yaitu pada perusahaan BESS sebesar 27,83%, sedangkan nilai *Net profit margin (X3)* yang terendah yaitu pada perusahaan WOWS sebesar -35,43%.

5.1.4 Pertumbuhan Laba (Y)

Tabel 5.4

Data Hasil Penelitian Pertumbuhan Laba (Y)

No	Kode	Tahun	Laba Bersih (t)	Laba Bersih (t-1)	Pertumbuhan Laba (Y)
1	BESS	2020	Rp 51,194,844,074	Rp 9,946,844,577	414.68%
		2021	Rp 112,465,300,664	Rp 51,194,844,074	119.68%
		2022	Rp 55,922,236,073	Rp 112,465,300,664	-50.28%
		2023	Rp 79,450,034,686	Rp 55,922,236,073	42.07%
		2024	Rp 24,241,518,776	Rp 79,450,034,686	-69.49%
2	FIRE	2020	Rp 79,418,778,408	Rp 10,539,422,664	653.54%
		2021	Rp 21,904,628,606	Rp 79,418,778,408	-72.42%
		2022	-Rp 19,651,804,892	Rp 21,904,628,606	-189.72%
		2023	-Rp 516,235,294	-Rp 19,651,804,892	-97.37%
		2024	Rp 25,501,617,024	-Rp 516,235,294	-5039.92%
3	INPS	2020	-Rp 17,300,728,607	Rp 3,884,623,452	-545.36%
		2021	-Rp 31,191,934,714	-Rp 17,300,728,607	80.29%
		2022	-Rp 75,303,538,845	-Rp 31,191,934,714	141.42%
		2023	Rp 120,527,336	-Rp 75,303,538,845	-100.16%
		2024	-Rp 30,230,023,019	Rp 120,527,336	-25181.47%
4	KOPI	2020	Rp 922,972,928	Rp 6,803,937,948	-86.43%
		2021	Rp 1,845,557,734	Rp 922,972,928	99.96%
		2022	Rp 6,939,941,628	Rp 1,845,557,734	276.03%
		2023	Rp 2,431,270,342	Rp 6,939,941,628	-64.97%
		2024	-Rp 32,433,649,364	Rp 2,431,270,342	-1434.02%
5	UNIQ	2020	Rp 12,679,829,609	Rp 17,433,143,943	-27.27%
		2021	-Rp 4,802,878,254	Rp 12,679,829,609	-137.88%
		2022	Rp 25,202,046,604	-Rp 4,802,878,254	-624.73%
		2023	Rp 42,484,604,236	Rp 25,202,046,604	68.58%
		2024	Rp 67,597,440,298	Rp 42,484,604,236	59.11%
6	WOWS	2020	Rp 1,432,816,106	Rp 17,056,865,193	-91.60%
		2021	-Rp 33,855,579,284	Rp 1,432,816,106	-2462.87%
		2022	-Rp 27,661,790,751	-Rp 33,855,579,284	-18.29%
		2023	-Rp 9,959,386,254	-Rp 27,661,790,751	-64.00%
		2024	Rp 490,244,143	-Rp 9,959,386,254	-104.92%

(Sumber: Laporan Keuangan BEI, 2025)

Berdasarkan table 5.4 dapat dipahami bahwa nilai Pertumbuhan Laba (Y) yang tertinggi yaitu pada perusahaan FIRE sebesar 653,54%, sedangkan nilai Pertumbuhan Laba (Y) yang terendah yaitu pada perusahaan INPS sebesar -25181,47%.

5.2 Analisis dan Pengujian Hipotesis

5.2.1 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini terdiri dari beberapa uji yaitu uji asumsi klasik (uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi) dan uji analisis regresi linier berganda. Berikut hasil ujinya:

5.2.1.1 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi maka hasil uji statistik menjadi tidak valid khususnya untuk ukuran sampel kecil. Berikut ini adalah hasil uji normalitas pada penelitian ini:

Tabel 5.5

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.72361381
Most Extreme Differences	Absolute	.236
	Positive	.236
	Negative	-.149
Test Statistic		.236
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber: Data Diolah)

Hasil uji normalitas dengan uji statistik one sample Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel 5.5. Besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah sebesar 0,236 dan signifikan pada 0,200. Residual data berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$, dari pengujian diatas dapat dilihat bahwa untuk variabel dependen dan variabel independen memiliki tingkat signifikansi diatas 0,05, jadi dapat dikatakan residual data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari tabel 5.6 berikut :

Tabel 5.6

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1	(Constant)	6461.439	4041.483		1.599	.122		
	x1	-13.830	11.982	-.343	-1.154	.259	.332	3.016
	x2	-122.388	52.791	-.706	-2.318	.029	.315	3.172
	x3	-4.570	66.926	-.013	-.068	.946	.753	1.327

a. Dependent Variable: y

(Sumber: Data Diolah)

Dari tabel 5.6 berdasarkan hasil uji multikolonieritas, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah multikolonieritas. Hal ini dapat nilai VIF X1 (3,016), X2 (3,172), X3 (1,327). Artinya semua variabel nilai VIF nya X2 <10. Sedangkan nilai tolerance X1 (0,332), X2 (0,315), X3 (0,753). Artinya semua variabel memiliki nilai Tolerance >0,1.

3) Uji Heterskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas.

Tabel 5.7

Uji Heteroskedastisitas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	151222089.113	3	50407363.038	2.740	.064 ^b
	Residual	478261396.313	26	18394669.089		
	Total	629483485.426	29			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

(Sumber: Data Diolah)

Dari tabel 5.7 berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,064 yang artinya lebih dari 0,05.

4) Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada unsur korelasi di antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan

kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Gejala autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Di bawah ini merupakan hasil uji autokorelasi dengan program SPSS versi 26.0 sebagai berikut:

Tabel 5.8

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.490 ^a	.240	.153	4288.90069	2.221

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

(Sumber: Data Diolah)

Dari tabel 5.8 hasil uji autokorelasi, data tabel model summary diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 2,221. Nilai ini selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikansi 5 persen (0,05), jumlah n sebesar 30 sampel, dan jumlah k sebesar 3 (k=3) yang berasal dari jumlah variabel dalam penelitian ini sehingga didapatkan nilai dU dari tabel Durbin-Watson sebesar 1,698. Nilai-nilai yang sudah didapatkan kemudian dimasukkan dalam rumus pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi yaitu $dU < dw < 4 - dU$ menjadi $1,698 < 2,221 < 2,302$. Berdasarkan dari hasil perumusan pengambilan keputusan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat gejala autokorelasi di antara empat variabel independen dalam penelitian ini.

5.2.1.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji *coefficients* berdasarkan output SPSS versi 26.0 terhadap ke 3 variabel independen yaitu *Current ratio* (X1), *Debt to Asset Ratio* (X2), *Net profit margin* (X3) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 5.9

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6461.439	4041.483		1.599	.122
	x1	-13.830	11.982	-.343	-1.154	.259
	x2	-122.388	52.791	-.706	-2.318	.029
	x3	-4.570	66.926	-.013	-.068	.946

a. Dependent Variable: y

(Sumber: Data Diolah)

Pada tabel 5.9 di interpretasikan adalah nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris selanjutnya menunjukkan variabel independen. Dengan melihat tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 6461,439 - 13,830X1 - 122,388X2 - 4,570X3 + e$$

- 1) Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: a. Konstanta sebesar 6461,439 artinya menyatakan bahwa jika variabel independen tetap maka variabel dependen adalah sebesar 6461,439.

- 2) Nilai $b_1 = -13,830$ menunjukkan bahwa apabila nilai variabel *Current ratio* (X_1) naik 1% maka variabel Pertumbuhan Laba (Y) akan mengalami penurunan sebesar -13,830.
- 3) Nilai $b_2 = -122,388$ menunjukkan bahwa apabila nilai variabel *Debt to Asset Ratio* (X_1) naik 1% maka variabel Pertumbuhan Laba (Y) akan mengalami penurunan sebesar -122,388.
- 4) Nilai $b_3 = -4,570$ menunjukkan bahwa apabila nilai variabel *Net profit margin* (X_1) naik 1% maka variabel Pertumbuhan Laba (Y) akan mengalami penurunan sebesar -4,570.

5.2.2 Pengujian Hiptesis

5.2.2.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan dalam penelitian ini sebagai pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi bernilai berkisar di antara angka nol dan satu. Berikut merupakan hasil koefisien determinasi yang diolah dengan program SPSS versi 26.0 :

Tabel 5.10

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.490 ^a	.240	.153	4288.90069

a. Predictors: (Constant), x_3 , x_1 , x_2

(Sumber: Data Diolah)

Dari tabel 5.10 hasil koefisien determinasi di atas, terdapat nilai Adjusted R Square sebesar 0,153 atau 15,3 persen. Hal ini dapat dijelaskan bahwa kemampuan dari variabel *Current ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Net profit margin* dalam menjelaskan variasi variabel Pertumbuhan laba sebesar 15,3 persen dan sisanya yakni 84,7 persen merupakan penjelasan dari variabel-variabel independen lain di luar model regresi penelitian ini.

5.2.2.2 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian variabel secara parsial dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (*Current ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Net Profit Margin*) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Pertumbuhan Laba).

Tabel 5.11

Uji Parsial (Uji t) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6461.439	4041.483		1.599	.122
	x1	-13.830	11.982	-.343	-1.154	.259
	x2	-122.388	52.791	-.706	-2.318	.029
	x3	-4.570	66.926	-.013	-.068	.946

a. Dependent Variable: y

(Sumber: Data Diolah)

Pada tabel 5.11 hasil uji t (parsial) di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) H1 diduga *Current Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor Energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Berdasarkan hasil dari uji t pada variabel struktur

modal diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,259 > 0,05$ yang memiliki arti bahwa *current ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dengan demikian, H1 ditolak.

- 2) H2 diduga *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor Energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Berdasarkan hasil dari uji t pada variabel struktur modal diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,029 < 0,05$ yang memiliki arti bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dengan demikian, H2 diterima.
- 3) H3 diduga *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor Energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Berdasarkan hasil dari uji t pada variabel struktur modal diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,946 > 0,05$ yang memiliki arti bahwa *net profit margin* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dengan demikian, H3 ditolak.

5.2.2.3 Uji Simultas (Uji F)

Penelitian ini menggunakan uji F sebagai pengujian simultan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan penyajian hasil uji F yang diolah menggunakan SPSS versi 26:

Tabel 5.12
Uji Simultas (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	151222089.113	3	50407363.038	2.740	.046 ^b
	Residual	478261396.313	26	18394669.089		
	Total	629483485.426	29			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

(Sumber: Data Diolah SPSS versi 26.0, 2025)

Berdasarkan tabel 5.12 hasil uji t di atas, dapat diketahui bahwa terdapat nilai signifikansi senilai 0,046 yang lebih kecil dibandingkan taraf signifikan α 0,05. Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa *Current ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Net profit margin* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

5.3 Pembahasan

Berdasarkan analisa penelitian secara statistik dengan regresi linear berganda, maka ditemukan hal-hal yang patut diperhatikan mengenai pengaruh *Current ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Net profit margin* terhadap Pertumbuhan Laba. Pembahasan beberapa penemuan hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut:

5.3.1 Pengaruh *Current ratio* (X1) Terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *current ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil dari uji t pada variabel struktur modal diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,259 > 0,05$ yang memiliki arti bahwa *current ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap

pertumbuhan laba pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Dengan demikian, H1 ditolak.

Tidak adanya pengaruh *Current ratio* terhadap pertumbuhan laba dapat mengindikasikan bahwa semakin tinggi *Current ratio* yang dimiliki perusahaan maka belum tentu pertumbuhan laba akan mengalami peningkatan atau tidak mempengaruhi pertumbuhan laba. Pada penelitian ini, nilai *Current ratio* yang tinggi dapat diprediksi bahwa suatu perusahaan memiliki banyak persediaan dibandingkan dengan perkiraan penjualan di masa depan yang mengakibatkan over investment sehingga *Current ratio* yang tinggi tidak mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fina Islamiati Susyana & Nugi Mohamamd Nugraha (2021) dan Shinta Estininghadi (2019) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu Ningsih (2020) memberikan hasil bertolak belakang yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

5.3.2 Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (X2) Terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil dari uji t pada variabel struktur modal diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,029 < 0,05$ yang memiliki arti bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Dengan demikian, H2 diterima.

Besar kecilnya *Debt to Equity Ratio* dapat mempengaruhi suatu laba perusahaan. Laba akan bertumbuh ketika utang perusahaan sebagai modal atau aktivitas operasional perusahaan meningkat. Sangatlah penting dalam mengetahui rasio ini supaya dapat melihat bagaimana perusahaan dalam mengelola utang dan melunasi kewajibannya sebelum jatuh tempo. Variabel *Debt to Asset Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba dan nilai koefisien regresi sebesar -2,318 artinya variabel *Debt to Asset Ratio* mempunyai arah negatif dengan pertumbuhan labanya yang diakibatkan karena sektor energi memiliki kemampuan yang kurang dalam menggunakan asetnya untuk membiayai hutangnya, sehingga dengan utang yang sangat besar akan berdampak pada industri tersebut sulit memperoleh suntikan dana yang hendak dipinjam guna menutup utangnya serta diperkirakan laba yang dihasilkan bakal mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu Ningsih (2020) yang menyatakan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

5.3.3 Pengaruh *Net profit margin Ratio* (X3) Terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *net profit margin* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil dari uji t pada variabel struktur modal diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,946 > 0,05$ yang memiliki arti bahwa *net profit margin* berpengaruh tidak signifikan terhadap

pertumbuhan laba pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Dengan demikian, H3 ditolak.

Variabel Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dan nilai koefisien regresi sebesar -0,068 artinya variabel *Net profit margin* berarah negatif terhadap pertumbuhan laba. Hal ini disebabkan kemampuan sektor energi dalam memperoleh laba rendah, selain itu, pendapatan yang dihasilkan sektor tersebut hasil penjualannya tidak menutupi biaya-biaya operasional dan besarnya tarif perpajakan yang dikenakan. Kecilnya profit yang dihasilkan akan mempersulit perusahaan untuk berinvestasi dalam aktivitas di masa mendatang. Di samping itu, alasan mengapa Net Profit Margin tidak berpengaruh adalah karena laba bersih setelah pajak yang diperoleh cenderung berubah-ubah setiap tahunnya (Lailatus Sa'adah, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shinta Estininghadi (2019) yang menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu Ningsih (2020) dan Fina Islamiati Susyana & Nugi Mohamamd Nugraha (2021) yang menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

5.3.4 Pengaruh *Current ratio* (X1), *Debt to Asset Ratio* (X2), dan *Net profit margin* (X3) Terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Net profit margin* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek

Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Dikarenakan hasil tabel 5.12, dapat diketahui bahwa terdapat nilai signifikansi senilai 0,046 yang lebih kecil dibandingkan taraf signifikan α 0,05.

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor Energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024, ditolak.
2. Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor Energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024, diterima.
3. Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor Energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024, ditolak.
4. Hipotesis 4 yang menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor Energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024, diterima.

Tabel 5.13

Ringkasan Hasil Pembahasan

No	Hipotesis	Diterima/Ditolak	Signifikan/Tidak Signifikan
1	1	Ditolak	Tidak Signifikan
2	2	Diterima	Signifikan
3	3	Ditolak	Tidak Signifikan
4	4	Diterima	Signifikan

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah peneliti jelaskan dalam bab sebelumnya maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

- 1) Variabel *Current ratio* (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba (Y) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.
- 2) Variabel *Debt to Asset Ratio* (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba (Y) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.
- 3) Variabel *Net profit margin* (X3) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba (Y) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.
- 4) Variabel *Current ratio* (X1), *Debt to Asset Ratio* (X2), dan *Net profit margin* (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba (Y) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

- 1) Pada variabel *current ratio*, agar perusahaan memperbaiki pengelolaan CR nya untuk mendukung pertumbuhan laba perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).
- 2) Pada variabel *debt to asset ratio*, agar perusahaan mempertahankan kualitas hutangnya, mengelola *leverage* hutang untuk mendukung pertumbuhan laba perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).
- 3) Pada variabel *net profit margin*, agar perusahaan memperbaiki pengelolaan pendapatan dan biayanya dan mencapai NPM yang baik untuk mendukung pertumbuhan laba perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).
- 4) Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar menggunakan variabel independen seperti *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *operating profit margin*, dan *return on investment* untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh terhadap pertumbuhan laba, selain itu juga menggunakan sektor serta pada periode tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S Irfani. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis : Teori Dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Anwar, Mokhamad. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi I*. Prenadamedia Group. Jakarta.
- Budiman, Raymond. (2018). *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Dachlan, Rudy Syafariansyah, dkk. (2024). *Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022-2022*. Journal Geoekonomi. Vol. 15 No 1.2024 (2024): Edisi Khusus Semnas FEB-UNIBA 2024. Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
- Estininghadi, Shinta. (2019). *Pengaruh Current ratio, Debt Equity Ratio, Total Assets Turn Over Dan Net profit margin Terhadap Pertumbuhan Laba*. Vol 2 No 1, Januari-Juni 2019. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara. STIE PGRI Dewantara Jombang.
- Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan, Cetakan Keempat*. CV. Alfabeta. Bandung.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Fahmi, Irham. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, Mamduh M. dan Dr. Abdul Halim. (2016). *Analisis Laporan. Keuangan Edisi ke-5*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

- Hanafi, Mamduh M. dan Dr. Abdul Halim. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP. AMP YPKN. Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2016). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hery. (2018). *Pengantar Manajemen. Cetakan Pertama*. PT Grasindo. Jakarta.
- Hidayat, Wastam Wahyu. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi, Cetakan.Pertama*. UB press. Malang.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. PT. Rajagrafindo Persada. Depok.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mulyadi, T. (2021). *Filosofi Pertumbuhan Perusahaan dan Strategi (Edisi 1)*. IPB Press. Bogor.
- Ningsih, Sri Rahayu & Sri Utiyati. (2020). *Pengaruh Current ratio, Debt to asset ratio, dan Net profit margin Terhadap Pertumbuhan Laba*. Volume 9, Nomor 6, Juni 2020. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Rachim, Reslianty, dkk. (2024). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2022*. Jurnal OBOR Oikonomia Borneo. Volume 06 No. 1, April 2024. Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
- Rohmah, Siti, dkk. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang*

- Terdaftar di Bursa Efek Indoneisa Periode 2016-2020***. Vol. 11 No. 1: hal 39-50. Jurnal Ekonomika. Universitas Widya Gama Mahakam, Samarinda.
- Sawir, A. (2018). ***Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan***. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sa'adah, Lailatus. (2022). ***Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba***. Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Volume 6, Nomor 1, Maret 2022. STIE Malangkucecwara.
- Sugiyono. (2022). ***Metode Penelitian Kuantitatif***. Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni, V Wiratna. (2020). ***Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian***. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Susyana, Fina Islamiati & Nugi Mohamamd Nugraha. (2021). ***Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, dan Current ratio Terhadap Pertumbuhan Laba***. Vol. 3 No. 1. Tahun 2021. Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan. Universitas Widyatama, Bandung.
- Sutrisno. (2017). ***Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi***. Ekonesia. Yogyakarta.
- Wiyono, Gendro dan Kusuma, Hadri. (2017). ***Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation Edisi kesatu***. UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Yudi Supriyanto, dkk. (2023). ***Dasar-Dasar Manajemen Keuangan***. Penerbit Sanabil. Mataram.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LAPORAN KEUANGAN

Total Aset Perusahaan Sektor Energy Tahun 2020-2024

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Total Aset
1	PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk	BESS	2020	Rp 620,407,533,334
			2021	Rp 667,408,015,354
			2022	Rp 772,666,449,902
			2023	Rp 689,803,373,589
			2024	Rp 662,287,328,271
2	PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk	FIRE	2020	Rp 505,302,049,812
			2021	Rp 494,252,757,734
			2022	Rp 364,324,214,971
			2023	Rp 418,812,724,436
			2024	Rp 347,213,226,151
3	PT INDAH PRAKASA SENTOSA	INPS	2020	Rp 453,895,243,881
			2021	Rp 415,503,803,268
			2022	Rp 310,491,319,675
			2023	Rp 293,286,043,387
			2024	Rp 261,597,668,904
4	PT MITRA ENERGI PERSADA TBK	KOPI	2020	Rp 185,404,119,807
			2021	Rp 139,180,731,720
			2022	Rp 257,592,474,057
			2023	Rp 345,240,596,973
			2024	Rp 307,430,312,544
5	PT ULIMA NITRA Tbk	UNIQ	2020	Rp 539,154,214,761
			2021	Rp 516,019,518,477
			2022	Rp 581,518,014,122
			2023	Rp 726,265,910,969
			2024	Rp 730,154,521,031
6	PT GINTING JAYA ENERGI TBK	WOWS	2020	Rp 765,277,957,353
			2021	Rp 714,710,154,018
			2022	Rp 679,232,519,898
			2023	Rp 666,222,140,701
			2024	Rp 652,676,587,915

Total Hutang Perusahaan Sektor Energy Tahun 2020-2024

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Total Hutang
1	PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk	BESS	2020	Rp 303,511,534,873
			2021	Rp 236,216,688,731
			2022	Rp 280,314,393,366
			2023	Rp 117,265,164,483
			2024	Rp 66,436,633,891
2	PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk	FIRE	2020	Rp 152,354,623,294
			2021	Rp 186,847,898,731
			2022	Rp 150,233,481,432
			2023	Rp 205,292,154,161
			2024	Rp 107,628,952,642
3	PT INDAH PRAKASA SENTOSA	INPS	2020	Rp 330,546,316,885
			2021	Rp 321,775,691,609
			2022	Rp 291,142,538,383
			2023	Rp 272,388,707,110
			2024	Rp 294,294,487,671
4	PT MITRA ENERGI PERSADA TBK	KOPI	2020	Rp 98,039,065,744
			2021	Rp 49,549,776,710
			2022	Rp 159,714,360,683
			2023	Rp 244,807,247,098
			2024	Rp 239,382,021,772
5	PT ULIMA NITRA Tbk	UNIQ	2020	Rp 263,763,651,821
			2021	Rp 178,974,721,208
			2022	Rp 222,437,023,236
			2023	Rp 336,359,463,675
			2024	Rp 285,636,052,018
6	PT GINTING JAYA ENERGI TBK	WOWS	2020	Rp 171,321,009,493
			2021	Rp 154,329,376,835
			2022	Rp 146,406,976,074
			2023	Rp 44,155,627,505
			2024	Rp 22,391,965,228

Total Ekuitas Perusahaan Sektor Energy Tahun 2020-2024

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Total Ekuitas
1	PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk	BESS	2020	Rp 316,895,998,461
			2021	Rp 431,191,326,623
			2022	Rp 492,352,056,536
			2023	Rp 572,538,209,106
			2024	Rp 595,850,694,380
2	PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk	FIRE	2020	Rp 352,947,426,518
			2021	Rp 307,404,859,003
			2022	Rp 214,090,733,539
			2023	Rp 213,520,570,275
			2024	Rp 239,584,273,509
3	PT INDAH PRAKASA SENTOSA	INPS	2020	Rp 123,348,926,996
			2021	Rp 93,728,111,659
			2022	Rp 19,348,781,292
			2023	Rp 20,897,336,277
			2024	-Rp 32,696,818,767
4	PT MITRA ENERGI PERSADA TBK	KOPI	2020	Rp 87,365,054,062
			2021	Rp 89,630,955,010
			2022	Rp 97,878,113,374
			2023	Rp 100,433,349,875
			2024	Rp 68,048,290,772
5	PT ULIMA NITRA Tbk	UNIQ	2020	Rp 275,390,562,940
			2021	Rp 337,044,797,269
			2022	Rp 359,080,990,886
			2023	Rp 389,906,447,294
			2024	Rp 444,518,469,013
6	PT GINTING JAYA ENERGI TBK	WOWS	2020	Rp 593,956,947,861
			2021	Rp 560,380,777,183
			2022	Rp 532,825,543,824
			2023	Rp 522,951,177,097
			2024	Rp 523,333,904,759

Pendapatan Perusahaan Sektor Energy Tahun 2020-2024

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Pendapatan
1	PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk	BESS	2020	Rp 295,532,059,811
			2021	Rp 404,097,297,862
			2022	Rp 406,469,609,964
			2023	Rp 363,741,176,938
			2024	Rp 318,868,834,005
2	PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk	FIRE	2020	Rp 1,069,005,506,795
			2021	Rp 841,151,184,815
			2022	Rp 250,181,705,309
			2023	Rp 264,364,481,467
			2024	Rp 473,502,130,104
3	PT INDAH PRAKASA SENTOSA	INPS	2020	Rp 255,667,054,258
			2021	Rp 276,523,184,119
			2022	Rp 281,984,072,223
			2023	Rp 277,802,896,905
			2024	Rp 283,911,455,819
4	PT MITRA ENERGI PERSADA TBK	KOPI	2020	Rp 198,215,179,551
			2021	Rp 188,475,526,582
			2022	Rp 184,206,031,069
			2023	Rp 181,084,153,506
			2024	Rp 252,415,647,313
5	PT ULIMA NITRA Tbk	UNIQ	2020	Rp 296,492,159,634
			2021	Rp 318,296,247,836
			2022	Rp 424,781,798,011
			2023	Rp 571,540,783,292
			2024	Rp 670,148,711,332
6	PT GINTING JAYA ENERGI TBK	WOWS	2020	Rp 112,449,256,639
			2021	Rp 95,542,840,629
			2022	Rp 98,694,773,171
			2023	Rp 122,458,371,892
			2024	Rp 181,662,079,147

Laba Bersih Perusahaan Sektor Energy Tahun 2020-2024

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Laba Bersih
1	PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk	BESS	2020	Rp 51,194,844,074
			2021	Rp 112,465,300,664
			2022	Rp 55,922,236,073
			2023	Rp 79,450,034,686
			2024	Rp 24,241,518,776
2	PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk	FIRE	2020	Rp 79,418,778,408
			2021	Rp 21,904,628,606
			2022	-Rp 19,651,804,892
			2023	-Rp 516,235,294
			2024	Rp 25,501,617,024
3	PT INDAH PRAKASA SENTOSA	INPS	2020	-Rp 17,300,728,607
			2021	-Rp 31,191,934,714
			2022	-Rp 75,303,538,845
			2023	Rp 120,527,336
			2024	-Rp 30,230,023,019
4	PT MITRA ENERGI PERSADA TBK	KOPI	2020	Rp 922,972,928
			2021	Rp 1,845,557,734
			2022	Rp 6,939,941,628
			2023	Rp 2,431,270,342
			2024	-Rp 32,433,649,364
5	PT ULIMA NITRA Tbk	UNIQ	2020	Rp 12,679,829,609
			2021	-Rp 4,802,878,254
			2022	Rp 25,202,046,604
			2023	Rp 42,484,604,236
			2024	Rp 67,597,440,298
6	PT GINTING JAYA ENERGI TBK	WOWS	2020	Rp 1,432,816,106
			2021	-Rp 33,855,579,284
			2022	-Rp 27,661,790,751
			2023	-Rp 9,959,386,254
			2024	Rp 490,244,143

LAMPIRAN 2

DATA HASIL SPSS

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.72361381
Most Extreme Differences	Absolute	.236
	Positive	.236
	Negative	-.149
Test Statistic		.236
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6461.439	4041.483		1.599	.122		
	x1	-13.830	11.982	-.343	-1.154	.259	.332	3.016
	x2	-122.388	52.791	-.706	-2.318	.029	.315	3.172
	x3	-4.570	66.926	-.013	-.068	.946	.753	1.327

a. Dependent Variable: y

Uji Heteroskedastisitas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	151222089.113	3	50407363.038	2.740	.064 ^b
	Residual	478261396.313	26	18394669.089		
	Total	629483485.426	29			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.490 ^a	.240	.153	4288.90069	2.221

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6461.439	4041.483		1.599	.122
	x1	-13.830	11.982	-.343	-1.154	.259
	x2	-122.388	52.791	-.706	-2.318	.029
	x3	-4.570	66.926	-.013	-.068	.946

a. Dependent Variable: y

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.490 ^a	.240	.153	4288.90069

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6461.439	4041.483		1.599	.122
	x1	-13.830	11.982	-.343	-1.154	.259
	x2	-122.388	52.791	-.706	-2.318	.029
	x3	-4.570	66.926	-.013	-.068	.946

a. Dependent Variable: y

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	151222089.113	3	50407363.038	2.740	.046 ^b
	Residual	478261396.313	26	18394669.089		
	Total	629483485.426	29			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

LAMPIRAN 3

TABEL UJI

Tabel Durbin-Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794

44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d,2e,4,24	40.757.452.370	44.586.893.073	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	2e,21,24			Trade receivables - net
Pihak ketiga	5,13	92.325.671.559	47.559.244.445	Third parties
Pihak berelasi	2g,6a	-	6.003.571.122	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2e,24	172.213.389	65.068.000	Other receivables - third parties
Beban dibayar di muka dan uang muka	2h,7	4.220.020.969	1.719.910.458	Prepaid expenses and advances
Total Aset Lancar		137.475.358.287	99.934.687.098	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2h,8	77.658.007.193	40.118.400.000	Advances for purchase of property and equipment
	2k,2l,9,			
Aset tetap - neto	13,20,21	447.967.641.770	480.354.446.236	Property and equipment – net
Aset pajak tangguhan	2i,12d	4.307.008.104	-	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar		529.932.657.067	520.472.846.236	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		667.408.015.354	620.407.533.334	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2e,10,24			Trade payables
Pihak ketiga		25.726.553.591	17.660.138.731	Third parties
Pihak berelasi	2g,6b	1.537.930.725	2.397.973.404	Related parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	2e,2g,6c,24	816.797.760	2.360.905.316	Other payables - related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2e,2m, 15,21,24	1.903.712.247	1.524.050.541	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	2i,12a	4.517.860.920	2.689.117.779	Taxes payable
Beban akrual	2e,11,24	188.180.000	227.795.835	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2e,2g, 24			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	5,6g,9,13,28	75.527.757.444	75.527.757.444	Bank loans
Liabilitas sewa	20,6d,14,20, 21,22	665.094.481	386.916.617	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>110.883.887.168</u>	<u>102.774.655.667</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2e,2g, 24			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	5,6g,9,13, 20,6d,14,20, 21,22	115.108.219.849	190.635.977.293	Bank loans
Liabilitas sewa		2.685.497.557	3.122.618.862	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2m,15,21	7.539.084.157	6.978.283.051	Long-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>125.332.801.563</u>	<u>200.736.879.206</u>	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>236.216.688.731</u>	<u>303.511.534.873</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Share capital - par value Rp 50 per share
Modal dasar - 10.800.000.000 saham				Authorized capital - 10,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.412.457.110 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 3.402.436.702 saham pada tanggal 31 Desember 2020	16	170.622.855.500	170.121.835.100	Issued and fully paid capital - 3,412,457,110 shares as of December 31, 2021 and 3,402,436,702 shares as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	17	37.026.225.160	35.703.689.352	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	18	22.406.937.716	22.306.937.716	Appropriated
Belum dicadangkan		<u>201.135.308.247</u>	<u>88.763.536.293</u>	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		<u>431.191.326.623</u>	<u>316.895.998.461</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>667.408.015.354</u>	<u>620.407.533.334</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN	2p,14,19,25	404.097.297.862	295.532.059.811	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2g,2p,6e,9,20,25	241.218.999.832	195.281.541.071	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		162.878.298.030	100.250.518.740	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2g,2p,6f,9,15,21,28	45.834.381.986	33.554.462.183	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		117.043.916.044	66.696.056.557	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2p,22,14			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan jasa manajemen	25	24.322.243.230	13.830.391.569	Management fee income
Penghasilan keuangan		988.105.448	563.702.664	Finance income
Beban keuangan	2n,2o	(27.362.002.407)	(33.308.084.524)	Finance expense
Pendapatan klaim asuransi	9	-	2.100.472.800	Gain from insurance claim
Lain-lain - neto		539.630.599	1.312.305.008	Others - net
Beban lain-lain - neto		(1.512.023.130)	(15.501.212.483)	Other expense - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		115.531.892.914	51.194.844.074	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2i			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	12c	(7.375.425.590)	-	Current
Tangguhan	12d	4.308.833.340	-	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		(3.066.592.250)	-	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		112.465.300.664	51.194.844.074	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2m,15	8.296.526	(794.180.446)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	2i,12d	(1.825.236)	-	Related income tax expense
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		6.471.290	(794.180.446)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		112.471.771.954	50.400.663.628	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	2q,23			BASIC EARNINGS PER SHARE
Dasar		33,00	22,93	Basic
Dilusan		30,40	21,34	Diluted

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	116.328.520.772	4,24	141.231.624.012	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 6.658.923.775 dan Rp 7.546.354.185	39.957.390.610	5,13,22,24	62.589.428.406	Trade receivables - third parties - net of allowance for impairment of Rp 6,658,923,775 and Rp 7,546,354,185
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.425.237.500	24	3.430.759.000	Other receivables - third parties
Beban dibayar di muka dan uang muka	9.121.738.357	7	6.618.754.250	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar	168.832.887.239		213.870.565.668	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 207.784.013.263 dan Rp 168.980.288.227	495.020.985.690	9,13,20,21	533.294.808.204	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 207,784,013,263 and Rp 168,980,288,227
Uang muka pembelian aset tetap	19.721.957.193	8	19.721.957.193	Advances for purchase of property and equipment
Aset pajak tangguhan	6.227.543.467	12d	5.779.118.837	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	520.970.486.350		558.795.884.234	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	689.803.373.589		772.666.449.902	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		10,24		Trade payables
Pihak ketiga	7.569.695.395		22.483.654.436	Third parties
Pihak berelasi	1.742.950.219	6b	1.712.066.735	Related parties
Utang lain-lain -				Other payables -
pihak berelasi	620.294.966	6c,24	72.915.273.667	related parties
Beban akrual	285.959.991	11,24	322.994.071	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	679.179.813		-	Advance from customer
Utang pajak	1.640.527.162	12a	5.688.509.887	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan -				Short-term employee
jangka pendek	2.019.378.663	15,24	1.919.577.482	benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang jatuh		24		Current maturities of
tempo dalam waktu satu tahun:				long-term liabilities:
Utang bank	59.430.736.434	5,6j,9,13 6e,14,19,20	76.098.897.414	Bank loans
Liabilitas sewa	531.641.743	21,22	288.283.005	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	74.520.364.386		181.429.256.697	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang -				Long-term liabilities - net of
setelah dikurangi bagian		24		current maturities:
jatuh tempo dalam waktu				Bank loans
satu tahun:				
Utang bank	28.227.556.001	5,6j,9,13 6e,14,19,20	87.171.682.435	Lease liabilities
Liabilitas sewa	2.483.475.272	21,22	2.575.786.075	Due to related party
Utang pihak berelasi	53.180.000	6d,24	-	Long-term employee
Liabilitas imbalan kerja -				benefits liabilities
jangka panjang	11.980.588.824	15,21	9.137.668.159	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	42.744.800.097		98.885.136.669	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	117.265.164.483		280.314.393.366	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to
 kepada Pemilik Perusahaan				 Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp 50 per saham				Rp 50 per share
Authorized -				Authorized -
Dasar - 10.800.000.000 saham				10,800,000,000 share
Ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
3.440.455.528 saham pada				3,440,455,528 shares as
tanggal 31 Desember 2023				at December 31, 2023
dan 3.433.061.158 saham				and 3,433,061,158
pada tanggal 31 Desember				shares as at
2022	172.022.776.400	16	171.653.057.900	December 31, 2022
Tambahan modal disetor - bersih	38.593.120.128	17	38.031.148.008	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	22.406.937.716	18	22.406.937.716	Appropriated
Belum dicadangkan	336.204.864.918		256.976.662.912	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat				Total Equity Attributable to
 Diatribusikan kepada Pemilik				 Owners of the Company
 Perusahaan	569.227.699.162		489.067.806.536	Non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali	3.310.509.944		3.284.250.000	
JUMLAH EKUITAS	572.538.209.106		492.352.056.536	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
 EKUITAS	689.803.373.589		772.666.449.902	 EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN	363.741.176.938	14,19	406.469.609.964	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	234.225.175.112	6f,9,14 20	307.158.284.473	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	129.516.001.826		99.311.325.491	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	48.307.827.522	6g,9,14 15,21	42.903.194.960	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	81.208.174.304		56.408.130.531	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		22		OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan jasa manajemen	13.394.880.555		28.323.114.794	Management fee income
Penghasilan keuangan	1.268.306.479		955.740.216	Finance income
Keuntungan (kerugian) bersih penurunan nilai piutang usaha	887.430.410	5	(4.999.303.764)	Net impairment gain (losses) on trade receivables
Beban keuangan	(14.407.641.216)	6i,13,14	(23.165.379.992)	Finance expense
Lain-lain - bersih	(1.257.098.855)		1.228.780.967	Others - net
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(114.122.627)		2.342.952.221	Total Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	81.094.051.677		58.751.082.752	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(2.037.280.080)	12c	(4.273.702.400)	Current
Tangguhan	393.263.089	12d	1.444.855.721	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(1.644.016.991)		(2.828.846.679)	Income Tax Expense - Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	79.450.034.686		55.922.236.073	NET PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(250.734.277)	15	(123.886.420)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	55.161.541	12d	27.255.012	Related income tax benefit
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	(195.572.736)		(96.631.408)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	79.254.461.950		55.825.604.665	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	73.040.391.260	4,25	116.328.520.772	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 11.059.148.944 dan Rp 6.658.923.775 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	87.270.610.014	5,13,22,25	39.957.390.610	Trade receivables - third parties - net of allowance for impairment of Rp 11,059,148,944 and Rp 6,658,923,775 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga	112.928.500	25	125.237.500	Other receivables - third parties
Beban dibayar di muka dan uang muka - lancar	13.412.230.847	7	5.582.045.007	Prepaid expenses and advances - current
Jumlah Aset Lancar	173.836.160.621		161.993.193.889	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 247.160.512.734 dan Rp 207.784.013.263 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	455.860.916.876	9,13,20,21	495.020.985.690	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 247,160,512,734 and Rp 207,784,013,263 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Beban dibayar di muka dan uang muka - tidak lancar	11.425.012.335	7	3.539.693.350	Prepaid expenses and advances - non-current
Uang muka pembelian aset tetap	20.483.792.083	8	19.721.957.193	Advances for purchase of property and equipment
Taksiran tagihan pajak penghasilan	681.446.356	12d	-	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	-	12e	6.227.543.467	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	488.451.167.650		524.510.179.700	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	662.287.328.271		686.503.373.589	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		10,25		Trade payables
Pihak ketiga	13.034.765.712		7.569.695.395	Third parties
Pihak berelasi	2.554.488.421	6b	1.742.950.219	Related parties
Utang lain-lain		25		Other payables
Pihak ketiga	2.600.000		-	Third parties
Pihak berelasi	826.768.514	6c	620.294.966	Related parties
Beban akrual	527.098.334	11,25	285.959.991	Accrued expenses
Depositi pelanggan	679.179.813		679.179.813	Customer deposit
Utang pajak	4.376.627.026	12a	1.640.527.162	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2.023.938.363	15,25	2.019.378.663	Short-term benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		9,25		Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	15.561.196.001	5,6i,9,13 6e,14,20	59.430.736.434	Bank loans
Liabilitas sewa	587.525.390	21,22	531.641.743	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	40.174.187.574		74.520.364.386	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		9,25		Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	12.666.360.000	5,6i,9,13 6e,14,,20	28.227.556.001	Bank loans
Liabilitas sewa	1.895.949.882	21,22	2.483.475.272	Lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	-	6d,25	53.180.000	Due to related party
Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	11.700.136.435	15,21	11.980.588.824	Long-term benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	26.262.446.317		42.744.800.097	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	66.436.633.891		117.265.164.483	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham				Share capital
Dasar - 10.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham				Authorized -10,800,000,000 shares with par value of Rp 50 per share
Ditempatkan dan disetor penuh - 3.440.455.528 saham	172.022.776.400	16	172.022.776.400	Issued and fully paid - 3,440,455,528 shares
Tambahan modal disetor - bersih	38.593.120.128	17	38.593.120.128	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	22.406.937.716	18	22.406.937.716	Appropriated
Belum dicadangkan	362.780.808.236		336.204.864.918	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	595.803.642.480		569.227.699.162	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	47.051.900		10.509.944	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	595.850.694.380		569.238.209.106	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	662.287.328.271		686.503.373.589	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BATULICIN NUSANTARA MARITIM Tbk
AND SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN	318.868.834.005	19	363.741.176.938	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	219.963.010.140	6f,9,14 20	234.225.175.112	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	98.905.823.865		129.516.001.826	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	56.774.903.360	6g,9,14 15,21	48.307.827.522	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	42.130.920.505		81.208.174.304	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		22		OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan	820.706.207		1.245.895.536	Finance income
Beban keuangan	(6.504.322.087)	6h,13,14	(14.376.515.909)	Finance expense
Keuntungan (kerugian) bersih penurunan nilai piutang usaha	(4.400.225.169)	5	887.430.410	Net impairment gain (losses) on trade receivables
Penghasilan jasa manajemen	-		13.394.880.555	Management fee income
Lain-lain - bersih	(1.869.105.175)		(1.265.813.219)	Others - net
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	(11.952.946.224)		(114.122.627)	Total Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	30.177.974.281		81.094.051.677	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		12c		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	-	12d	(2.037.280.080)	Current
Tangguhan	(5.936.455.505)	12e	393.263.089	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(5.936.455.505)		(1.644.016.991)	Income Tax Expense - Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	24.241.518.776		79.450.034.686	NET PROFIT FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2.662.054.460	15	(250.734.277)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	(291.087.962)	12e	55.161.541	Related income tax benefit
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	2.370.966.498		(195.572.736)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	26.612.485.274		79.254.461.950	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	46.759.671.091	2,3,27	63.736.302.993	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga – bersih	11.830.274.675	2,4,27	10.128.036.345	Trade receivables – third parties – net
Piutang lain-lain – bersih	2.425.772.688	2,5,26,27	11.496.540.663	Other receivables – net
Persediaan	14.266.564.666	2,6	19.468.217.306	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	88.023.465.054	7	73.822.499.632	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka	1.097.525.056	14a	-	Prepaid taxes
Taksiran tagihan pajak	49.149.922.512	2,14b	12.560.612.900	Estimated claim for tax refunds
Aset lancar lainnya	303.857.018	27	297.323.055	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	<u>213.857.052.760</u>		<u>191.509.532.894</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak	787.564.500	2,14b	-	Estimated claim for tax refunds
Aset pajak tangguhan	41.618.637.464	2,14f	16.260.269.658	Deferred tax assets
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 49.343.428.764 dan Rp 40.677.145.068 pada tahun 2021 dan 2020	120.419.116.005	2,8	125.643.539.054	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 49,343,428,764 and Rp 40,677,145,068 in 2021 and 2020
Aset hak-guna – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 400.000.000 dan Rp 233.333.332 pada tahun 2021 dan 2020	166.666.668	2	566.666.668	Right-of-use assets – net of accumulated depreciation of Rp 400,000,000 and Rp 233,333,332 in 2021 and 2020
Properti pertambangan – setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 36.582.439.083 dan Rp 35.778.996.218 pada tahun 2021 dan 2020, dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 46.131.495.920 dan Rp 1.537.044.319 pada tahun 2020 dan 2021	35.912.384.796	2,9	81.310.279.262	Mining properties – net of accumulated amortization of Rp 36,582,439,083 and Rp 35,778,996,218 in 2021 and 2020, and allowance for impairment losses of Rp 46,131,495,920 and Rp 1,537,044,319 in 2021 and 2020
Aset eksplorasi dan evaluasi – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 8.729.361.100 pada tahun 2021	63.800.120.101	2,10	72.263.180.431	Exploration and evaluation assets – net of allowance for impairment losses of Rp 8,729,361,100 in 2021
Goodwill – bersih	-	2	-	Goodwill – net
Aset tidak lancar lainnya	17.691.215.440	2,11,27	17.748.581.845	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>280.395.704.974</u>		<u>313.792.516.918</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>494.252.757.734</u></u>		<u><u>505.302.049.812</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of 31 December 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	26.901.779.730	2,12,26,27	12.748.816.741	Trade payables
Utang pajak	2.061.503.929	14c	2.738.758.953	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	13.659.693.432	2,13,27	5.132.445.380	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	75.519.402.491	2	29.126.824.992	Unearned revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	34.935.507.720	2,15,27	34.933.760.971	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	587.763.334	2,27	225.501.743	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	153.665.650.636		84.906.108.780	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current portion:
Pinjaman bank	18.162.720.582	2,15,27	52.484.512.044	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	30.377.672	2,27	117.238.292	Consumer financing payables
Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan	12.445.971.841	2,17	11.805.028.178	Allowance for environmental reclamation and rehabilitation
Cadangan imbalan pasca-kerja	2.543.178.000	2,16	3.041.736.000	Allowance for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	33.182.248.095		67.448.514.514	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	186.847.898.731		152.354.623.294	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized capital – 4,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor 1.475.363.179 saham pada tahun 2021 dan 2020	147.536.317.900	18	147.536.317.900	Issued and paid-up capital 1,475,363,179 shares in 2021 and 2020
Saham treasuri (433.927.600)	(433.927.600)	18	(433.927.600)	Treasury shares
Tambahan modal disetor – bersih	200.776.029.071	2,19	200.776.029.071	Additional paid-in capital – net
Komponen ekuitas lainnya (296.052.498)	(296.052.498)	2	(290.875.993)	Other equity components (Accumulated losses) retained earnings
(Akumulasi kerugian) saldo laba (40.218.631.329)	(40.218.631.329)		5.283.069.165	
Sub-jumlah	307.363.735.544		352.870.612.543	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	41.123.459	2,20	76.813.975	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS – BERSIH	307.404.859.003		352.947.426.518	TOTAL EQUITY – NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH	494.252.757.734		505.302.049.812	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended 31 December 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
PENJUALAN – BERSIH	841.151.184.815	2,21	1.069.005.506.795	SALES – NET
BEBAN POKOK PENJUALAN	(617.664.730.106)	2,22	(828.783.438.802)	COST OF SALES
LABA BRUTO	<u>223.486.454.709</u>		<u>240.222.067.993</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(165.236.417.365)	23	(131.602.857.502)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(36.345.408.738)	24	(29.200.432.083)	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	(201.581.826.103)		(160.803.289.585)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>21.904.628.606</u>		<u>79.418.778.408</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2		OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan – bersih	658.822.058		723.500.155	Finance income – net
Keuntungan (kerugian) selisih kurs – bersih	443.764.304		(2.551.405.345)	Gain (loss) on foreign exchange – net
Beban pajak	(1.781.511.728)		(4.240.600.741)	Tax expenses
Kerugian penurunan nilai piutang usaha	(2.045.173.455)	4	-	Impairment losses of trade receivables
Beban keuangan	(4.931.633.446)		(8.004.524.201)	Finance cost
Kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(7.937.637.631)	5	(38.470.415.621)	Impairment losses of other receivables
Kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	(8.729.361.100)	10	-	Impairment losses of exploration and evaluation assets
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan	(44.594.451.601)	9	(1.537.044.319)	Impairment losses of mining properties
Rupa-rupa – bersih	(3.637.333.749)		(2.325.686.013)	Miscellaneous – net
Jumlah Beban Lain-lain – Bersih	(72.554.516.348)		(56.406.176.085)	Total Other Expenses – Net
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(50.649.887.742)		<u>23.012.602.323</u>	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		2,14d		INCOME TAX
Kini	(20.694.857.579)	14e	(17.316.572.840)	Current
Tangguhan	<u>25.451.533.546</u>	14f	<u>8.114.385.257</u>	Deferred
Jumlah	<u>4.756.675.967</u>		(9.202.187.583)	Total
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN (Dipindahkan)	(45.893.211.775)		<u>13.810.414.740</u>	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR (Brought forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the year ended 31 December 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN (Pindahan)	(45.893.211.775)		13.810.414.740	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR (Carried forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		2		Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali cadangan imbalan pasca-kerja	443.810.000	16	(116.186.000)	Remeasurement of allowance for post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	(93.165.740)	14f	14.586.530	Income tax relating to components of other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	<u>350.644.260</u>		(101.599.470)	Total Other Comprehensive Income – Net
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(45.542.567.515)		<u>13.708.815.270</u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
(Rugi) laba yang diatribusikan kepada:		2		(Loss) profit attributable to:
Pemilik entitas induk	(45.852.236.848)		13.830.828.934	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(40.974.927)	20	(20.414.194)	Non-controlling interests
Jumlah	<u>(45.893.211.775)</u>		<u>13.810.414.740</u>	Total
Jumlah (rugi) laba komprehensif yang diatribusikan kepada:		2		Total comprehensive (loss) income attributable to:
Pemilik entitas induk	(45.501.700.494)		13.729.138.070	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(40.867.021)	20	(20.322.800)	Non-controlling interests
Jumlah	<u>(45.542.567.515)</u>		<u>13.708.815.270</u>	Total
(RUGI) LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	(31,16)	2,25	9,39	BASIC (LOSS) EARNINGS PER SHARE

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at 31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.566.422.361	2,3,28	46.759.671.091	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga – bersih	3.462.702.529	2,4,28	11.830.274.675	Trade receivables – third parties – net
Piutang lain-lain – bersih	895.459.276	2,5,27,28	2.425.772.688	Other receivables – net
Persediaan	31.035.726.972	2,6	14.266.564.666	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	9.441.020.721	7	88.023.465.054	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka	167.365.665	14a	1.097.525.056	Prepaid taxes
Taksiran tagihan pajak	17.164.680.419	2,14b	49.149.922.512	Estimated claim for tax refunds
Aset lancar lainnya	309.182.208	28	303.857.018	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	<u>64.042.560.151</u>		<u>213.857.052.760</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak	787.564.500	2,14b	787.564.500	Estimated claim for tax refunds
Aset pajak tangguhan	69.842.987.312	2,14f	41.618.637.464	Deferred tax assets
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 58.429.189.530 dan Rp 49.343.428.764 pada tahun 2022 dan 2021	121.905.624.112	2,8	120.419.116.005	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 58,429,189,530 and Rp 49,343,428,764 in 2022 and 2021
Aset hak-guna – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 633.333.332 pada 2021	-	2	166.666.668	Right-of-use assets – net of accumulated depreciation of Rp 633,333,332 in 2021
Properti pertambangan – setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 37.593.762.831 dan Rp 36.582.439.083 pada tahun 2022 dan 2021, dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 51.012.469.016 dan Rp 46.131.495.920 pada tahun 2022 dan 2021	30.020.087.952	2,9	35.912.384.796	Mining properties – net of accumulated amortization of Rp 37,593,762,831 and Rp 36,582,439,083 in 2022 and 2021, and allowance for impairment losses of Rp 51,012,469,016 and Rp 46,131,495,920 in 2022 and 2021
Aset eksplorasi dan evaluasi – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 12.499.187.162 dan Rp 8.729.361.100 pada tahun 2022 dan 2021	60.030.294.039	2,10 2	63.800.120.101	Exploration and evaluation assets – net of allowance for impairment losses of Rp 12,499,187,162 and Rp 8,729,361,100 in 2022 and 2021
Goodwill – bersih	-	2	-	Goodwill – net
Aset tidak lancar lainnya	17.695.096.905	2,11,28	17.691.215.440	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>300.281.654.820</u>		<u>280.395.704.974</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>364.324.214.971</u>		<u>494.252.757.734</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As at 31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	8.996.430.000	2,16,28	-	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	34.916.242.165	2,12,28	26.901.779.730	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak berelasi	9.131.267.531	2,27	-	Other payables – related parties
Utang pajak	4.962.239.654	14c	2.061.503.929	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	10.369.486.704	2,13,28	13.659.693.432	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	40.334.787.643	2	75.519.402.491	Unearned revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	20.023.670.875	2,16,28	34.935.507.720	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.626.196.701	2,15,28	587.763.334	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	131.360.321.273		153.665.650.636	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current portion:
Pinjaman bank	-	2,16,28	18.162.720.582	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	4.112.421.513	2,15,28	30.377.672	Consumer financing payables
Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan	12.159.165.646	2,18	12.445.971.841	Allowance for environmental reclamation and rehabilitation
Cadangan imbalan pasca-kerja	2.601.573.000	2,17	2.543.178.000	Allowance for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	18.873.160.159		33.182.248.095	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	150.233.481.432		186.847.898.731	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized capital – 4,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor 1.475.363.179 saham pada tahun 2022 dan 2021	147.536.317.900	19	147.536.317.900	Issued and paid-up capital 1,475,363,179 shares in 2022 and 2021
Saham treasuri	-	19	(433.927.600)	Treasury shares
Tambahan modal disetor – bersih	201.397.719.671	2,20	200.776.029.071	Additional paid-in capital – net
Komponen ekuitas lainnya	(296.052.498)	2	(296.052.498)	Other equity components
Akumulasi kerugian	(134.564.524.460)		(40.218.631.329)	Accumulated losses
Sub-jumlah	214.073.460.613		307.363.735.544	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	17.272.926	2,21	41.123.459	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS – BERSIH	214.090.733.539		307.404.859.003	TOTAL EQUITY – NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH	364.324.214.971		494.252.757.734	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended 31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
PENJUALAN – BERSIH	250.181.705.309	2,22	841.151.184.815	SALES – NET
BEBAN POKOK PENJUALAN	(191.711.207.542)	2,23	(617.664.730.106)	COST OF SALES
LABA BRUTO	<u>58.470.497.767</u>		<u>223.486.454.709</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(42.799.666.456)	24	(165.236.417.365)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(35.322.636.203)	25	(36.345.408.738)	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	(78.122.302.659)		(201.581.826.103)	Total Operating Expenses
(RUGI) LABA USAHA	(19.651.804.892)		<u>21.904.628.606</u>	OPERATING (LOSS) PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2		OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan – bersih	356.232.579		658.822.058	Finance income – net
Kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	4	(2.045.173.455)	Impairment losses of trade receivables
Beban pajak	(811.472.659)		(1.781.511.728)	Tax expenses
Kerugian penjualan aset tetap	(1.113.761.250)	8	-	Loss on sale of fixed assets
Kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	(3.769.826.062)	10	(8.729.361.100)	Impairment losses of exploration and evaluation assets
Denda	(4.410.624.038)		-	Penalties
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan	(4.880.973.096)	9	(44.594.451.601)	Impairment losses of mining properties
Beban keuangan	(4.882.793.105)		(4.931.633.446)	Finance cost
(Kerugian) keuntungan selisih kurs – bersih	(6.461.909.498)		443.764.304	(Loss) gain on foreign exchange – net
Kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(69.295.030.512)	5	(7.937.637.631)	Impairment losses of other receivables
Rupa-rupa – bersih	(3.930.661.020)		(3.637.333.749)	Miscellaneous – net
Jumlah Beban Lain-lain – Bersih	(99.200.818.661)		(72.554.516.348)	Total Other Expenses – Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(118.852.623.553)		(50.649.887.742)	LOSS BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		2,14d		INCOME TAX
Kini	(4.163.219.960)	14e	(20.694.857.579)	Current
Tangguhan	<u>28.313.737.889</u>	14f	<u>25.451.533.546</u>	Deferred
Jumlah	<u>24.150.517.929</u>		<u>4.756.675.967</u>	Total
RUGI TAHUN BERJALAN (Dipindahkan)	(94.702.105.624)		(45.893.211.775)	LOSS FOR THE YEAR (Brought forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the year ended 31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
RUGI TAHUN BERJALAN (Pindahan)	(94.702.105.624)		(45.893.211.775)	LOSS FOR THE YEAR (Carried forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		2		Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali cadangan imbalan pasca-kerja	421.750.000	17	443.810.000	Remeasurement of allowance for post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	(89.388.040)	14f	(93.165.740)	Income tax relating to components of other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	<u>332.361.960</u>		<u>350.644.260</u>	Total Other Comprehensive Income – Net
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(94.369.743.664)		(45.542.567.515)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi yang diatribusikan kepada:		2		Loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(94.678.149.459)		(45.852.236.848)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(23.956.165)	21	(40.974.927)	Non-controlling interests
Jumlah	<u>(94.702.105.624)</u>		<u>(45.893.211.775)</u>	Total
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:		2		Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(94.345.893.131)		(45.501.700.494)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(23.850.533)	21	(40.867.021)	Non-controlling interests
Jumlah	<u>(94.369.743.664)</u>		<u>(45.542.567.515)</u>	Total
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>(64,31)</u>	2,26	<u>(31,16)</u>	BASIC LOSS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at 31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	16.350.008.389	2,3,29	10.710.614.411	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga				Trade receivables – third parties
– bersih	5.934.254.768	2,4,29	13.420.025.853	– net
Piutang lain-lain – pihak ketiga				Other receivables – third parties
– bersih	1.816.039.608	2,5,29	775.243.325	– net
Persediaan	1.925.499.821	2,6	44.232.838.262	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	8.070.079.552	2,7	18.918.630.399	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka	22.630.048	15a	940.677.393	Prepaid taxes
				Estimated claim for
Taksiran tagihan pajak	34.826.911.217	2,15b	13.825.887.842	tax refunds
Aset keuangan lancar lainnya	2.538.299.974	8,29	24.983.095.650	Other current financial assets
Jumlah Aset Lancar	<u>71.483.723.377</u>		<u>127.807.013.135</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	2.978.171.272	2,15b	939.417.981	Estimated claim for corporate income tax refunds
Aset pajak tangguhan	67.479.695.710	2,15f	70.564.218.545	Deferred tax assets
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 76.967.493.620 dan Rp 67.848.120.798 pada tahun 2024 dan 2023	105.734.794.298	2,9	113.633.451.252	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 76,967,493,620 and Rp 67,848,120,798 in 2024 and 2023
Properti pertambangan – setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 47.822.874.707 dan Rp 40.540.849.377 pada tahun 2024 dan 2023, dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 51.012.469.016 pada tahun 2024 dan 2023	64.559.841.919	2,10	71.841.867.249	Mining properties – net of accumulated amortization of Rp 47,822,874,707 and Rp 40,540,849,377 in 2024 and 2023, and allowance for impairment losses of Rp 51,012,469,016 in 2024 and 2023
Aset eksplorasi dan evaluasi – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.769.826.062 pada tahun 2024 dan 2023	15.261.428.196	2,11	15.261.428.196	Exploration and evaluation assets – net of allowance for impairment losses of Rp 3,769,826,062 in 2024 and 2023
Goodwill – bersih	-	2	-	Goodwill – net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	19.715.571.379	2,12,29	18.765.328.078	Other non-current financial assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>275.729.502.774</u>		<u>291.005.711.301</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>347.213.226.151</u>		<u>418.812.724.436</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As at 31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	-	2,17,29	33.667.185.166	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	28.959.244.890	2,13,29	60.608.848.336	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak berelasi	7.127.156.276	2,28,29	17.348.000.000	Other payables – related party
Utang pajak	12.546.783.167	2,15c	5.307.820.834	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	7.893.163.164	2,14,29	21.543.847.117	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	29.252.035.000	2	39.514.817.451	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	-	2,17,29	6.160.185.810	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.109.038.088	2,16,29	2.699.459.972	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>87.887.420.585</u>		<u>186.850.164.686</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	569.937.997	2,16,29	1.412.961.542	Long-term consumer financing payables net – off current portion
Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan	15.951.151.060	2,19	13.788.584.933	Allowance for environmental reclamation and rehabilitation
Cadangan imbalan pasca-kerja	3.220.443.000	2,18	3.240.443.000	Allowance for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>19.741.532.057</u>		<u>18.441.989.475</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>107.628.952.642</u>		<u>205.292.154.161</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized capital – 4,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor 1.475.363.179 saham	147.536.317.900	20	147.536.317.900	Issued and paid-up capital 1,475,363,179 shares
Tambahan modal disetor – bersih	201.397.719.671	2,21	201.397.719.671	Additional paid-in capital – net
Komponen ekuitas lainnya	(296.052.498)	2	(296.052.498)	Other equity components
Akumulasi kerugian	(109.067.241.540)		(135.128.749.460)	Accumulated losses
Sub-jumlah	239.570.743.533		213.509.235.613	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	13.529.976	2,22	11.334.662	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS – BERSIH	<u>239.584.273.509</u>		<u>213.520.570.275</u>	TOTAL EQUITY – NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH	<u>347.213.226.151</u>		<u>418.812.724.436</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended 31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN – BERSIH	473.502.130.104	2,23	264.364.481.467	REVENUES – NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(338.215.777.006)	2,24	(194.721.024.958)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	135.286.353.098		69.643.456.509	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(53.701.739.776)	25	(27.515.443.358)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(43.186.853.647)	26	(30.637.722.536)	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	(96.888.593.423)		(58.153.165.894)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	38.397.759.675		11.490.290.615	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2		OTHER INCOME (EXPENSES)
Pemulihan (kerugian) penurunan nilai piutang lain-lain – bersih	2.445.439.576	5	(1.042.500.000)	Impairment recovery (losses) of other receivables – net
Penghasilan keuangan – bersih	385.864.409		354.414.471	Finance income – net
(Kerugian) keuntungan penjualan aset tetap	(228.764.049)	9	221.312.500	(Loss) gain on sale of fixed assets
Denda	(619.587.079)		(6.653.828.686)	Penalties
(Kerugian) keuntungan selisih kurs – bersih	(1.344.951.528)		1.142.943.342	(Loss) gain on foreign exchange – net
Beban keuangan	(1.604.709.821)		(4.100.734.452)	Finance cost
Beban pajak	(1.780.670.676)		(1.191.918.285)	Tax expenses
Rupa-rupa – bersih	(1.030.477.378)		2.644.425.298	Miscellaneous – net
Jumlah Beban Lain-lain – Bersih	(3.777.856.546)		(8.625.885.812)	Total Other Expenses – Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	34.619.903.129		2.864.404.803	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		2,15d		INCOME TAX
Kini	(6.193.881.060)	15e	(4.085.222.300)	Current
Tangguhan	(2.924.405.045)	15f	704.582.203	Deferred
Jumlah	(9.118.286.105)		(3.380.640.097)	Total
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN (Dipindahkan)	25.501.617.024		(516.235.294)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR (Brought forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the year ended 31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN (Pindahan)	25.501.617.024		(516.235.294)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR (Carried forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		2		Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali cadangan imbalan pasca-kerja	722.204.000	18	(70.577.000)	Remeasurement of allowance for post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	(160.117.790)	15f	16.649.030	Income tax relating to components of other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	562.086.210		(53.927.970)	Total Other Comprehensive Income – Net
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	26.063.703.234		(570.163.264)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada:		2		Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	25.499.683.051		(510.334.000)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.933.973	22	(5.901.294)	Non-controlling interests
Jumlah	25.501.617.024		(516.235.294)	Total
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:		2		Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	26.061.507.920		(564.224.999)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2.195.314	22	(5.938.265)	Non-controlling interests
Jumlah	26.063.703.234		(570.163.264)	Total
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	17,28	2,27	(0,35)	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan bank	3f, 3m, 5	865.884.245	2.291.779.063	Cash on hand and in banks
Rekening yang dibatasi penggunaannya	6	250.000.000	250.000.000	Restricted accounts
Piutang usaha:				Trade receivables:
Pihak ketiga	3g, 7	24.855.590.382	26.492.068.078	Third parties
Pihak berelasi	3g, 34	3.354.721.031	3.272.875.031	Related parties
Piutang lain-lain	3g, 8	-	51.477.203	Other receivables
Persediaan	3h, 9	3.880.484.638	5.332.334.532	Inventories
Pajak dibayar di muka	3l, 20a	4.454.311.205	7.461.768.331	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	10	868.578.667	1.114.873.500	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		38.529.570.168	46.267.175.738	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka	11	1.000.000.000	2.400.000.000	Advance
Aset pajak tangguhan	20e	2.929.966.540	2.739.386.530	Deferred tax assets
Piutang lain-lain pihak berelasi	3e, 34	79.012.431.888	69.030.725.183	Other receivables - related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan				Fixed assets - net off accumulated depreciation
Rp139.859.693.027 tahun 2021 dan				Rp139,859,693,027 in 2021 and
Rp192.166.997.458 tahun 2020	3i, 12	293.931.834.672	333.357.956.430	Rp192,166,997,458 in 2020
Aset lain-lain	13	100.000.000	100.000.000	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		376.974.233.100	407.628.068.143	Total non-current assets
JUMLAH ASET		415.503.803.268	453.895.243.881	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying from notes to the consolidated financial statements form is integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank jangka pendek	14	120.310.921.475	123.022.384.808	Short term bank loans
Utang usaha:				Trade payables:
Pihak ketiga	15	6.129.316.500	8.387.234.040	Third parties
Pihak berelasi	15, 34	83.348.230	-	Related parties
Utang pajak	3l, 20b	22.572.349.973	12.730.074.719	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	16	26.811.292.483	4.913.596.552	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan lainnya	17	17.373.143.427	17.300.070.502	Other financial institution loan
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities that will mature in one year:
Utang bank	18	92.147.701.410	7.476.067.127	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	19	10.256.959.242	21.854.087.957	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		295.685.032.740	195.683.515.705	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang lain-lain pihak berelasi	3e, 34	3.957.959.973	-	Other payables - related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities after deducting portion which mature in one year:
Utang bank	18	415.060.000	98.095.550.957	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	19	11.748.620.632	25.832.431.517	Consumer financing payable
Pendapatan diterima dimuka	22	953.144.050	1.082.450.146	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja	3n, 21	9.015.874.214	9.852.368.560	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		26.090.658.869	134.862.801.180	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		321.775.691.609	330.546.316.885	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 2.000.000.000 saham (31 Desember 2021 dan 2020), nilai nominal Rp100 per saham (31 Desember 2021 dan 2020)				Authorized capital - 2,000,000,000 shares (December 31, 2021 and 2020), par value of Rp100 per share (December 31, 2021 and 2020)
Telah ditempatkan dan disetor penuh 650.000.000 saham (31 Desember 2021 dan 2020)	3s, 23	65.000.000.000	65.000.000.000	Issued and fully paid 650,000,000 shares (December 31, 2021 and 2020)
Agio saham		23.425.908.848	23.425.908.848	Paid in surplus
Tambahan modal disetor lainnya:				Additional other paid in capital:
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	24	55.540.520.208	55.540.520.208	The difference in business combination of under common control entities
Pengampunan pajak	24	6.766.567.000	6.766.567.000	Tax amnesty
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya		(110.254.400.253)	(80.598.997.367)	Retained earnings which unappropriated
Pendapatan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Selisih revaluasi aset tetap	25	52.084.320.000	52.084.320.000	Surplus on revaluation of fixed assets
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		92.562.915.803	122.218.318.689	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	26	1.165.195.856	1.130.608.307	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		93.728.111.659	123.348.926.996	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		415.503.803.268	453.895.243.881	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying from notes to the consolidated financial statements form is integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Pendapatan	3k, 27	276.523.184.119	255.667.054.258	Revenues
Beban pokok pendapatan	3k, 28	(232.939.892.559)	(206.493.445.865)	Cost of revenues
Laba kotor		43.583.291.560	49.173.608.393	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Beban penjualan	3k, 29	(1.418.688.076)	(3.748.432.812)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3k, 30	(33.655.396.814)	(33.860.571.994)	General and administration expenses
Laba usaha		8.509.206.670	11.564.603.587	Operating profit
Pendapatan (beban) lain-lain				Others income (expenses)
Laba penjualan aset	3i, 12	2.513.418.132	206.875.861	Gain on sales of assets
Pendapatan bunga	32	5.302.157	16.995.587	Interest income
Pajak final	3l, 20c	(206.515.958)	(170.126.466)	Final tax
Beban penyisihan piutang	3g, 7	(376.036.520)	(330.669.329)	Allowance for receivables
Provisi dan administrasi bank	32	(134.755.074)	(809.156.311)	Bank charges and provision
Bunga pinjaman bank	3o, 32	(17.727.044.516)	(14.942.151.554)	Interest on bank loans
Bunga pembiayaan konsumen	32	(3.901.235.044)	(6.943.285.455)	Interest on consumer financing
Bunga lembaga keuangan lainnya	32	(3.397.650.982)	(3.218.972.441)	Interest on other financial institution
Lain-lain - bersih	3k, 31	(13.318.908.652)	822.435.153	Others - net
Jumlah lain-lain		(36.543.426.457)	(25.368.054.955)	Total others expenses
Rugi sebelum pajak penghasilan		(28.034.219.787)	(13.803.451.368)	Loss before income tax
Pajak penghasilan	3l, 20d	(3.157.714.927)	(3.497.277.239)	Income tax
Rugi tahun berjalan		(31.191.934.714)	(17.300.728.607)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		2.014.255.611	(330.451.058)	Remeasurement of a net defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait		(443.136.234)	72.262.292	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		1.571.119.377	(258.188.766)	Total other comprehensive income for current year, after tax
Rugi komprehensif tahun berjalan		(29.620.815.337)	(17.558.917.373)	Comprehensive loss for the year
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(31.219.795.084)	(17.334.483.661)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		27.860.370	33.755.054	Non-controlling interest
		(31.191.934.714)	(17.300.728.607)	
Rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(29.655.402.886)	(17.592.784.936)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		34.587.549	33.867.563	Non-controlling interest
		(29.620.815.337)	(17.558.917.373)	
Rugi per saham - dasar	3r, 33	(48,03)	(26,67)	Loss per share - basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying from notes to the consolidated financial statements form is integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan bank	3f, 3m, 5	1.195.608.990	2.413.488.485	Cash on hand and in banks
Piutang usaha:				Trade receivables:
Pihak ketiga	3c, 6	23.831.244.180	27.960.082.558	Third parties
Pihak berelasi	3e, 31	3.604.872.425	3.929.509.699	Related parties
Piutang lain-lain – Pihak ketiga		-	292.534.648	Other receivables – Third parties
Persediaan	3g, 7	2.401.539.576	2.646.904.824	Inventories
Pajak dibayar di muka	3k, 19a	1.336.436.917	2.085.927.809	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	8	504.988.334	744.818.086	Prepaid expenses
Uang muka		212.167.854	10.508.292	Advance
Total aset lancar		33.086.858.276	40.083.774.401	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan	19e	2.495.091.789	2.963.248.012	Deferred tax assets
Piutang lain-lain - Pihak berelasi	3e, 31	123.381.457.951	100.453.576.452	Due from related parties
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 119.948.607.799 pada tahun 2023 dan Rp 121.369.780.728 pada tahun 2022				Fixed assets less Accumulated depreciation Rp 119,948,607,799 in 2023 and Rp 121,369,780,728 in 2022
	3h, 9	133.954.447.699	166.890.720.810	
Aset hak guna	10	368.187.672		Right-of-use assets
Aset lain-lain		-	100.000.000	Other assets
Total aset tidak lancar		260.199.185.111	270.407.545.274	Total non-current assets
TOTAL ASET		293.286.043.387	310.491.319.675	TOTAL ASSETS

*) Reklasifikasi akun (Catatan 39)

*) Reclassification of accounts (Notes 39)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank jangka pendek	12	86.699.361.720	111.334.035.125	Short term bank loans
Utang usaha:				Trade payables:
Pihak ketiga	13	4.358.877.045	4.970.269.286	Third parties
Pihak berelasi	3c, 13, 31	224.500.000	2.610.231.397	Related parties
Utang pajak	3k, 19b	20.846.698.671	23.131.377.352	Taxes payables
Biaya yang masih harus dibayar	14	71.863.599.680	67.081.251.710	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan lainnya	16	22.138.153.404	16.483.791.129	Other financial institution loan
Utang lain-lain – Pihak ketiga	15	18.166.930.109	112.396.521	Other payable – third parties
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities that will mature in one year:
Liabilitas sewa	3o, 11	230.879.513	-	Lease liabilities
Utang bank	17	4.641.359.933	16.326.030.860	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	18	3.610.255.672	2.332.350.852	Consumer financing payables
Total liabilitas jangka pendek		232.780.615.747	244.381.734.232	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non current liabilities
Utang lain-lain - Pihak berelasi	3e, 31	30.683.753.023	14.848.650.909	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities after deducting portion which mature in one year:
Utang bank	17	212.608.324	16.906.466.451	Bank loans
Liabilitas sewa	3o, 11	141.458.333	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	18	722.614.094	6.708.545.137	Consumer financing payables
Pendapatan diterima dimuka		321.588.643	-	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja	3m, 20	7.526.068.946	8.297.141.654	Employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka Panjang		39.608.091.363	46.760.804.151	Total non current liabilities
TOTAL LIABILITAS		272.388.707.110	291.142.538.383	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham, modal dasar Rp 2.000.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh Rp 650.000.000 saham	3r, 21	65.000.000.000	65.000.000.000	Share capital – Rp 100 par value per share, Authorized 2,000,000,000 shares, issued and fully paid 650,000,000 shares
Tambahan modal disetor lainnya:				Additional other paid in capital:
Agio saham		23.425.908.848	23.425.908.848	Paid in surplus
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	2, 22	55.540.520.208	55.540.520.208	The difference in business combination of under common control entities
Pengampunan pajak	22	6.766.567.000	6.766.567.000	Tax amnesty
Defisit		(169.097.842.352)	(184.094.738.626)	Deficit
Pendapatan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Surplus revaluasi aset tetap	23	38.198.014.504	52.084.320.000	Surplus on revaluation of fixed assets
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		19.833.168.208	18.722.577.430	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	24	1.064.168.069	626.203.862	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		20.897.336.277	19.348.781.292	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		293.286.043.387	310.491.319.675	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying form notes to the financial statement is an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
And for Year then Ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan	3j,25	277.802.896.905	281.984.072.223	Revenues
Beban pokok pendapatan	3j,26	(236.541.640.657)	(244.796.951.492)	Cost of revenues
Laba kotor		41.261.256.248	37.187.120.731	Gross profit
Beban penjualan	3j,27	(3.821.735.067)	(2.714.625.050)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3j,28	(36.165.859.288)	(28.427.069.112)	General and administrative expenses
Laba usaha		1.273.661.893	6.045.426.569	Operating profit
Pendapatan (beban) lain-lain				Others income (expenses)
Pemulihan cadangan kerugian	6	2.394.719.801	731.297.076	Recovery allowance impairment
Pendapatan bunga		3.082.805	5.907.917	Interest income
Rugi penjualan aset tetap	3h, 9	(2.268.123.921)	(42.367.865.451)	Loss on sales of assets
Rugi penghapusan aset tetap	9	(3.197.667.722)	-	Loss on disposal of fixed assets
Pajak final	3k, 19c	(246.379.895)	(212.170.733)	Final tax
Beban penyisihan piutang	3c, 6	(945.798.394)	(1.601.309.059)	Allowance for receivables
Provisi dan administrasi bank		(83.383.064)	(1.999.071.142)	Bank charges and provision
Bunga pinjaman bank	3n	(17.782.562.936)	(20.286.351.059)	Interest on bank loans
Bunga pembiayaan konsumen		(225.047.258)	(2.856.788.194)	Interest on consumer financing
Bunga Lembaga keuangan lainnya		(10.084.414.828)	(2.743.361.244)	Interest on other financial Institution
Lain-lain - bersih	29	34.335.760.226	(9.195.913.067)	Others – net
Total beban lain-lain		1.900.184.814	(80.525.624.956)	Total other expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		3.173.846.707	(74.480.198.387)	Gain (loss) before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Income tax benefit (expenses)
Pajak kini	3k, 19d	(2.987.940.178)	(1.117.296.117)	Income tax
Pajak tangguhan	19e	(65.379.193)	293.955.659	Deferred tax
Beban pajak penghasilan		(3.053.319.371)	(823.340.458)	Income tax expenses
Laba (rugi) tahun berjalan		120.527.336	(75.303.538.845)	Gain (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	20	1.830.804.679	1.184.882.665	Remeasurement of net defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait	19e	(402.777.030)	(260.674.187)	Related income tax
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		1.428.027.649	924.208.478	Total other comprehensive income for current year, after tax
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		1.548.554.985	(74.379.330.367)	Comprehensive gain (loss) for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying form notes to the financial statement is an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
And for Year then Ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Gain (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		550.883.793	(74.772.124.509)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	24	(430.356.458)	(531.414.336)	Non-controlling interest
Total		120.527.335	(75.303.538.845)	Total
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive gain (loss) for the year attributable to:
Pemilik Entitas induk		1.110.590.778	(73.840.338.373)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		437.964.207	(538.991.994)	Non-controlling interest
Total		1.548.554.985	(74.379.330.367)	Total
Laba (rugi) per saham – dasar	3q, 30	0,85	(115,03)	Gain (loss) per share - basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying form notes to the financial statement is an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan bank	3f, 3m, 5	974.386.108	1.195.608.990	Cash on hand and in banks
Piutang usaha:				Trade receivables:
Pihak ketiga	3c, 6	19.407.343.179	23.831.244.180	Third parties
Pihak berelasi	3e, 6, 30a	3.800.310.831	3.604.872.425	Related parties
Persediaan	3g, 7	3.442.161.042	2.401.539.576	Inventories
Pajak dibayar di muka	3k, 19a	1.982.356.094	1.336.436.917	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	8	275.700.045	504.988.334	Prepaid expenses
Uang muka		17.750.000	212.167.854	Advance
Total aset lancar		29.900.007.299	33.086.858.276	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan	19e	3.027.314.205	2.495.091.789	Deferred tax assets
Piutang lain-lain - Pihak berelasi	3e, 30b	121.610.162.461	123.381.457.951	Due from related parties
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 120.877.533.146 pada tahun 2024 dan Rp 119.948.607.799 pada tahun 2023				Fixed assets less Accumulated depreciation Rp 120,877,533,146 in 2024 and Rp 119,948,607,799 in 2023
	3h, 9	106.924.536.851	133.954.447.699	
Aset hak guna	10	135.648.088	368.187.672	Right-of-use assets
Total aset tidak lancar		231.697.661.605	260.199.185.111	Total non-current assets
TOTAL ASET		261.597.668.904	293.286.043.387	TOTAL ASSETS

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank jangka pendek	12	70.841.865.985	86.699.361.720	Short term bank loans
Utang usaha:				Trade payables:
Pihak ketiga	13	5.960.247.067	4.358.877.045	Third parties
Pihak berelasi	3c, 13, 30	224.500.000	224.500.000	Related parties
Utang pajak	3k, 19b	22.343.996.668	20.846.698.671	Taxes payable
Beban akrual	14	100.306.323.774	71.863.599.680	Accrual expenses
Utang lembaga keuangan lainnya	16	22.138.153.404	22.138.153.404	Other financial institution loan
Utang lain-lain – pihak ketiga	15	15.310.054.305	18.166.930.109	Other payable – third parties
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities that will mature in one year:
Liabilitas sewa	3o, 11	141.458.335	230.879.513	Lease liabilities
Utang bank	17	-	4.641.359.933	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	18	564.482.269	3.610.255.672	Consumer financing payables
Total liabilitas jangka pendek		237.831.081.807	232.780.615.747	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non current liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi	3e, 30d	48.120.528.551	30.683.753.023	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities after deducting portion which mature in one year:
Utang bank	17	-	212.608.324	Bank loans
Liabilitas sewa	3o, 11	-	141.458.333	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	18	-	722.614.094	Consumer financing payables
Pendapatan diterima dimuka		175.229.658	321.588.643	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja	3m, 20	8.167.647.655	7.526.068.946	Employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka Panjang		56.463.405.864	39.608.091.363	Total non current liabilities
TOTAL LIABILITAS		294.294.487.671	272.388.707.110	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal saham				Share capital
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham, modal dasar				Share capital – Rp 100 par value per share, Authorized
Rp 2.000.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh Rp 650.000.000 saham	3r, 21	65.000.000.000	65.000.000.000	2,000,000,000 shares, issued and fully paid 650,000,000 shares
Tambahan modal disetor lainnya:				Additional other paid in capital:
Agio saham		23.425.908.848	23.425.908.848	Paid in surplus
Selisih kombinasi bisnis entitas				The difference in business combination of under
sepengendali	2, 22	55.540.520.208	55.540.520.208	common control entities
Pengampunan pajak	22	6.766.567.000	6.766.567.000	Tax amnesty
Defisit		(215.163.971.471)	(169.097.842.352)	Deficit
Pendapatan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Surplus revaluasi aset tetap	10	30.785.434.504	38.198.014.504	Surplus on revaluation of fixed assets
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(33.645.540.911)	19.833.168.208	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	24	948.722.144	1.064.168.069	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		(32.696.818.767)	20.897.336.277	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		261.597.668.904	293.286.043.387	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying form notes to the financial statement is an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
And for Year then Ended
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN	3j, 24	283.911.455.819	277.802.896.905	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3j, 25	(241.128.262.299)	(236.541.640.657)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		42.783.193.520	41.261.256.248	GROSS PROFIT
Beban penjualan	3j, 26	(4.292.555.244)	(3.821.735.067)	Selling expenses
Beban umum				General and
dan administrasi	3j, 27	(36.734.233.142)	(36.165.859.288)	administrative expenses
LABA USAHA		1.756.405.134	1.273.661.893	OPERATING PROFIT
Pendapatan (beban) lain-lain				Others income (expenses)
Pemulihan cadangan kerugian	6	1.861.614.396	2.394.719.801	Recovery allowance impairment
Pendapatan bunga		2.001.671	3.082.805	Interest income
Laba (Rugi) penjualan aset tetap	3h, 9	384.039.521	(2.268.123.921)	Gain (loss) sales of fixed assets
Provisi dan administrasi bank		(61.530.299)	(83.383.064)	Bank charges and provision
Pajak final	3k, 19c	(359.951.603)	(246.379.895)	Final tax
Bunga pembiayaan konsumen		(268.725.000)	(225.047.258)	Interest on consumer financing
Beban penyisihan piutang	3c, 6	(3.746.629.226)	(945.798.394)	Allowance for receivables
Bunga Lembaga				Interest on other financial
keuangan lainnya		(7.305.680.858)	(10.084.414.828)	Institution
Bunga pinjaman bank	3n	(9.576.725.929)	(17.782.562.936)	Interest on bank loans
Rugi penghapusan aset tetap	9	-	(3.197.667.722)	Loss on disposal of fixed assets
Lain-lain - bersih	28	(10.658.759.496)	34.335.760.226	Others – net
Total beban lain-lain		(29.730.346.823)	1.900.184.814	Total other expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(27.973.941.689)	3.173.846.707	GAIN (LOSS) BEFORE
PENGHASILAN				INCOME TAX
Manfaat (beban)				Income tax benefit
pajak penghasilan				(expenses)
Pajak kini	3k, 19d	(2.907.518.705)	(2.987.940.178)	Income tax
Pajak tangguhan	19e	651.437.375	(65.379.193)	Deferred tax
Beban pajak penghasilan		(2.256.081.330)	(3.053.319.371)	Income tax expenses
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(30.230.023.019)	120.527.336	GAIN (LOSS) FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan				Items that will not be
direklasifikasikan				reclassified subsequently to
ke laba rugi:				profit or loss:
Kerugian revaluasi aset				Loss on revaluation of fixed
tetap		(23.786.803.248)	-	assets
Pengukuran kembali liabilitas				Remeasurement of net
imbalan pasti	20	541.886.182	1.830.804.679	defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait	19e	(119.214.959)	(402.777.030)	Related income tax
Total penghasilan komprehensif				Total other
lain tahun berjalan, setelah				comprehensive income for
pajak		(23.364.132.025)	1.428.027.649	current year, after tax
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(53.594.155.044)	1.548.554.985	COMPREHENSIVE GAIN
TAHUN BERJALAN				(LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying form notes to the financial statement is an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
And for Year then Ended
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Gain (loss) for the year attributable to:
Pemilik Entitas induk		(30.182.790.681)	550.883.793	Owners of the parent Company
Kepentingan non-pengendali	23	(47.232.338)	(430.356.458)	Non-controlling interest
Total		(30.230.023.019)	120.527.335	Total
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive gain (loss) for the year attributable to:
Pemilik Entitas induk		(53.478.709.119)	1.110.590.778	Owners of the parent Company
Kepentingan non-pengendali		(115.445.925)	437.964.207	Non-controlling interest
Total		(53.594.155.044)	1.548.554.985	Total
Laba (rugi) per saham – dasar	3q, 29	(46,44)	0,85	Gain (loss) per share - basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying form notes to the financial statement is an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,5	2.783.258.675	7.467.392.035	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaan	6	-	2.574.557.440	Restricted cash
Piutang usaha, bersih	7			Trade receivable, net
Pihak ketiga		16.982.628.193	16.813.123.230	Third parties
Piutang lain-lain, bersih	8			Other receivables, net
Pihak ketiga		9.890.171.843	6.605.214.058	Third parties
Persediaan	9	28.743.154.260	68.887.740.968	Inventories
Pajak dibayar di muka	25a	2.779.832.863	2.697.886.791	Prepaid tax
Uang muka dan				Advances and
Biaya dibayar dimuka	10	6.478.806.379	6.826.933.455	Prepaid Expenses
TOTAL ASET LANCAR		67.657.852.213	111.872.847.976	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	11,31	1.001.500.000	1.001.500.000	Investments in associates
Aset tetap - setelah dikurangi	12	55.257.719.682	58.175.968.463	Property and equipment - net
akumulasi penyusutan				of accumulated depreciation
sebesar Rp90.883.562.801,				of Rp90,883,562,801,
dan Rp83.573.552.039				and Rp83,573,552,039
Aset pajak tangguhan	2u,25d	15.263.659.825	14.353.803.368	Deferred tax assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		71.522.879.507	73.531.271.831	TOTAL NON CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		139.180.731.720	185.404.119.807	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	13	7.065.012.966	54.969.776.531	Trade payables
Utang pengangkutan gas	14	1.373.463.594	1.161.015.697	Toll Fee payables
Utang penyerahan gas	15	9.804.770.552	7.134.272.468	Delivery gas payables
Utang pajak	25b	2.119.994.289	2.393.434.073	Tax payables
Beban akrual	17	267.186.008	266.733.594	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	18	14.627.518.688	14.636.605.211	Short-term bank loans
Utang jangka panjang jatuh tempo satu tahun	19	3.214.711.870	2.666.666.664	Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	20	4.549.088.000	4.539.088.000	Others of short-term liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		43.021.745.967	87.767.592.237	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	21	1.292.749.341	3.333.333.338	Bank payable and other financial
Utang pihak berelasi non-usaha	2v,16,31	2.892.000.000	2.892.000.000	Non-trade related party payables
Liabilitas imbalan kerja	22	2.343.281.402	4.046.140.169	Employee benefits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		6.528.030.743	10.271.473.507	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		49.549.776.710	98.039.065.744	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	23			Share capital
Modal dasar - 19.040.000 lembar saham seri A, 30.000.000 lembar saham seri B dan 2.666.666.668 lembar saham seri C; ditempatkan dan disetor penuh 5.600.000 lembar saham seri A, 25.000.000 lembar saham seri B dan 666.666.668 lembar saham seri C. dengan nilai nominal per saham seri A Rp14.750, saham seri B Rp472, dan saham seri C Rp177		212.400.000.236	212.400.000.236	Authorized capital - 19,040,000 A class share, 30,000,000 B class share and 2,666,666,668 C class share; issued and fully paid 5,600,000 A class share, 25,000,000 B class share and 666,666,668 C class share with per value of Rp14,750 per A class share, Rp472 per B class share and Rp177 per C class share
Agio Saham	2d,4,24	687.261.824	687.261.824	Paid-in capital
Saldo laba		(129.060.149.014)	(130.873.962.430)	Retained earnings
Pendapatan komprehensif lainnya		4.840.665.291	4.420.322.076	Other Comprehensive Income
TOTAL EKUITAS		89.630.955.010	87.365.054.062	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		139.180.731.720	185.404.119.807	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
				Equity attributable to the equity holders of the parent entity
				Non Controlling Interests

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
Pendapatan	26	188.475.526.582	198.215.179.551	Revenue
Beban pokok penjualan	27	(135.237.838.846)	(146.501.980.317)	Cost of good sold
LABA BRUTO		53.237.687.736	51.713.199.234	GROSS PROFIT
Beban usaha	28			Operating expenses
Beban Penjualan		(1.644.027.233)	(1.219.101.397)	Selling Expenses
Beban Distribusi & Transportasi		(21.566.275.156)	(18.918.110.246)	Load distribution & transportation
Beban Umum dan Administrasi		(20.760.393.501)	(23.333.437.096)	General and administrative expenses
		(43.970.695.890)	(43.470.648.739)	
LABA USAHA		9.266.991.846	8.242.550.495	OPERATING PROFIT
Pendapatan (Beban) lainnya	29	(2.374.685.010)	(1.621.568.083)	Others revenue
Biaya keuangan	30	(2.454.268.820)	(2.514.541.698)	Financial costs
LABA (RUGI) DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN SEBELUM PAJAK		4.438.038.016	4.106.440.713	PROFIT (LOSS) FROM CONTINUED OPERATION BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSE)
Kini	25c	3.620.895.080	3.128.843.740	Current
Tangguhan	25d	(1.028.414.798)	54.624.046	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN		1.845.557.734	922.972.928	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	21	420.343.212	(189.920.313)	Remeasurement of employee benefits obligation
Pos-pos yang nantinya dapat direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Items that may be subsequently reclassified to profit or loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.265.900.946	733.052.615	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**LABA TAHUN BERJALAN
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA:**

Pemilik entitas induk
Kepentingan non pengendali

1.813.813.416
31.744.318

888.846.932
34.125.996

**PROFIT FOR THE YEAR
ATTRIBUTABLE TO:**
Equity holders of the parent
Non-controlling interest

TOTAL

1.845.557.734

922.972.928

TOTAL

**TOTAL LABA KOMPREHENSIF
TAHUN BERJALAN YANG
DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA:**

Pemilik entitas induk
Kepentingan non pengendali

2.234.156.628
31.744.318

698.926.618
34.125.996

**TOTAL COMPREHENSIF
INCOME FOR THE YEAR
ATTRIBUTABLE TO:**
Equity holders of the parent
Non-controlling interest

TOTAL

2.265.900.946

733.052.615

TOTAL

LABA BERSIH PER SAHAM

2p

2,60

1,27

EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial
statements which are an integral part of the
consolidated financial statements

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,5	10.065.771.760	2.783.258.675	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	2.866.703.129	-	Restricted cash
Piutang usaha, bersih	7			Trade receivable, net
Pihak ketiga		18.058.984.126	16.982.628.193	Third parties
Piutang lain-lain, bersih	8			Other receivables, net
Pihak ketiga		9.857.690.956	9.890.171.843	Third parties
Persediaan	9	31.504.517.590	28.743.154.260	Inventories
Pajak dibayar di muka	25a	10.710.868.529	2.779.832.863	Prepaid tax
Uang muka dan				Advances and
Biaya dibayar dimuka	10	6.587.353.388	6.478.806.379	Prepaid Expenses
TOTAL ASET LANCAR		89.651.889.478	67.657.852.213	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	11,31	1.001.500.000	1.001.500.000	Investments in associates
Aset tetap - setelah dikurangi	12	150.725.662.963	55.257.719.682	Property and equipment - net
akumulasi penyusutan				of accumulated depreciation
sebesar Rp98.968.994.674,				of Rp98,968,994,674,
dan Rp90.883.562.802				and Rp90,883,562,802
Aset pajak tangguhan	2u,25d	16.213.421.616	15.263.659.825	Deferred tax assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		167.940.584.579	71.522.879.507	TOTAL NON CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		257.592.474.057	139.180.731.720	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>Notes</i>	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	13	18.083.913.690	7.065.012.966	Trade payables
Utang pengangkutan gas	14	2.041.398.185	1.373.463.594	Toll Fee payables
Utang penyerahan gas	15	18.458.709.465	9.804.770.552	Delivery gas payables
Utang pajak	25b	3.173.807.979	2.119.994.289	Tax payables
Beban akrual	17	19.683.100	267.186.008	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	18	14.822.151.495	14.627.518.688	Short-term bank loans
Utang jangka panjang jatuh tempo satu tahun	19	1.613.342.551	3.214.711.870	Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	20	4.720.432.585	4.549.088.000	Others of short-term liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		62.933.439.050	43.021.745.967	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	21	66.952.146.535	1.292.749.341	Bank payable and other financial
Utang pihak berelasi non-usaha	2v,16,31	29.281.318.182	2.892.000.000	Non-trade related party payables
Liabilitas imbalan kerja	22	547.456.916	2.343.281.402	Employee benefits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		96.780.921.633	6.528.030.743	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		159.714.360.683	49.549.776.710	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	23			Share capital
Modal dasar - 19.040.000 lembar saham seri A, 30.000.000 lembar saham seri B dan 2.666.666.668 lembar saham seri C; ditempatkan dan disetor penuh 5.600.000 lembar saham seri A, 25.000.000 lembar saham seri B dan 666.666.668 lembar saham seri C. dengan nilai nominal per saham seri A Rp14.750, saham seri B Rp472, dan saham seri C Rp177		212.400.000.236	212.400.000.236	Authorised capital - 19,040,000 A class share, 30,000,000 B class share and 2,666,666,668 C class share; issued and fully paid 5,600,000 A class share, 25,000,000 B class share and 666,666,668 C class share with per value of Rp14,750 per A class share, Rp472 per B class share and Rp177 per C class share
Agio Saham	2d,4,24	687.261.824	687.261.824	Paid-in capital
Saldo laba		(122.190.344.350)	(129.060.149.014)	Retained earnings
Pendapatan komprehensif lainnya		6.147.882.026	4.840.665.291	Other Comprehensive Income
TOTAL EKUITAS		97.878.113.374	89.630.955.010	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		257.592.474.057	139.180.731.720	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
Pendapatan	26	184.206.031.069	188.475.526.582	Revenue
Beban pokok penjualan	27	(128.654.126.059)	(135.237.838.846)	Cost of good sold
LABA BRUTO		55.551.905.010	53.237.687.736	GROSS PROFIT
Beban usaha	28			Operating expenses
Beban Penjualan		(1.449.312.776)	(1.644.027.233)	Selling Expenses
Beban Distribusi & Transportasi		(20.795.985.923)	(21.566.275.156)	Load distribution & transportation
Beban Umum dan Administrasi		(24.420.370.215)	(20.760.393.501)	General and administrative expenses
		(46.665.668.914)	(43.970.695.890)	
LABA USAHA		8.886.236.096	9.266.991.846	OPERATING PROFIT
Pendapatan (Beban) lainnya	29	5.546.983.666	(2.374.685.010)	Others revenue
Biaya keuangan	30	(3.210.860.201)	(2.454.268.820)	Financial costs
LABA (RUGI) DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN SEBELUM PAJAK		11.222.359.561	4.438.038.016	PROFIT (LOSS) FROM CONTINUED OPERATION BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSE)
Kini	25c	5.600.881.880	3.620.895.080	Current
Tangguhan	25d	(1.318.463.947)	(1.028.414.798)	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN		6.939.941.628	1.845.557.734	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	21	1.307.216.736	420.343.212	Remeasurement of employee benefits obligation
Pos-pos yang nantinya dapat direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Items that may be subsequently reclassified to profit or loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		8.247.158.364	2.265.900.946	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial
statements which are an integral part of the
consolidated financial statements

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**LABA TAHUN BERJALAN
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA:**

Pemilik entitas induk	6.869.804.663	1.813.813.416
Kepentingan non pengendali	70.136.965	31.744.318
TOTAL	6.939.941.628	1.845.557.734

**PROFIT FOR THE YEAR
ATTRIBUTABLE TO:**
Equity holders of the parent
Non-controlling interest

TOTAL

**TOTAL LABA KOMPREHENSIF
TAHUN BERJALAN YANG
DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA:**

Pemilik entitas induk	8.177.021.399	2.234.156.628
Kepentingan non pengendali	70.136.965	31.744.318
TOTAL	8.247.158.364	2.265.900.946

**TOTAL COMPREHENSIF
INCOME FOR THE YEAR
ATTRIBUTABLE TO:**
Equity holders of the parent
Non-controlling interest

TOTAL

LABA BERSIH PER SAHAM	2p	9,85	1,27
------------------------------	-----------	-------------	-------------

EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial
statements which are an integral part of the
consolidated financial statements

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,5	465.448.843	2.536.057.468	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	9.934.038.201	4.055.576.532	Restricted cash
Piutang usaha, bersih	7			Trade receivable, net
Pihak ketiga		21.907.104.613	17.174.880.467	Third parties
Piutang lain-lain, bersih	8			Other receivables, net
Pihak ketiga		8.362.679.851	9.216.586.723	Third parties
Persediaan	9	28.924.840.406	43.387.339.218	Inventory
Pajak dibayar di muka	26a	6.783.922.656	10.445.329.368	Prepaid tax
Uang muka dan				Advances and
Biaya dibayar dimuka	10	6.565.632.357	5.797.665.189	Prepaid Expenses
TOTAL ASET LANCAR		82.943.666.927	92.613.434.965	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha pihak				Non-trade related party
berelasi		14.700.000.000	3.200.000.000	receivables
Investasi pada entitas asosiasi	11,32	1.001.500.000	1.001.500.000	Investments in associates
Aset tetap - setelah dikurangi	12	196.843.069.812	232.804.004.454	Property and equipment - net
akumulasi penyusutan				of accumulated depreciation
sebesar Rp125.360.606.867				of Rp125,360,606,867
dan Rp104.816.311.452				and Rp104,816,311,452
Aset pajak tangguhan	2w,26d	11.942.075.805	15.621.657.554	Deferred tax assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		224.486.645.617	252.627.162.008	TOTAL NON CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		307.430.312.544	345.240.596.973	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial
statements which are an integral part of the consolidated
financial statements

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>Notes</i>	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	13	16.951.326.123	25.821.540.797	Trade payables
Utang pengangkutan gas	14	869.937.931	353.201.784	Toll Fee payables
Utang pajak	26b	8.309.218.304	7.645.100.840	Tax payables
Beban akrual	17	15.833.529	9.147.296	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	18	14.823.074.168	14.826.548.948	Short-term bank loans
Utang jangka panjang jatuh tempo satu tahun	19	24.188.680.328	17.146.410.990	Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	20	12.963.342.639	9.575.458.135	Others of short-term liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		78.121.413.022	75.377.408.790	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang penyerahan gas	15	16.950.417.379	21.653.285.610	Delivery gas payables
Pendapatan diterima dimuka	21	15.792.886.000	10.000.000.000	Prepaid income
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	22	90.104.009.283	99.724.473.707	Bank payable and other financial
Utang pihak berelasi non-usaha	2v,16,32	37.277.593.182	37.277.593.182	Non-trade related party payables
Liabilitas imbalan kerja	23	1.135.702.906	774.485.809	Employee benefits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		161.260.608.750	169.429.838.308	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		239.382.021.772	244.807.247.098	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	24			Share capital
Modal dasar - 19.040.000 lembar saham seri A, 30.000.000 lembar saham seri B dan 2.666.666.668 (Pembayaran) Penerimaan pinjaman dan disetor penuh 5.600.000 lembar saham seri A, 25.000.000 lembar saham seri B dan 666.666.668 lembar saham seri C. dengan nilai nominal per saham seri A Rp14.750, saham seri B Rp472, dan saham seri C Rp177		212.400.000.236	212.400.000.236	Authorised capital - 19,040,000 A class share, 30,000,000 B class share and 2,666,666,668 (Payment) receipt long-term long-term of loan -, 25,000,000 B class share and 666,666,668 C class share with per value of Rp14,750 per A class share, Rp472 per B class share and Rp177 per C class share
Agio Saham	25	687.261.824	687.261.824	Paid-in capital
Saldo laba		(152.201.656.357)	(119.810.107.273)	Retained earnings
Pendapatan komprehensif lainnya		6.320.438.447	6.271.848.185	Other Comprehensive Income
TOTAL EKUITAS		68.048.290.772	100.433.349.875	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		307.430.312.544	345.240.596.973	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial
statements which are an integral part of the consolidated
financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
Pendapatan	27	252.415.647.313	181.084.153.506	Revenue
Beban pokok penjualan	28	(177.890.196.701)	(130.353.134.016)	Cost of good sold
LABA BRUTO		74.525.450.612	50.731.019.490	GROSS PROFIT
Beban usaha	29			Operating expenses
Beban Penjualan		(1.777.927.920)	(3.227.814.916)	Selling Expenses
Beban Distribusi & Transportasi		(45.736.512.301)	(18.400.827.609)	Load distribution & transportation
Beban Umum dan Administrasi		(21.972.266.413)	(20.309.494.361)	General and administrative expenses
		(69.486.706.634)	(41.938.136.886)	
LABA USAHA		5.038.743.978	8.792.882.604	OPERATING PROFIT
Pendapatan (beban) lainnya	30	(11.832.821.193)	199.886.365	Others revenue (expenses)
Biaya keuangan	31	(14.690.233.669)	(1.982.167.897)	Financial costs
LABA (RUGI) DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN SEBELUM PAJAK		(21.484.310.884)	7.010.601.072	PROFIT (LOSS) FROM CONTINUED OPERATION BEFORE TAX
BEBAN(MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE (BENEFITS)
Kini	26c	4.235.803.660	4.022.531.480	Current
Penyesuaian tahun lalu	26c	3.047.658.016	-	Prior tax adjustment
Tangguhan	26d	3.665.876.804	556.799.249	Deferred
LABA PERIODE BERJALAN		(32.433.649.364)	2.431.270.342	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	23	48.590.262	123.966.158	Remeasurement of employee benefits obligation
Pos-pos yang nantinya dapat direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Items that may be subsequently reclassified to profit or loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(32.385.059.102)	2.555.236.500	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**LABA PERIODE BERJALAN
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA:**

Pemilik entitas induk	(32.391.549.083)	2.380.237.077
Kepentingan non pengendali	(42.100.281)	51.033.265
TOTAL	(32.433.649.364)	2.431.270.342

**PROFIT FOR THE PERIOD
ATTRIBUTABLE TO:**

Equity holders of the parent
Non-controlling interest

TOTAL

**TOTAL LABA KOMPREHENSIF
PERIODE BERJALAN YANG
DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA:**

Pemilik entitas induk	(32.342.958.821)	2.504.203.235
Kepentingan non pengendali	(42.100.281)	51.033.265
TOTAL	(32.385.059.102)	2.555.236.500

**TOTAL COMPREHENSIF
INCOME FOR THE PERIOD
ATTRIBUTABLE TO:**

Equity holders of the parent
Non-controlling interest

TOTAL

LABA BERSIH PER SAHAM	2p	(46,46)	3,41
------------------------------	-----------	----------------	-------------

EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	565.380.280	4	1.288.714.395	Cash on hand and in banks
Piutang usaha pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.173.523.342 dan Rp 362.739.462 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	132.442.961.766	5	130.375.857.643	Trade accounts receivable from third parties - net of allowance for impairment of Rp 1,173,523,342 and Rp 362,739,462 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Piutang lain-lain pihak ketiga	753.155.659	6	508.642.801	Other accounts receivable from third parties
Persediaan	3.868.751.752	7	3.529.266.229	Inventories
Biaya dibayar dimuka	9.943.067.136	8	6.529.172.064	Prepaid expenses
Uang muka	2.233.218.826	9	37.273.190.000	Advances
Jumlah Aset Lancar	149.806.535.419		179.504.843.132	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Klaim pengembalian pajak	11.071.373.469	26	4.416.593.387	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2.458.002.148	26	-	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing - masing sebesar Rp 476.960.818.950 dan Rp 405.054.492.872 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	352.653.107.441	10	355.202.278.242	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 476,960,818,950 and Rp 405,054,492,872 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Jaminan	30.500.000		30.500.000	Refundable deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar	366.212.983.058		359.649.371.629	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	516.019.518.477		539.154.214.761	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	49.342.839.226	11	52.039.839.237	Short-term bank loans
Utang usaha		12		Trade accounts payable
Pihak berelasi	2.652.620.157	28	623.809.721	Related parties
Pihak ketiga	35.914.540.060		42.036.169.422	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable to
pihak ketiga	1.821.517.574	13	16.202.961	third parties
Utang pajak	1.411.123.779	14	2.719.681.068	Taxes payable
Beban akrual	11.932.381.113	15	6.193.319.441	Accrued expenses
Pinjaman opsi konversi pihak ketiga	-	16	40.000.000.000	Convertible loan from third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	26.651.550.008	17	36.661.482.621	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	24.846.518.917	18	29.463.402.540	Consumer financing payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	154.573.090.834		209.753.907.011	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	12.801.647.216	17	26.542.823.607	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	8.233.067.738	18	21.686.215.003	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.366.915.420	25	4.353.002.478	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	-	26	1.427.703.722	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	24.401.630.374		54.009.744.810	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	178.974.721.208		263.763.651.821	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 2 per saham				Capital stock - with Rp 2 par value per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.138.983.000 dan 2.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	6.277.966.000	19	5.000.000.000	Issued and paid-up capital - 3,138,983,000 and 2,500,000,000 shares as of December 31, 2021 and 2020
Tambahan modal disetor	69.688.163.000	20	-	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	1.000.000.000		1.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	260.078.668.269		269.390.562.940	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	337.044.797.269		275.390.562.940	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	516.019.518.477		539.154.214.761	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ULIMA NITRA Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENJUALAN BERSIH	318.296.247.836	21	296.492.159.634	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(301.456.346.926)</u>	22,28	<u>(271.180.570.525)</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	<u>16.839.900.910</u>		<u>25.311.589.109</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(21.386.886.038)	23,28	(12.631.759.500)	General and administrative
Pajak final	<u>(255.893.126)</u>		<u>-</u>	Final tax
Jumlah Beban Usaha	<u>(21.642.779.164)</u>		<u>(12.631.759.500)</u>	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	<u>(4.802.878.254)</u>		<u>12.679.829.609</u>	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan atas penjualan aset tetap	1.825.833.070	10	8.166.851.571	Gain on sale of property and equipment
Penghasilan imbalan kerja jangka panjang	332.650.288	25	-	Long-term employee benefits income
Penghasilan bunga	24.198.981		34.661.344	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(13.774.982.680)	24	(20.699.565.077)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	<u>2.998.007.509</u>		<u>2.749.541.506</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(8.594.292.832)</u>		<u>(9.748.510.656)</u>	Other Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(13.397.171.086)		2.931.318.953	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	<u>3.929.611.390</u>	26	<u>(4.921.677.028)</u>	TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI TAHUN BERJALAN	<u>(9.467.559.696)</u>		<u>(1.990.358.075)</u>	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	199.570.545	25	(462.473.042)	Remeasurement of defined benefits liability
Pajak terkait	<u>(43.905.520)</u>	26	<u>101.744.069</u>	Related tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>155.665.025</u>		<u>(360.728.973)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	<u><u>(9.311.894.671)</u></u>		<u><u>(2.351.087.048)</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI PER SAHAM	(3,12)	27	(0,80)	LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ULIMA NITRA Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Statements of Financial Position
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	41.091.369.284	4	565.380.280	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.730.314.442 dan Rp 1.173.523.342 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	144.621.795.677	5,11,16	132.442.961.766	Trade accounts receivable from third parties - net of allowance for impairment of Rp 1,730,314,442 and Rp 1,173,523,342 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Piutang lain-lain pihak ketiga	2.864.980.834	6	753.155.659	Other accounts receivable from third parties
Persediaan	5.456.031.493	7	3.868.751.752	Inventories
Biaya dibayar dimuka	3.024.495.895	8	9.943.067.136	Prepaid expenses
Uang muka	23.877.773.826	9	2.233.218.826	Advances
Jumlah Aset Lancar	220.936.447.009		149.806.535.419	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Klaim pengembalian pajak	6.654.780.082	25	11.071.373.469	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	-	25	2.458.002.148	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing - masing sebesar Rp 414.850.655.518 dan Rp 476.960.818.950 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	353.894.367.031	10	352.653.107.441	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 414,850,655,518 and Rp 476,960,818,950 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Jaminan	32.420.000	11,16,17	30.500.000	Refundable deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	360.581.567.113		366.212.983.058	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	581.518.014.122		516.019.518.477	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ULIMA NITRA Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Statements of Financial Position
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	50.489.237.572	11	49.342.839.226	Short-term bank loans
Utang usaha		12		Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.977.508.639	27	2.652.620.157	Related parties
Pihak ketiga	39.439.521.727		35.914.540.060	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable to
pihak ketiga	4.221.558.271	13	1.821.517.574	third parties
Utang pajak	2.155.913.316	14	1.411.123.779	Taxes payable
Beban akrual	13.984.890.395	15	11.932.381.113	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang				Current portion of
yang akan jatuh tempo				long-term
dalam waktu satu tahun:				liabilities:
Utang bank	22.518.546.111	16	26.651.550.008	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	26.912.044.963	17	24.846.518.917	Consumer financing payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	161.699.220.994		154.573.090.834	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term liabilities -
dikurangi bagian yang akan jatuh				net of
tempo dalam waktu satu tahun:				current portion:
Utang bank	23.944.686.041	16	12.801.647.216	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	27.488.047.452	17	8.233.067.738	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.479.282.868	24	3.366.915.420	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	6.825.785.881	25	-	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	60.737.802.242		24.401.630.374	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	222.437.023.236		178.974.721.208	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 2				Capital stock - with Rp 2 par value
per saham				per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up capital -
3.138.983.000 saham	6.277.966.000	18	6.277.966.000	3,138,983,000 shares
Tambahan modal disetor	69.688.163.000	19	69.688.163.000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	1.000.000.000		1.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	282.114.861.886		260.078.668.269	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	359.080.990.886		337.044.797.269	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	581.518.014.122		516.019.518.477	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ULIMA NITRA Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENJUALAN BERSIH	424.781.798.011	20	318.296.247.836	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(374.309.781.177)</u>	21,27	<u>(301.456.346.926)</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	<u>50.472.016.834</u>		<u>16.839.900.910</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(24.103.967.081)	22,27	(21.386.886.038)	General and administrative
Pajak final	<u>(1.166.003.149)</u>		<u>(255.893.126)</u>	Final tax
Jumlah Beban Usaha	<u>(25.269.970.230)</u>		<u>(21.642.779.164)</u>	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	<u>25.202.046.604</u>		<u>(4.802.878.254)</u>	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan atas penjualan aset tetap	28.567.898.967	10	1.825.833.070	Gain on sale of property and equipment
Penghasilan bunga	21.305.957		24.198.981	Interest income
Penghasilan (beban) imbalan kerja jangka panjang	(135.826.275)	24	332.650.288	Long-term employee benefits income (expense)
Beban bunga dan keuangan lainnya	(12.809.682.598)	23	(13.774.982.680)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	<u>(784.402.665)</u>		<u>2.998.007.509</u>	Others - net
Penghasilan (beban) Lain-lain - Bersih	<u>14.859.293.386</u>		<u>(8.594.292.832)</u>	Other Income (expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	40.061.339.990		(13.397.171.086)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	<u>(17.125.675.969)</u>	25	<u>3.929.611.390</u>	TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>22.935.664.021</u>		<u>(9.467.559.696)</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(1.153.167.184)	24	199.570.545	Remeasurement of defined benefits liability
Pajak terkait	<u>253.696.780</u>	25	<u>(43.905.520)</u>	Related tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>(899.470.404)</u>		<u>155.665.025</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	<u>22.036.193.617</u>		<u>(9.311.894.671)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) PER SAHAM	7,31	26	(3,02)	EARNING (LOSS) PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	24.111.993.583	4	11.573.980.902	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp 9.851.192.047 dan Rp 5.895.535.579 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	245.745.192.490	5,11,16	236.507.021.859	Trade accounts receivable from third parties - net of allowance for expected credit losses of Rp 9,851,192,047 and Rp 5,895,535,579 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang lain-lain pihak ketiga	3.345.652.449	6	800.516.772	Other accounts receivable from third parties
Persediaan	4.509.552.643	7	5.430.274.178	Inventories
Pajak dibayar dimuka	326.216.940	8	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	7.057.114.353	9	6.315.022.129	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar	285.095.722.458		260.626.815.840	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	582.795.455	26	-	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 534.092.491.431 dan Rp 445.522.351.295 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	444.191.953.118	10	465.602.505.129	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 534,092,491,431 and Rp 445,522,351,295 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Jaminan	284.050.000	11,16,17	36.590.000	Refundable deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	445.058.798.573		465.639.095.129	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	730.154.521.031		726.265.910.969	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	42.400.700.704	11	60.156.441.446	Short-term bank loans
Utang usaha		12		Trade accounts payable
Pihak berelasi	6.430.049.504	28	2.212.516.950	Related parties
Pihak ketiga	38.227.699.061		39.184.081.980	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable to
pihak ketiga	72.384.038	13	1.048.361.693	third parties
Utang pajak	4.271.820.647	14	3.283.756.111	Taxes payable
Beban akrual	23.995.655.042	15	18.378.124.312	Accrued expenses
Uang muka penjualan	75.000.000		-	Advances from customer
Bagian liabilitas jangka panjang				Current portion of
yang akan jatuh tempo				long-term
dalam waktu satu tahun:				liabilities:
Utang bank	31.604.181.856	16	24.890.272.779	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	73.955.986.324	17	86.530.181.683	Consumer financing payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	221.033.477.176		235.683.736.954	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	-	26	4.180.954.503	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term liabilities -
dikurangi bagian yang akan jatuh				net of
tempo dalam waktu satu tahun:				current portion:
Utang bank	19.386.579.297	16	18.060.171.385	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	40.874.049.796	17	75.163.919.640	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.341.945.749	25	3.270.681.193	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	64.602.574.842		100.675.726.721	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	285.636.052.018		336.359.463.675	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
nilai nominal Rp 2 per saham				with Rp 2 par value per share
Modal dasar ditempatkan dan				authorized paid-up capital -
disetor - 3.138.983.000 saham	6.277.966.000	18	6.277.966.000	3,138,983,000 shares
Tambahan modal disetor	69.688.163.000	20	69.688.163.000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	3.000.000.000		3.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	365.552.340.013		310.940.318.294	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	444.518.469.013		389.906.447.294	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	730.154.521.031		726.265.910.969	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ULIMA NITRA Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ULIMA NITRA Tbk
Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN BERSIH	670.148.711.332	21	571.540.783.292	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(538.794.076.924)	22,28	(482.801.881.651)	COST OF SALES
LABA KOTOR	131.354.634.408		88.738.901.641	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		23,28		OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(24.205.680.697)		(23.753.032.181)	General and administrative
Pajak final	(761.598.583)		(1.231.038.580)	Final tax
Jumlah Beban Usaha	(24.967.279.280)		(24.984.070.761)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	106.387.355.128		63.754.830.880	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan atas penjualan aset tetap	2.339.965.859	10	9.336.708.041	Gain on sale of property and equipment
Penghasilan bunga	178.515.274		183.339.765	Interest income
Beban imbalan kerja jangka panjang	(1.042.250.593)	25	(900.634.859)	Long-term employee benefits expense
Pencadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(3.955.656.468)	5	(4.165.221.137)	Provision for expected credit losses of trade accounts receivables
Pembayaran pesangon	(4.487.728.218)		(934.524.350)	Severance payment
Beban bunga dan keuangan lainnya	(24.781.166.418)	24	(24.326.756.202)	Interest and other financial charges
Penghasilan lain - bersih	6.191.282.020		8.572.871.258	Income others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(25.557.038.544)		(12.234.217.484)	Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	80.830.316.584		51.520.613.396	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	(13.232.876.286)	26	(9.036.009.160)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	67.597.440.298		42.484.604.236	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(631.110.563)	25	(258.794.716)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak terkait	138.844.324	26	56.934.838	Related tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(492.266.239)		(201.859.878)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	67.105.174.059		42.282.744.358	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	21,53	27	13,53	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT GINTING JAYA ENERGI TBK**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Per 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Per 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GINTING JAYA ENERGI TBK**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

As Of December 31, 2021

With Comparative Figure As Of December 31, 2020

(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / Notes	2021	2020	
ASET				ASSET
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3a,b,d, 4	2.175.575.765	1.850.983.664	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3e,f,s, 5			Accounts Receivable
Pihak Ketiga		11.066.648.141	15.394.163.086	Third Party
Piutang Lain-Lain	3f,s, 6			Other Receivables
Pihak Berelasi		-	-	Related Parties
Pihak Ketiga		23.717.387.021	23.078.001.113	Third Party
Persediaan	3g, 7	75.264.984.614	54.383.564.758	Inventories
Uang Muka Pembelian	8	195.550.992.471	254.181.743.494	Advance Payment
Pajak Dibayar Dimuka	3t, 17a	475.683.984	7.729.241.957	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		308.251.271.996	356.617.698.072	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap - Setelah Dikurangi				Fixed Assets - After
Akumulasi				Deducting Accumulation
Penyusutan sebesar				Depreciation of
Rp165.020.167.264,-				Rp165.020.167.264,-
Pada 31 Desember 2021,				On December 31, 2021,
Rp107.584.560.520,-				Rp107.584.560.520,-
Pada 31 Desember 2020	3i, 10	341.119.152.978	399.514.259.730	On December 31, 2020
Properti Investasi	3j, 11	54.181.743.494		Investment Property
Jaminan	3h, 9	11.157.985.550	9.145.999.550	Guarantee Deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar		406.458.882.022	408.660.259.280	Total Non Currents Assets
JUMLAH ASET		714.710.154.018	765.277.957.353	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan /
See the Notes to the attached Financial Statements which are part of which is inseparable from the overall Financial Report

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN –lanjutan
Per 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Per 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - *cotinued*
As Of December 31, 2021
With Comparative Figure As Of December 31, 2020
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITY AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Usaha	3k, 12			Accounts Payable
Pihak Berelasi		-	-	Related Parties
Pihak Ketiga		15.877.923.922	14.382.363.936	Third Party
Utang Bank Jangka Pendek	13	8.415.000.550	57.031.060.599	Short Term Bank Loans
Utang Pajak	3t, 17b	9.154.101.993	9.280.953.919	Tax Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	16	671.247.379	290.942.083	Accrued Cost
Liabilitas Jangka Panjang – Bagian				Long-Term Liabilities - The
Yang Jatuh Tempo Dalam Satu				Portion That Matures In One
Tahun:				Year:
Utang Lembaga Keuangan	3l, 14	373.143.420	398.052.000	Financial Institutions Debt
Utang Sewa Pembiayaan	3l, 15	34.481.327.369	30.188.014.046	Finance Lease Payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		68.972.744.633	111.571.386.583	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITY
Utang Bank Jangka Panjang	13	70.500.436.824	30.515.151.518	Long-Term Bank Loans
Utang Lembaga Keuangan	3l, 14	-	359.686.015	Financial Institutions Debt
Utang Sewa Pembiayaan	3l, 15	547.736.100	11.835.181.163	Finance Lease Payable
Laba Ditangguhkan Atas Transaksi				Gain Is Deferred On Sale And
Jual Dan Sewa- Balik Aset Sewa				Leaseback Transactions Of
Pembiayaan	3l, 16	287.913.041	2.572.359.894	Finance Lease Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan	3t, 17d	12.893.521.855	12.948.824.068	Deferred Tax Liability
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3r, 18	1.127.024.383	1.518.420.251	Post-Employment Benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		85.356.632.203	59.749.622.910	Total of Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		154.329.376.835	171.321.009.493	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan /
See the Notes to the attached Financial Statements which are part of which is inseparable from the overall Financial Report

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN –lanjutan
 Per 31 Desember 2021
 Dengan Angka Perbandingan Per 31 Desember 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - *continued*
 As Of December 31, 2021
 With Comparative Figure As Of December 31, 2020
 (Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / Notes	2021	2020	
Ekuitas				Equity
Modal Saham	19			Capital Stock
Modal Dasar Terdiri Dari				Authorized Capital Consists
2.475.720.000 Saham Tahun				Of 2.475.720.000 Shares In
2021 Dan Tahun 2020				2021 And 2020
Dengan Nilai Nominal Rp100,-				With A Nominal Value Of
Per Saham,				Rp100,- Per Share,
Telah Ditempatkan Dan Disetor				Has Been Placed And Fully
Penuh	19a,b	247.572.000.000	247.572.000.000	Paid
Agio Saham	19c	248.666.329.118	248.666.329.118	Agio Shares
Tambahan Modal Disetor				Additional Capital
Surplus Revaluasi		43.132.059.619	43.132.059.619	Revaluation Surplus
Saldo Laba		20.852.231.543	54.707.810.827	Retained Earning
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial				Gain (Loss) on Actuarial
Program Imbalan Kerja Setelah				Employee Benefits Program
Dikurangi Pajak Tangguhan		158.156.903	(121.251.703)	After Deducting Deferred Tax
Jumlah Ekuitas		560.380.777.183	593.956.947.861	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		714.710.154.018	765.277.957.353	TOTAL OF LIABILITIES AND EQUITIES

Palembang, 27 Juni / June 27, 2022

Atas Nama dan Mewakili Direksi / On Behalf of and Representing The Board of Directors

Diperiksa Oleh / Review By :

Disetujui Oleh / Approved By :


 Tommy Hidayat
 Direktur / Director


 Jimmy Hidayat
 Direktur Utama / President Director

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN –lanjutan
 Per 31 Desember 2021
 Dengan Angka Perbandingan Per 31 Desember 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - *continued*
 As Of December 31, 2021
 With Comparative Figure As Of December 31, 2020
 (Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / Notes	2021	2020	
Ekuitas				Equity
Modal Saham	19			Capital Stock
Modal Dasar Terdiri Dari				Authorized Capital Consists
2.475.720.000 Saham Tahun				Of 2.475.720.000 Shares In
2021 Dan Tahun 2020				2021 And 2020
Dengan Nilai Nominal Rp100,-				With A Nominal Value Of
Per Saham,				Rp100,- Per Share,
Telah Ditempatkan Dan Disetor				Has Been Placed And Fully
Penuh	19a,b	247.572.000.000	247.572.000.000	Paid
Agio Saham	19c	248.666.329.118	248.666.329.118	Agio Shares
Tambahan Modal Disetor				Additional Capital
Surplus Revaluasi		43.132.059.619	43.132.059.619	Revaluation Surplus
Saldo Laba		20.852.231.543	54.707.810.827	Retained Earning
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial				Gain (Loss) on Actuarial
Program Imbalan Kerja Setelah				Employee Benefits Program
Dikurangi Pajak Tangguhan		158.156.903	(121.251.703)	After Deducting Deferred Tax
Jumlah Ekuitas		560.380.777.183	593.956.947.861	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL OF LIABILITIES AND
EKUITAS		714.710.154.018	765.277.957.353	EQUITIES

Palembang, 27 Juni / June 27, 2022

Atas Nama dan Mewakili Direksi / On Behalf of and Representing The Board of Directors

Diperiksa Oleh / Review By :

Disetujui Oleh / Approved By :


 Tommy Hidayat
 Direktur / Director


 Jimmy Hidayat
 Direktur Utama / President Director

PT GINTING JAYA ENERGI TBK
PT GINTING JAYA ENERGI TBK
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun Yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Per 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For The Year Ended

As Of December 31, 2021

With Comparative Figure As Of December 31, 2020

(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Pendapatan Usaha	3n, 20	95.542.840.629	112.449.256.639	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	3n, 21	(95.098.101.698)	(86.895.312.850)	Cost Of Revenue
Laba Kotor		444.738.931	25.553.943.789	Gross profit
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Beban Administrasi dan Umum	3n, 22	(19.348.350.693)	(11.971.065.553)	Administrative and General Expenses
Beban Lembaga Keuangan	3n, 23	(10.104.725.179)	(15.536.534.078)	Financial Institution Expenses
Jumlah Beban		(29.453.075.871)	(27.507.599.631)	Total Operating Expenses
Laba/(Rugi) Usaha		(29.008.336.940)	(1.953.655.842)	Profit / (Loss) from Operations
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Lain-lain	3n, 24	6.124.912.941	6.929.398.385	Other Income
Beban Lain-lain	3n, 25	(11.106.265.053)	(2.521.090.179)	Other Expenses
Jumlah		(4.981.352.112)	4.408.308.206	Total
Laba / (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		(33.989.689.052)	2.454.652.364	Profit / (Loss) Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan:				Income Tax Expense:
Pajak Kini	3t, 17c	-	(2.465.666.940)	Current tax
Pajak Tangguhan	3t, 17d	134.109.768	1.443.830.682	Deferred Tax
Jumlah		134.109.768	(1.021.836.258)	Total
Laba Bersih		(33.855.579.284)	1.432.816.106	Income For The Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria	3r, 18	358.216.161	(199.382.878)	Gain/(Loss) on Actuarial Post- Employment Benefits Program
Program Imbalan Pasca Kerja				Income tax on Actuarial
Pajak Penghasilan Atas Keuntungan				Gain/(Loss)
(Kerugian) Aktuaria	3r, 17d	(78.807.555)	43.864.233	Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah				After Tax
Pajak		279.408.606	(155.518.645)	
Laba/Rugi Komprehensif Tahun Berjalan		(33.576.170.678)	1.277.297.461	Gain/(Loss) Comprehensive Current Year
Laba Per Saham Dasar	3q, 26	(13,68)	0,58	Basic Earning Per Share

Palembang, 27 Juni / June 27, 2022

Atas Nama dan Mewakili Direksi / On Behalf of and Representing The Board of Directors

Diperiksa Oleh / Review By:

Disetujui Oleh / Approved By:



 Tommy Hidayat
Direktur / Director



 Jimmy Hidayat
Direktur Utama / President Director

 Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan /
See the Notes to the attached Financial Statements which are part of which is inseparable from the overall Financial Report

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2023

Dengan Angka Perbandingan Per 31 Desember 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As Of December 31, 2023

With Comparative Figure As Of December 31, 2022

(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / Notes	2023	2022	
ASET				ASSET
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3a,b,d, 4	959.668.025	1.111.068.277	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3e,f,t, 5			Accounts Receivable
Pihak Ketiga		7.329.532.844	1.796.119.299	Third Party
Persediaan Peralatan	3g, 7	93.480.438.716	109.918.421.067	Inventories of Tools
Uang Muka Pembelian	8	163.714.782.633	191.101.984.942	Advance Payment
Biaya Dibayar Di Muka	3h, 9	1.971.792.649	281.850.718	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	3u, 18a	2.572.403.272	557.408.480	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		270.028.618.139	304.766.852.782	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang Lain-Lain	3f,t, 6			Other Receivables
Pihak Ketiga		22.696.071.417	23.229.449.907	Third Party
Aset Tidak Lancar Lainnya	3j, 10	49.801.031.850	11.277.888.000	Other Non Current Assets
Properti Investasi	3k, 11	54.181.743.494	54.181.743.494	Investment Property
Aset Tetap -				Fixed Assets - After
Setelah Dikurangi Akumulasi				Deducting Accumulation
Penyusutan sebesar				Depreciation of
Rp244.549.750.833,-				Rp244.549.750.833,-
Pada 31 Desember 2023,				On December 31, 2023,
Rp219.842.734.527,-				Rp219.842.734.527,-
Pada 31 Desember 2022	3i, 12	269.514.675.801	285.776.585.715	On December 31, 2022
Jumlah Aset Tidak Lancar		396.193.522.562	374.465.667.116	Total Non Currents Assets
JUMLAH ASET		666.222.140.701	679.232.519.898	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan /
See the Notes to the attached Financial Statements which are part of which is inseparable from the overall Financial Report

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN - lanjutan
 Per 31 Desember 2023
 Dengan Angka Perbandingan Per 31 Desember 2022
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - *cotinued*
 As Of December 31, 2023
 With Comparative Figure As Of December 31, 2022
 (Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITY AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Usaha	3l, 13			Accounts Payable
Pihak Ketiga		21.212.293.055	13.639.714.788	Third Party
Utang Pajak	3u, 18b	1.722.086.692	9.086.924.489	Tax Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	17	1.191.610.146	780.348.099	Accrued Cost
Utang Bank dan lembaga keuangan Jangka Pendek	14,15	62.509.964.141	75.057.730.242	Short Term Bank and financial institution debt
Utang Sewa Pembiayaan	3m, 16	12.479.382.065	34.002.106.096	Finance Lease Payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		99.115.336.099	132.566.823.714	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITY
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	14, 15	9.339.588.194	-	Long-term bank and financial institution debt
Utang Sewa Pembiayaan	3m, 16	20.071.532.038	-	Finance Lease Payable
Laba Ditangguhkan Atas Transaksi Jual Dan Sewa- Balik Aset Sewa Pembiayaan	3m, 16	1.101.600.945	-	Gain Is Deferred On Sale And Leaseback Transactions Of Finance Lease Assets
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3s, 19	1.323.042.865	1.181.869.408	Post-Employment Benefits Obligations
Liabilitas Pajak Tangguhan	3u, 18d	12.319.863.464	12.658.282.951	Deferred Tax Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		44.155.627.506	13.840.152.360	Total of Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		143.270.963.605	146.406.976.074	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan /
 See the Notes to the attached Financial Statements which are part of which is inseparable from the overall Financial Report

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN - lanjutan
 Per 31 Desember 2023
 Dengan Angka Perbandingan Per 31 Desember 2022
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - continued
 As Of December 31, 2023
 With Comparative Figure As Of December 31, 2022
 (Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / Notes	2023	2022	
Ekuitas				Equity
Modal Saham	20			Capital Stock
Modal Dasar Terdiri Dari				Authorized Capital Consists
2.475.720.000 Saham Tahun				Of 2.475.720.000 Shares In
2023 Dan Tahun 2022				2023 And 2022
Dengan Nilai Nominal Rp100,-				With A Nominal Value Of
Per Saham,				Rp100,- Per Share,
Telah Ditempatkan Dan Disetor				Has Been Placed And Fully
Penuh	20a,b	247.572.000.000	247.572.000.000	Paid
Agio Saham	20c	248.666.329.118	248.666.329.118	Agio Shares
Saldo Laba		(16.768.945.462)	(6.809.559.209)	Retained Earning
Penghasilan komprehensif lainnya		43.481.793.441	43.396.773.915	Other comprehensive income
Jumlah Ekuitas		522.951.177.097	532.825.543.824	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL OF LIABILITIES AND
EKUITAS		666.222.140.701	679.232.519.898	EQUITIES

Palembang, 27 Maret 2024 / March 27th, 2024

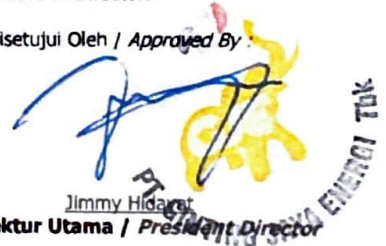
Atas Nama dan Mewakili Direksi / On Behalf of and Representing The Board of Directors

Diperiksa Oleh / Review By :



Tommy Hidayat
 Direktur / Director

Disetujui Oleh / Approved By :



Jimmy Hidayat
 Direktur Utama / President Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan /
 See the Notes to the attached Financial Statements which are part of which is inseparable from the overall Financial Report

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023
Dengan Angka Perbandingan Per 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
As Of December 31, 2023
With Comparative Figure As Of December 31, 2022
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan /Notes	2023	2022	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Pendapatan Usaha	3o, 21	122.458.371.892	98.694.773.171	Revenues
Beban Pokok Penjualan	3o, 22	(105.718.414.757)	(97.005.272.500)	Cost Of Revenue
Laba Bruto		16.739.957.135	1.689.500.671	Gross profit
Pendapatan (beban) lainnya	3o, 25a,b	3.124.067.026	(2.868.976.689)	Other income (expenses)
Beban usaha	3o, 23	(20.336.934.868)	(16.608.701.824)	Administrative and General Expenses
Jumlah Beban		(17.212.867.842)	(19.477.678.513)	Total Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha		(472.910.707)	(17.788.177.842)	Profit / (Loss) from Operations
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Biaya Keuangan	3o, 24	(9.848.874.900)	(10.138.906.463)	Financial Costs
Jumlah		(9.848.874.900)	(10.138.906.463)	Total
LABA (RUGI) DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN SEBELUM PAJAK		(10.321.785.607)	(27.927.084.305)	PROFIT (LOSS) FROM CONTINUING OPERATIONS BEFORE TAXES
Pajak Kini	3o, 18c	-	-	Current tax
Beban (penghasilan) pajak	3p, 18d	362.399.354	265.293.553	Tax expense (income)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DI LANJUTKAN		(9.959.386.254)	(27.661.790.752)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program manfaat pasti	3s, 19	108.999.393	136.612.042	Actuarial gain (loss) on defined benefit plans
Pajak Penghasilan Atas Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	3s, 18d	(23.979.866)	(30.054.649)	Income tax on Actuarial Gain/(Loss)
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		85.019.527	106.557.393	Other Comprehensive Income After Tax
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(9.874.366.727)	(27.555.233.358)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME OF THE CURRENT YEAR AFTER TAXES
Laba Per Saham Dasar	3r, 26	(4,02)	(11,17)	Basic Earning Per Share

Palembang, 27 Maret 2024 / March 27th, 2024
Atas Nama dan Mewakili Direksi / On Behalf of and Representing The Board of Directors

Diperiksa Oleh / Review By:


Tommy Hidayat
Direktur / Director

Disetujui Oleh / Approved By:


Jimmy Hidayat
Direktur Utama / President Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan /
See the Notes to the attached Financial Statements which are part of which is inseparable from the overall Financial Report

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2024 Dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As Of December 31, 2024 And 2023
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
ASET				ASSET
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3a,b,d, 4	1.652.841.235	959.668.025	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3e,f,t, 5			Accounts Receivable
Pihak Ketiga - Bersih		24.554.710.076	7.329.532.844	Third Party - Net
Persediaan Peralatan	3g, 7	86.006.650.974	93.480.438.716	Inventories of Tools
Biaya Dibayar Di Muka	3h, 9	735.327.370	1.971.792.649	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	3u, 18a	1.457.056.548	2.572.403.272	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		114.406.586.203	106.313.835.505	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang Lain-Lain	3f,t, 6			Other Receivables
Pihak Ketiga - Bersih		21.718.042.283	22.696.071.417	Third Party - Net
Uang Muka Pembelian	8	159.125.622.668	163.714.782.633	Advance Payment
Aset Keuangan Tidak Lancar				Other Non-Current Financial
Lainnya	3j, 10	22.668.402.900	49.801.031.850	Assets
Properti Investasi	3k, 11	54.181.743.494	54.181.743.494	Investment Property
Aset Tetap -				Fixed Assets - After
Setelah Dikurangi Akumulasi				Deducting Accumulation
Penyusutan sebesar				Depreciation of
Rp273.767.849.779,-				IDR273,767,849,779
Pada 31 Desember 2024,				On December 31, 2024,
Rp246.398.587.275,-				IDR246,398,587,275
Pada 31 Desember 2023	3i, 12	280.576.190.367	269.514.675.801	On December 31, 2023
Jumlah Aset Tidak Lancar		538.270.001.712	559.908.305.195	Total Non Currents Assets
JUMLAH ASET		652.676.587.914	666.222.140.701	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan /
See the Notes to the attached Financial Statements which are part of which is inseparable from the overall Financial Report

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN - lanjutan
Per 31 Desember 2024 Dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - *continued*
As Of December 31, 2024 And 2023
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITY AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Usaha	3l, 13			Accounts Payable
Pihak Ketiga		23.983.978.095	21.212.293.055	Third Party
Utang Pajak	3u, 18b	1.666.464.384	1.722.086.692	Taxes Payables
Beban Akrua	17	1.531.633.280	1.191.610.146	Accrued Expenses
Utang Bank dan lembaga keuangan Jangka Pendek	14,15	50.618.890.636	62.509.964.141	Short-term bank and financial institution debt
Utang Sewa Pembiayaan	3m, 16	29.149.751.533	12.479.382.065	Finance Lease Payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		106.950.717.928	99.115.336.099	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITY
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	14, 15	6.647.731.124	9.339.588.194	Long-term bank and financial institution debt
Utang Sewa Pembiayaan	3m, 16	933.326.284	20.071.532.038	Finance Lease Payable
Laba Ditangguhkan Atas Transaksi Jual Dan Sewa- Balik Aset Sewa Pembiayaan	3m, 16	1.037.410.566	1.101.600.945	Gain Is Deferred On Sale And Leaseback Transactions Of Finance Lease Assets
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3s, 19	1.744.076.659	1.323.042.865	Post-Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	3u, 18d	12.029.420.594	12.319.863.464	Deferred Tax Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		22.391.965.227	44.155.627.507	Total of Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		129.342.683.155	143.270.963.605	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan /
See the Notes to the attached Financial Statements which are part of which is inseparable from the overall Financial Report

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN - lanjutan
 Per 31 Desember 2024 Dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

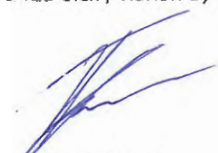
PT GINTING JAYA ENERGI TBK

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - continued
 As Of December 31, 2024 And 2023
 (Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
Ekuitas				Equity
Modal Saham	20			Capital Stock
Modal Dasar Terdiri Dari				Authorized Capital Consists
2.475.720.000 Saham Tahun				Of 2,475,720,000 Shares In
2024 Dan Tahun 2023				2024 And 2023
Dengan Nilai Nominal Rp100,-				With A Nominal Value Of
Per Saham,				IDR100 Per Share,
Telah Ditempatkan Dan Disetor				Has Been Placed And Fully
Penuh	20a,b	247.572.000.000	247.572.000.000	Paid
Agio Saham	20c	248.666.329.118	248.666.329.118	Agio Shares
Saldo Laba		(16.278.701.318)	(16.768.945.462)	Retained Earning
Penghasilan komprehensif lainnya		43.374.276.959	43.481.793.441	Other comprehensive income
Jumlah Ekuitas		523.323.904.759	522.951.177.097	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL OF LIABILITIES AND
EKUITAS		652.676.587.914	666.222.140.703	EQUITIES

Palembang, 26 Maret 2025 / March 26th, 2025
 Atas Nama dan Mewakili Direksi / On Behalf of and Representing The Board of Directors

Diperiksa Oleh / Review By :



Tommy Hidayat
 Direktur / Director

Disetujui Oleh / Approved By :



Jimmy Hidayat
 Direktur Utama / President Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan /
 See the Notes to the attached Financial Statements which are part of which is inseparable from the overall Financial Report

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023 (Dinyatakan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
As Of December 31, 2024 And 2023
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan /Notes	2024	2023	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan Usaha	3o, 21	181.662.079.147	122.458.371.892	Revenues
Beban Pokok Penjualan	3o, 22	(137.916.317.900)	(105.718.414.757)	Cost Of Goods Sold
Laba Bruto		43.745.761.247	16.739.957.135	Gross Profit
BEBAN				EXPENSES
Beban Usaha	3o, 23	(32.056.187.198)	(20.336.934.868)	Operating Expenses
Beban Keuangan	3o, 24	(8.669.761.043)	(9.848.874.900)	Financial Expenses
Laba Usaha		3.019.813.006	(13.445.852.634)	Profit from Operations
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan (beban) lainnya	3o, 25a,b	(2.789.686.571)	3.124.067.026	Other Income (Expenses)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		230.126.435	(10.321.785.607)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban (penghasilan) pajak	3p, 18d	260.117.708	362.399.354	Tax expense (income)
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		490.244.143	(9.959.386.254)	PROFIT (LOSS) AFTER TAX
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program manfaat pasti	3s, 19	(137.841.643)	108.999.393	Actuarial gain (loss) on defined benefit plans
Pajak Penghasilan Atas Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	3s, 18d	30.325.161	(23.979.866)	Income tax on Actuarial Gain/(Loss)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(107.516.482)	85.019.527	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX
LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		382.727.662	(9.874.366.726)	COMPREHENSIVE PROFIT OR LOSS FOR THE CURRENT YEAR
Laba Per Saham Dasar	3r, 26	0,20	(4,02)	Basic Earning Per Share

Palembang, 26 Maret 2025 / March 26th, 2025
Atas Nama dan Mewakili Direksi / On Behalf of and Representing The Board of Directors

Diperiksa Oleh / Review By :


Tommy Hidayat
Direktur / Director

Disetujui Oleh / Approved By :


Jimmy Hidayat
Direktur Utama / President Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan /
See the Notes to the attached Financial Statements which are part of which is inseparable from the overall Financial Report